

**SAI**

**Datanglah Kerajaan-Mu**

*Diskusi Mengenai Kemungkinan “Kedatangan Kembali” Sri  
Sathya Sai Baba*

**Sreejith Narayan**

*Berbahagialah orang-orang yang mampu menghayati surga di bumi*

*Bhagawan Sri Sathya Sai Baba*

**SAI, DATANGLAH KERAJAAN-MU**

*Oleh: SREEJITH NARAYAN*

*Alih Bahasa Indonesia: PURNAWARMAN & VJK*

Copyright © 2013, Sreejith Narayan

Buku ini disadurkan dari edisi aslinya

Pertama kali diterbitkan dalam Bahasa Indonesia

23 November 2013, dengan judul

Hak cipta buku ini ada pada Sreejith Narayan - 2013

Edisi Pertama Dalam Bahasa Indonesia 23 November 2013

*The Translator agrees that the completed translation of the Work shall be used for non profit distribution only and shall not be used for any form of commercial gains of profits.*

Penerjemah setuju bahwa Karya harus digunakan untuk distribusi nirlaba saja dan tidak boleh digunakan untuk segala bentuk keuntungan komersial.

All rights reserved. No Part of this book may be reproduced or transmitted in any form or stored in a retrieval system or translated into any language for any means without the written permission of the author, except for brief excerpts or quotation with appropriate credit to this book. This version is made available as an electronic book (e-book) in a protected file that should not be reproduced in any website other than [www.saikingdom.com](http://www.saikingdom.com) without written permission from the author.

Excerpts and quotations used in this book from other books or websites are copyrights of their respective owners and are used herein under the Copyright fair use policy.

Published by  
**PURNAWARMAN**  
INDONESIA

## Manasa Bhaja re Guru Charanam



*Buku ini (edisi Bahasa Indonesia), sebagaimana segala sesuatu yang lain di dalam hidup hamba, dengan penuh rendah hati, hamba persembahkan di Kaki Padma Bhagawan Sri Satya Sai, Tuhan hamba, Tuhan Yang Maha Kuasa, Seorang Manusia Ideal, Avatar, dan di atas segalanya, Sadguru – Guru Sejati – Yang tidak saja menunjukkan jalan Keilahian kepada hamba, namun juga memandu hamba dalam perjalanan yang penuh liku itu... Biarlah Karunia Kasih Swami menyirami hamba dan anda semua. Semoga siapapun yang telah mengambil tindakan berdasarkan apa yang sudah direncanakan, semoga dapat memperoleh hasil yang setimpal juga. Terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya dalam membantu terjemahan buku ini, menyusun halaman demi halaman, dan Baba memberkati mereka selalu, pekerjaan ini adalah seva kepada Beliau, kita semua hanya alat di tangan Beliau, kita adalah wayang dan Beliau adalah Ki Dalang Agung.*

*Penguasa Puttaparthi*

*Yang selalu melindungimu;*

*Yang selalu memaafkan*

*Memegang tanganmu untuk membantu*

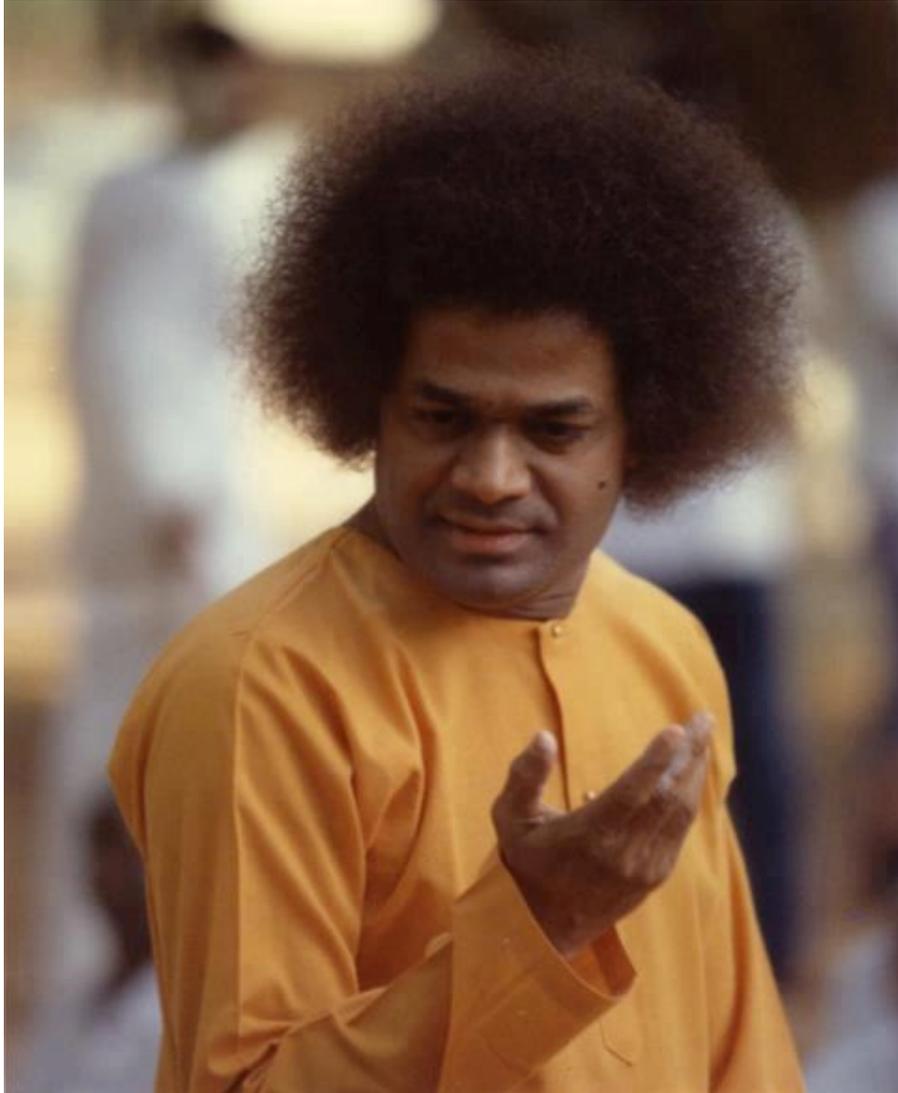
*Tidak pernah membiarkanmu ditinggalkan sendirian*

*(Baba)*



***SAI, DATANGLAH KERAJAAN-MU***

***Diskusi Mengenai Kemungkinan “Kedatangan Kembali” Sri Sathya Sai Baba***



***Oleh : SREEJITH NARAYAN***

***Alih Bahasa Indonesia : Purnawarman & VJK***

***Berbahagialah mereka-mereka yang mampu menghayati surga di bumi***

***-Sri Sathya Sai Baba***

## *DAFTAR ISI*

<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>I - VI</i>
<i>KATA SAMBUTAN</i> .....	<i>VIII</i>
<i>PENDAHULUAN</i> .....	<i>IX</i>
❖ Tentang Buku Ini .....	<i>IX</i>

### **BAGIAN 1 – SABDA-SABDA-KU TIDAK PERNAH GAGAL ...**

<i>BAB 1 : APAKAH SWAMI BERBICARA BERDASARKAN PENANGGALAN BULAN? 2</i>	
❖ Teori Penanggalan Bulan.....	<i>2</i>
❖ Kasus Bakta-Bakta Yang Berumur 100 Tahun.....	<i>4</i>
❖ Bukti-Bukti Selanjutnya.....	<i>6</i>
❖ Penulis Biografi Swami Menjelaskan .....	<i>6</i>
 <i>BAB 2 : APA RENCANA-NYA</i> .....	<i>9</i>
❖ Apakah Kemudian Swami Mengubah Rencana-Nya?.....	<i>9</i>
❖ Jadi Apa Sebenarnya Rencana-Nya?.....	<i>10</i>
 <i>BAB 3 : SWAMI BERBICARA TENTANG MASA HIDUP-NYA DI BUMI</i> .....	<i>12</i>
❖ Berikut Ini Adalah Salah Satu Penjelasan Yang Memungkinkan.....	<i>14</i>
 <i>BAB 4 : RAMALAN SWAMI TENTANG MASA DEPAN</i> .....	<i>16</i>
❖ Kita Tidak Punya Urusan Untuk Ragu.....	<i>18</i>

### **BAGIAN 2 - PEMBARUAN**

<i>BAB 5 : PETUNJUK-PETUNJUK KEDATANGAN KEMBALI MAHA PURNA AVATAR</i>	
<i>BHAGAWAN SRI SATHYA SAI BABA</i> .....	<i>21</i>
❖ A Miracle To Come.....	<i>22</i>
❖ Mimpi-Mimpi Para Bakta.....	<i>24</i>

**BAB 6 : NADI YANG LUAR BIASA DAN MENAKJUBKAN.....31**

- ❖ Nubuat(Ramalan) Tentang Sathya Sai Avatar Dalam Nadi .....31
- ❖ Pengalaman Saya Dengan Nadi.....35
- ❖ Nadi Meramalkan Kedatangan Kembali Swami.....36
- ❖ Ramalan Nostradamus Yang Menarik.....38

**BAB 7 : MENGHILANGNYA SEORANG MAHDI .....41**

- ❖ Siapakah Mahdi ? .....41
- ❖ Tanda-Tanda Untuk Mengenali Mahdi.....41
- ❖ Kepemimpinan Mahdi Dibumi .....43
- ❖ Menghilang-Nya seorang Mahdi.....45
- ❖ Kapan Mahdi Akan Datang Kembali?.....47
- ❖ Mahdi Kembali Dengan Tubuh Yang Lebih Muda ? .....47
- ❖ Zaman Keemasan Mahdi .....48
- ❖ Mengapa Mahdi Datang Kembali?.....49

**BAB 8 : PENAMPAKAN DI LANGIT? .....51**

- ❖ Viswarupa Darshanam Yang Tertunda .....54
- ❖ Badai (Menerjang) sebelum kedamaian (datang)?.....56
- ❖ Berjalan Melintasi Langit.....57

**BAGIAN 3 – DATANGLAH KERAJAAN-MU**

**BAB 9 : MENYAMBUT DATANGNYA ZAMAN KEEMASAN SATHYA SAI.....59**

- ❖ Zaman Keemasan Akan Kembali Lagi.....60
- ❖ Arti Penting Tahun 2012.....66
- ❖ Zaman Keemasan Menurut Kitab Suci .....67
- ❖ Kedatangan Anak Manusia.....69

**BAB 10 : MENGAPA SWAMI MENINGGALKAN TUBUH NYA .....74**

- ❖ Tubuh Ini Telah Datang Demi Kepentingan Para Bakta .....74
- ❖ Kekuatan Doa.....80
- ❖ Berita Yang Menyebar Di dan Ke mana-mana.....81
- ❖ Mencapai Banyak Keberhasilan Dengan Satu Pukulan .....82

***BAB 11 : KEMULIAAN KEBANGKITAN .....84***

- ❖ *Pertanyaan Tentang Tubuh .....86*
- ❖ *Konsep Nirmana Kaya.....87*

***BAB 12 : KESIMPULAN.....91***

- ❖ *Swami Selalu Menepati Semua Janji-Nya.....93*
- ❖ *Masa Pelatihan Bagi Para Bakta-Nya .....94*
- ❖ *SAI, DATANGLAH KERAJAAN-MU .....97*

***DOA***

***DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI***

## Kata Pengantar

Oleh Jody Cleary Dan Ted Henry

Tanpa mengurangi makna sebenarnya, saya mengatakan bahwa buku "*Sai, Thy Kingdom Come – Sai, Datanglah Kerajaan-Mu*" yang ditulis oleh Sreejith Narayan merupakan bacaan luar biasa hebat. Dan memang demikianlah adanya.

Persembahan penulis yang tenang, terukur dan logis, memang tak terbantahkan dan sempurna. Jika kita ikuti dengan seksama hingga kesimpulannya, pendapat buku ini adalah sesuatu yang tidak dapat dengan mudah diabaikan ataupun dilupakan, terlepas dari prasangka apapun yang muncul.

Bagi saya dan suami saya, Ted Henry, Sri Sathya Sai Baba selalu berinteraksi serius dengan kami. *Leela*, pelajaran, mimpi dan kehadiran suci Ilahi-Nya yang menghibur tetap terus ada seperti sedia kala bahkan setelah Ia *Mahasamadhi*. *Seva* grup *souljourns* kami dan rasa cinta kami pada-Nya tumbuh semakin berlipat-lipat. Dia telah melakukannya untuk kami dan memberikan kami lebih dari yang kami minta atau bayangkan. Kami tenggelam secara permanen dengan rasa syukur yang luar biasa berlimpah.

Namun... meskipun Ted dan aku tidak meminta apa-apa lagi, bagaimana dengan mereka-mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk mencintai-Nya dan memperoleh kasih karunia-Nya?

Dan belum lagi... situasi dunia yang tampaknya memerlukan beberapa kejutan lebih drastis untuk menahan gambaran situasi saat ini, dan untuk mengubah dunia ini menjadi "saling mencintai dan mengasihi satu sama lain sebagai satu keluarga besar" seperti yang pernah Swami kita ucapkan.

Namun demikian... lega rasanya memiliki buku "*Sai, Datanglah Kerajaan-Mu*" yang menjawab semua pemikiran kami yang tersembunyi, pertanyaan-pertanyaan, dan kecurigaan yang tak terekspresikan.

Dan kami telah belajar dari pengalaman bahwa kami sesungguhnya harus mengasihi "**Ketidakpastian-Nya**".

Dan di atas segala-galanya, tidak ada yang melebihi Dia!

Kita semua hanya bersukacita seandainya diberkati untuk menyaksikan transformasi individu dan dunia yang mau tidak mau akan terjadi dan berlangsung, jika apa yang Sreejith Narayan sampaikan dengan sangat hati-hati dan berani dalam buku "*Sai, Datanglah Kerajaan-Mu*" merupakan bagian dari Golden Age - Zaman Keemasan, **Sathya Yuga**.

[Jody Cleary dan suaminya Ted Henry berasal dari Amerika Serikat, adalah bakta senior Sri Sathya Sai Baba. Ted Hendry bekerja sebagai seorang jurnalis televisi selama lebih dari 40 tahun. Ia baru saja pensiun dari WEWS-TV, afiliasi stasiun TV ABC yang berkedudukan di Cleveland, Ohio, Amerika Serikat, yang mana diantara banyak tugas-tugasnya ia mempersembahkan sebuah laporan berita mingguan tentang spiritualitas yang disebut, "Heart and Soul". Ted dan Jody telah melanglang buana selama 15 tahun terakhir melakukan

wawancara video dengan para bakta Sai dan para peminat kehidupan spiritual lainnya. Video ini dapat disaksikan oleh siapa saja melalui website Souljourns:

[www.vimeo.com/souljourns](http://www.vimeo.com/souljourns)

[www.youtube.com/souljourns](http://www.youtube.com/souljourns)

[www.souljourns.net](http://www.souljourns.net)

\*\*\*\*\**OM SAIRAM*\*\*\*\*\*

## Kata Pengantar

Oleh Jullie Chaudhuri

**Sai Thy Kingdom Come – Sai, Datanglah Kerajaan-Mu...** kalimat lanjutan yang seharusnya mengikuti pernyataan doa penting ini adalah – **Jadilah Kehendak-Mu.** Kehendak Bhagawan terkasih adalah Yang Teragung, Tertinggi, Termulia. Kerajaan-Nya akan datang kapanpun Ia menghendakinya demikian! Sementara tugas kita adalah, kita perlu melatih kesabaran dan menunggu berlangsungnya peristiwa akbar tersebut yang amat sangat luar biasa agung, sehingga generasi mendatang selama ber-*kalpa-kalpa* akan membicarakan hal tersebut dengan penuh rasa takjub dan kekaguman mutlak.

Kekuatan penuh tulisan dalam buku ini terbuka sedemikian rupa mempesonakan dan mengagumkan, sehingga engkau dipaksa untuk membacanya, menikmati nuansa yang muncul. **Penulis cukup tegas menyatakan bahwa buku ini bukanlah upaya untuk meramalkan apa yang akan terjadi, tetapi buku ini hanya menunjukkan sebuah penelitian akademis.** Sesungguhnya ini merupakan suatu kronologi menyeluruh tentang pernyataan Bhagawan sendiri, yang mencocokkan dengan kedatangan-Nya yang berlangsung selama beberapa dekade. Dan tentu pernyataan-Nya menjadi sabda-sabda Kebenaran – yang membangkitkan ketenangan dan menghidupkan kembali harapan. **Bagian dari teks tersebut dengan amat sangat teliti ditulis kembali dari kitab suci Nadi kuno yang diabadikan secara pribadi oleh para Rishi-kaum bijak waskita dari zaman purwakala, yang merupakan wahyu ajaib yang menakjubkan.** Padahal, tidak ada yang lebih mencerahkan yang dapat dikatakan, namun, topiknya sedemikian rupa, sehingga perasaan menyembur keluar mencari ekspresinya.

**Bisakah kita melupakan tanggal 24 April 2011?** Selama hampir satu bulan Bhagawan telah memilih untuk "Mengurung" diri-Nya sendiri dalam Kuil Penyembuhan yang secara pribadi Dia dirikan - SSSIHMS di Prasanthigram. Dengan napas tertahan, air mata kesedihan, seruan semangat dan doa yang amat khusyuk, para bakta di seluruh dunia bersatu untuk memohon Tuhan terkasih mereka menyembuhkan diri-Nya sendiri agar kembali ke Yajur Mandir untuk melanjutkan *Darshan*-Nya seperti sedia kala. Tapi, Bhagawan punya rencana-Nya sendiri dan harus terjadi menurut kehendak-Nya. Jalan serta cara-Nya hanya Ia sendiri yang Tahu - tak terduga dan tak terbatas, di luar jangkauan pemahaman pikiran manusia yang lemah, sembronon dan terbatas. Hal ini tidak dalam lingkup kecerdasan dan pandangan kita yang terbatas untuk menguraikan dan memahami apa yang Ia pilih untuk diri-Nya sendiri dengan tanpa pamrih dan tanpa syarat demi tujuan individu serta manfaat kosmis. Kepergian-Nya menghancurkan hati para bakta di seluruh dunia, merusak jiwa, menimbulkan luapan gejolak hati yang tak menentu. Bagaimana ini bisa terjadi? Bagaimana Dia bisa berpulang dengan cara seperti ini? Tentunya, hal ini merupakan mimpi buruk? Direnggut maut adalah melodinya, dengan satu ketukan iramanya yang mengandung kata perpisahan. Pikiran terselimuti dengan pertanyaan, hati yang hancur terkubur dalam penderitaan, dibanjiri oleh tsunami duka nestapa dan jiwa kelihatan melayang dalam kehampaan yang mendalam.

Intelek (akal budi) tahu, bahwa apa pun yang mengambil bentuk harus kembali lagi bergabung ke tak yang berbentuk. Saat lahir ke alam material, maka jiwa (*atma*) harus berpisah juga, tapi ada sesuatu yang tampak tidak beres di sini. Ada suatu Perasaan yang sedang menunggu momentum, sesuatu yang lebih besar akan datang dan muncul. Era Sathya Sai pasti lebih banyak lagi yang akan terjadi. **Datang-Nya Ia begitu spektakuler, sungguh unik. kepergian-Nya, saat tiba waktunya akan sama juga spektakulernya, karena Dia**

**adalah sumber dari semua Avatar. Ini adalah sebuah interval, suatu masa istirahat atau jeda Ilahi.** Masa kekosongan ini, masa jeda ini adalah waktu untuk mengintensifkan atau menggiatkan upaya dan praktik spiritual kita. Ini adalah selingan atau jeda bagi laku *sadhana* individu dan kolektif (bersama-sama) yang mendalam untuk menyelesaikan pekerjaan kita yang tertunda. Begitu juga, ini adalah fase untuk merenung, berjanji, mendedikasikan kembali, menegaskan dan menegaskan kembali kesediaan kita untuk melayani **Dia** dalam segala ciptaan. **Dan, dengan intensitas (kekuatan semangat) proses pemikiran kolektif, menyatukan "Para bakta" menanti kembalinya Bhagawan Tercinta.**

**Karena tidak ada yang terjadi tanpa kehendak Tuhan, naskah ini – “Sai, Datanglah Kerajaan-Mu”, curahan akbar dari hati, pikiran dan jiwa penulis, telah begitu terinspirasi oleh Rencana Ilahi. Penelitian yang sedemikian luas seksama dalam kata-kata Bhagawan yang terkasih adalah suatu prestasi yang telah dicapai dan terjadi hanya karena Rahmat -Nya saja! Dan waktu juga telah dipilih oleh Bhagawan, Tuhan Sai Yang Maha Merencanakan, Sang Dalang Agung, untuk menyambut Para bakta tersebut melalui buku "Sai Datanglah Kerajaan-Mu".** Apa yang sebelumnya dibicarakan dalam bisikan lirih tidak dimaksudkan untuk telinga setiap orang; harapan, visi dan mimpi, kerinduan, dan hasrat, iman yang teguh dan keyakinan yang tak tergoyahkan, telah datang ke tempat terbuka. **Dan juga buku "Sai Datanglah Kerajaan-Mu" layak mendapatkan karunia peristiwa tersebut.** Sreejith, dengan dedikasi tertinggi telah melakukan penelitian cermat. Setiap kata, setiap kalimat, semua halaman tampil begitu jernih dan jelas, memukau perhatian siapa saja sepenuhnya. **Ini semua tentang firman-Nya, pesan-Nya dalam setiap kata, kebenaran yang terkandung dalam setiap kata, sabda kebenaran dari Sathya... Sathya Sai !**

Hanya bagaimana Drama Ilahi ini berlangsung, sepenuhnya terserah kepada-Nya. Namun, perhatian kita, kepercayaan kita, keyakinan kita, dedikasi kita, iman dan bakti kita berada dalam jangkaun pemikiran kita. Kita semua masing-masing memiliki alam semesta kita sendiri dan apa yang kita lukis ke alam Semesta itu terserah kita sendiri. Tidak ada hal yang mustahil bagi Tuhan kita yang keputusan-Nya (kehendak-Nya) akan menentang segala sesuatu yang terbatas, biar bagaimanapun, ini adalah naskah-Nya! Bahkan saat kita menunggu dan menunggu, marilah kita menahan diri dari debat kusir yang tak berguna; diam-diam merefleksikan, merenungkan, dan memikirkan dengan seksama pada diri sejati-Nya dan firman-firman-Nya. Marilah kita bergandeng tangan bersama-sama membangun hubungan, mengisinya dengan niat yang bersih dan kasih murni, membiarkan belas kasih & kasih sayang untuk menggapai yang tertinggi, dan berdoa bagi berlangsungnya peristiwa yang akan menguntungkan (memberi kebaikan) pada jagat-raja kosmos ini melalui suatu Zaman Keemasan dan kebenaran. Buku ini secara luar biasa mencernakan dan menghimpun proklamasi (pernyataan) Bhagawan dari teks atau bacaan yang tak terhitung jumlahnya di bawah "satu atap", dengan kata lain demi referensi yang mudah.

**Saat membaca dengan teliti, engkau akan menghargai seberapa sering Bhagawan menyatakan dengan terang benderang bahwa kata-kata-Nya tidak akan pernah gagal; apa yang telah Beliau rencanakan pasti berhasil; kegiatan dan gerakan-Nya tidak pernah dapat diubah, Dia tidak akan pernah menyimpang dari ucapan-Nya; meskipun karena desakan keadaan beberapa perubahan mungkin terjadi, tetapi perubahan itu sendiri tidaklah permanen dan tidak akan mengubah arah-Nya; bahwa Zaman Keemasan akan terjadi lagi (kembali) di era Sathya Sai dan akan ditandai atau**

**didahului oleh suatu pembaruan total; hari kebangkitan, sebuah wahyu dari kuasa Tuhan sejati.**

Marilah kita berdoa dan memohon pada Sai yang terkasih semoga atas kehendak-Nya, Kerajaan-Nya datang segera. Marilah kita memohon kepada-Nya agar menjadikan kita berharga dan layak.

***Sesungguhnya tak terbatas adanya Dia,  
Namun janji-janji-Nya membelenggu diri-Nya,  
Kesetiaan para bakta-bakta-Nya adalah yang mengikat-Nya,  
Menarik-Nya untuk segera kembali lagi ke bumi ini,  
Inilah akhir drama Ilahi Samadhi ini!***

***Samastha Lokaah Sukhino Bhavantu.***

[Sri Jullie Chaudhuri adalah seorang penulis mahir bersertifikasi Tinggi yang telah menulis dan menerbitkan banyak artikel dan puisi tentang Tuhan tercintanya Sri Sathya Sai Baba. Dia beruntung datang ke pangkuan Sai pada usia yang sangat muda. Selama 10 tahun terakhir dia telah menjabat sebagai penulis dan editor untuk Sri Sathya Sai Newsletter Pune Youth Wing. Dia diberkati untuk mendedikasikan buku yang berisi 85 syair berjudul "Mother Sai" di Kaki Padma-Nya pada November 2010].

**\*\*\*\*\*OM SAIRAM\*\*\*\*\***

## **Kata Pengantar**

**Oleh Kapten Jatindar Shad**

Bagi siapa saja yang berbakti pada Tuhan, kemuliaan Kemahadiran Tuhan pilihanmu tidak pernah bisa disamakan dengan apa pun di semua dunia. Tuhan yang telah engkau sembah dengan penuh bakti dan cinta saat Dia meninggalkan tubuh-Nya, pastilah menyakitkan hati. Tetapi saat anda mendapatkan kesempatan untuk membaca tentang kembali-Nya Satya Sai Baba, bacalah dari awal hingga akhir, tanpa istirahat!

***Sai, Datanglah Kerajaan-Mu***, adalah sebuah makalah penelitian yang unik - Memotong lintas agama dan mempelajari semua yang tersedia dan petunjuk yang ada di setiap agama, meskipun mereka tidak menyebut-Nya sebagai Sai Baba, tetapi sebagai Mahdi atau Mesias.

**Siapa saja yang tahu tentang Sri Sathya Sai Baba dan yang menyimpan gambar kecil-Nya berukuran 2"x 2" di altar rumah anda, memenuhi syarat untuk membaca buku ini dan mendapatkan sukacita seperti yang saya dapatkan saat membacanya.**

Saya mengucapkan selamat bagi Penulis buku ini atas karya luar biasanya. **Tidak ada keraguan lagi dalam pikiran saya sedikitpun. Dia akan kembali lagi!** - Hanya menunggu dan berdoa saja.

Ya, hal ini memang meningkatkan kepercayaan diri untuk berharap. Kami dengan penuh semangat menunggu kedatangan kembali Tuhan kami tercinta – umat manusia ini masih harus diberikan arahan serta bimbingan.

**Dan sambil kita menunggu kedatangan-Nya kembali, apa yang bisa diharapkan dari kita? Ya, kita bisa berupaya untuk menjadi lebih baik dari keadaan kita sekarang ini.**

Hiduplah dalam kesadaran Yang Selalu Terpadu dalam kehadiran-Nya di sekitarmu.

Sai Ram - Bersukacitalah!

[Kapten Shad mengenal Sri Sathya Sai Baba saat bertugas di Angkatan Darat India. Dia pensiun dari Angkatan Darat dengan pangkat Kapten pada tahun 1981 dan sejak itu ia telah terlibat dalam berbagai kegiatan *Seva*. Pada tahun 1985, Swami mewawancarainya dan juga mengizinkan timnya untuk mengecat gedung Prasanthi Mandir. Swami juga menuntun dia untuk membuat hologram pertama Baba pada tahun 1990, yang diikuti oleh gambar timbul pertama Baba]

\*\*\*\*\**OM SAIRAM*\*\*\*\*\*

## Tentang Penulis

Sreejith Narayan datang ke dalam pangkuan Swami pada tahun 1992 dan sejak saat itu, Swami telah membimbingnya dalam banyak hal melalui mimpi dan pelajaran hidup. Ia berprofesi sebagai Insinyur Software, saat ini ia tinggal di New Jersey, Amerika Serikat, dan berasal dari Kerala, India. Saat ini, dia menjabat sebagai Service Coordinator untuk Bridgewater Sai Center, aktif berpartisipasi dalam kegiatan Sai dan sangat aktif di komunitas Sai di wilayahnya. Sebelum pindah ke Amerika Serikat pada tahun 1997, ia adalah seorang anak muda dan *Sevadal* yang energik di Kerala, India.



Dia selalu memendam keinginan untuk menulis buku tentang Swami, meskipun ia tidak pernah sepenuhnya percaya pada kemampuannya untuk mewujudkan hal tersebut. Dia telah menyampaikan keinginannya pada Swami dalam selembar surat pada tahun 1997 sebelum pindah ke Amerika Serikat. Swami dengan penuh rahmat menerimanya, menepuk lembut tangannya dengan penuh kasih dan Sreejith juga mendapatkan *Padanamaskar*. Dia telah mengumpulkan banyak kutipan dan referensi dari berbagai sumber untuk buku tersebut. Tapi keinginannya tidak pernah terpenuhi karena berbagai alasan, sampai akhirnya di penghujung Januari 2012, ketika ia mendapatkan dorongan tiba-tiba untuk menulis tentang kemungkinan munculnya kembali Swami. Setelah itu, semuanya terwujud satu per satu dan buku ini terbit dengan kasih karunia Ilahi Swami. Penelitian yang telah dilakukannya untuk buku yang lain amat sangat membantunya dalam upaya menulis buku ini. Ketika Swami memberkati surat, Beliau juga menghendakinya terjadi. Demikianlah cinta dan kasih sayang Tuhan kita bagi para bakta-Nya seperti yang kita semua tahu.

Dalam buku ini, penulis dengan bangga membandingkan keyakinannya dengan seorang murid setia, karena menurut **tradisi India kuno**, seorang murid selalu memercayai kata-kata gurunya dengan sempurna sepenuhnya, bahkan sampai huruf terakhir. Demikianlah sesungguhnya keyakinan dan kepercayaan penulis pada kata-kata atau sabda-sabda Swami dan percaya tanpa keraguan sedikitpun bahwa semua-nya akan menjadi kenyataan.

\*\*\*\*\*OM SAIRAM\*\*\*\*\*

## Kata Sambutan

[...] Jangan berterima kasih pada-Ku. Aku bukanlah orang ketiga. Apakah engkau berterima kasih kepada ibumu yang menyajikan makanan setiap hari? Engkau dapat berterima kasih kepada orang lain yang memberimu bantuan, tapi Aku bukanlah orang lain. "Jadi, jangan pernah mengucapkan terima kasih kepada Swami. Terimalah Swami sebagai bagian dari dirimu. Setelah itu engkau berhak untuk mendekati Swami.

- Sathya Sai Speaks Volume 31 Bab 45

Swamiku yang terkasih, saya tidak mengucapkan terima kasih pada-Mu karena aku sendiri adalah milik-Mu, dan begitu juga karya ini. Banyak yang sudah berkontribusi untuk buku ini; saya tidak berterima kasih kepada mereka juga, karena mereka juga adalah milik saya. Bahkan saat sadar sekalipun, diri ini tahu sepenuhnya, Engkaulah sesungguhnya Pelaku Utama, bisa saja ada saat-saat di mana ego menyusup menuju kesalahan. Jika demikian, saya dengan tulus berdoa memohon pengampunan-Mu dan meminta pembaca untuk tidak melihat segala kekurangan.

Sejarah mencatat bahwa hanya dengan sentuhan Rishi Jnaneshwar <sup>(1)</sup>, seekor kerbau mulai melantunkan ayat-ayat suci Weda. Arti dari nama Jnaneshwar adalah "Tuhan-Sumber segala pengetahuan", yang sesungguhnya menyatakan Swami sendiri sebagai Penguasa segala pengetahuan. Saya tidak mencoba untuk melantunkan ayat-ayat suci Weda. Namun, saya memahami betul bahwa tidak mungkin bahkan berusaha untuk menulis satu kata pun tentang-Nya tanpa Karunia Kasih Anugerah Ilahi-Nya. Dengan salam penuh hormat hamba yang paling dalam, hamba bersujud di Kaki Padma Ilahi tercinta, Tuhan Sri Sathya Sai Baba, Yang Maha Menganugerahkan segala pengetahuan, saya berdoa sepenuh hati agar *dunnapothu* <sup>(2)</sup> ini diberkati.

\*\*\*\*\*

1. Sri Jnaneshwar ( 1275-1296 ) adalah seorang Suci Agung India abad ke-13 (seorang yang berasal dari Maharashtra), penyair, filsuf yang memberikan ulasan pada Bhagavad Gita yang dikenal sebagai "Jnaneshwari" dan karya "Amrutanubhav" yang dianggap tonggak sejarah dalam kesusasteraan berbahasa Marathi.

2. Sebagaimana Swami kadang-kadang dengan penuh kasih menggoda bakta-bakta-Nya. Berarti kerbau jantan dalam bahasa Telugu.

\*\*\*\*\**OM SAIRAM*\*\*\*\*\*

## PENDAHULUAN

### Aum Sri Sai Ram

Pembaca budiman yang tercinta, Sairam,

Harap dicatat, buku ini terutama dimaksudkan hanya untuk para bakta-bakta Sri Sathya Sai Baba, dan berasumsi bahwa pembaca sudah tahu secara detail tentang Sathya Sai Avatar. Pandangan yang disampaikan di buku ini sepenuhnya bersifat pribadi dan tidak mencerminkan pandangan dari setiap kelompok atau organisasi manapun.

Akankah Swami "datang kembali"?

Ya, saya tidak punya keraguan sama sekali!

Kita semua para bakta Sai percaya pada Avatar Swami masa depan sebagai Prema Sai Baba. **Tapi "Datang Kembali" yang saya bicarakan di sini adalah kemunculan-Nya kembali dalam bentuk fisik yang sama, bentuk Sri Sathya Sai Baba.**

Apa yang membuat saya berpikir demikian?

Kata-kata Swami tidak akan pernah gagal. Apapun yang Swami telah katakan pasti terjadi. Dengan kepastian itu, segala sesuatu yang lain menjadi tidak penting. Dalam bab-bab berikutnya anda akan melihat sabda-sabda-Nya yang memberikan petunjuk yang jelas, bahwa belumlah waktunya bagi-Nya untuk pergi selamanya. Anda juga akan melihat mengapa tidak ada perubahan dalam rencana-rencana Swami juga. Sepanjang pengetahuan saya, hal ini mengandung satu hal. **Bahwa Dia (Swami) pasti akan datang kembali!!!** Swami juga telah memberikan beberapa petunjuk mengejutkan atas kembalinya Beliau dalam waktu dekat. Selanjutnya, ada beberapa ramalan yang mencengangkan dalam kitab suci unik tertentu yang dengan jelas meramalkan kemunculan kembali Swami. Silahkan baca terus...

### **Tentang buku ini**

Pada hari Minggu, 24 April 2011, sekitar pukul 2:00 AM (pagi waktu Amerika bagian timur) Aku terbangun dari tidur lelap akibat panggilan telepon. Seorang saudara Sai menelepon untuk menyampaikan berita mengejutkan. Saat rohku tenggelam dalam kesedihan, jantung pun mulai berdebar-debar di luar kendali. Tiba-tiba, saya merasa seseorang menepuk bahu kanan saya seolah-olah menghiburku. Saya berbalik mengira itu istri saya, namun terkejutnya saya, ternyata dia duduk jauh dariku. Segera saya menyadari bahwa Dia-lah yang menyentuhku dan perasaan tenang menghibur diriku.

Ketika kita melihat kembali saat-saat yang sedih itu, saya yakin kita semua dapat melihat tangan-Nya yang tak terlihat membantu kita melewati saat-saat tersebut. Bisa saja dalam bentuk sentuhan atau mimpi atau penampakan atau bahkan lewat kata-kata yang menenangkan dari para bakta Sai lain atau dari anggota keluarga. Apapun itu, hanya dengan

rasa kekaguman dan takjub yang besar, bahwa saya dapat memikirkan tentang Kasih dan Karunia tak terbatas yang memastikan setiap bakta-Nya menerima berita ini.

Selama beberapa hari setelah Swami "meninggal dunia" banyak hal terlintas di benakku. Aku tidak bisa menerima Swami bisa meninggal begitu saja. Itu pun masih jauh dari waktu yang diramalkan. Setiap bakta yang saya ajak berbicara mengharapkan keajaiban dan ada perasaan lazim bahwa Swami mungkin bangkit lagi. Tak lama harapan itu memudar saat jasad-Nya dikuburkan di *Mahasamadhi*-Nya. Sementara itu beberapa saluran berita televisi menyebarluaskan cerita tentang bagaimana Swami telah menyatakan pada beberapa siswa-Nya bahwa Ia akan menghilang selama 40 hari dan akan kembali lagi setelah itu. Hal ini disebutkan tertulis dalam buku yang berjudul *Thapovanam*. Aku segera mendapatkan salinan dari buku itu dan benar-benar membacanya sampai tuntas. Tetapi saya tidak dapat menemukan kalimat yang dimaksud dalam buku itu. Maka mulailah para bakta berargumentasi dengan segala macam teori tentang bagaimana Swami sudah menggenapi nubuat-Nya, bahwa Ia hidup sampai usia 96 tahun. Saya menemukan penjelasan bahwa Swami mungkin saja telah berbicara dalam penanggalan bulan dan bukan penanggalan masehi. Inilah "kira-kira atau agaknya" teori yang meyakinkan yang bisa dipercaya orang. Karena Swami tidak pernah bisa salah. Tapi ketika saya menganalisis dengan hati-hati, aku mengetahui bahwa Swami bisa saja tidak berbicara dalam penanggalan bulan. Saya menemukan beberapa kata-kata Swami sendiri yang meyakinkan saya bahwa Ia tidak berbicara dalam penanggalan bulan. Misteri masih belum terpecahkan.

Sekarang ketika saya melihat ke belakang dan merenungkan selama beberapa hari, saya memahami bahwa proses berpikir saya didorong oleh emosi daripada penalaran. Bahkan penalaran tidak bisa membantu karena Swami melampaui hal itu juga. Apapun yang Swami lakukan berada diluar jangkauan pemahaman kita. Jadi Mengapa bertanya? Saya menyadari bahwa semua yang harus saya lakukan adalah hanya "**PERCAYA**". Dengan atau tanpa tubuh, Swami selalu bersama kita. Menghilangnya tubuh Swami dari pandangan telah membantu saya untuk melihat-Nya melampaui kesadaran wujud badan (untuk tidak terikat pada wujud badan) dan mencoba melihat-Nya dalam segala sesuatu. Mungkin inilah tujuan seluruh drama ini, untuk menyadarkan bakta-bakta-Nya agar bangkit melepaskan atau melampaui kesadaran tubuh (agar menyingkirkan khayalan kesadaran badan ini). Tubuh-Nya hanya perwujudan di Prashanti Nilayam dari alam yang tidak dikenal seperti hologram atau "*Maya*" jika saya boleh bandingkan, sehingga Yang Ilahi bisa berinteraksi dengan manusia. Bahkan hilangnya tubuh Swami dapat dirasa sebagai sesuatu yang berada diluar nalar kita karena memang tidak pernah ada perwujudan seperti ini.

*Mahashakthi (Energi Ilahi) mengenakan selubung Maayasakthi (energi ilusi dan bentuknya) untuk memenuhi tujuan-Nya yaitu untuk berhubungan dan melindungi umat manusia.*

- Sathya Sai Speaks Volume 1 Bab 30

*Aku pun harus mengenakan Maya Shakthi untuk datang diantara kalian, seperti seorang polisi yang terpaksa mengenakan pakaian pencuri agar dapat masuk ke dalam kelompok mereka dan menangkap serta menuntut mereka! Tuhan tidak dapat datang dalam kemahasakthian-Nya secara utuh; Beliau harus datang dengan mengurangi kemuliaan-Nya dan membatasi cahaya-Nya, sehingga Beliau dapat menjadi tumpuan bakti dan pelayanan yang penuh pengabdian.*

Buku ini tidak mencoba memahami Swami dan cara-cara gaib-Nya. Bahkan para Rishi dan Jiwa-Jiwa Agung telah mencoba dan gagal untuk memahami sifat realitas-Nya. Siapakah saya untuk mencoba? Tapi, yang pasti bagi saya adalah bahwa kata-kata Swami tidak pernah bisa gagal. Juga tak mungkin ada perubahan dalam rencana-Nya. Bukan juga hal ini terlalu penting. Karena hanya Ia sendiri saja yang tahu apa yang terbaik untuk dunia ini. Menyelamatkan dunia sesungguhnya urusan Swami. Kenapa saya harus cemas? Jika saya dapat mengikuti ajaran-Nya dan menyelamatkan diri, maka urusan Swami akan berkurang satu! Swami telah meninggalkan kekayaan ajaran dalam bahasa yang sesederhana mungkin yang bahkan orang paling awam sekalipun dapat mengerti dan memahami kunci untuk meraih titik puncak tujuan hidup-Nya yaitu pembebasan - Pembebasan dari *samsara*. Apa lagi yang tersisa untuk diajarkan seandainya Ia kembali?

Namun demikian, dari semua hal di atas saya masih tidak percaya Beliau meninggal sesuai atau menurut waktu-Nya. Pernyataan Swami sendiri yang saya temukan diberbagai wacana memperkuat kepercayaan saya. Kalau belum saatnya bagi Dia untuk pergi, benar pula adanya bahwa Dia akan datang kembali. Saya telah menjumpai banyak bakta Sai termasuk mantan mahasiswa *Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning* yang berbagi keyakinan yang sama.

Saya tidak punya rencana untuk menulis buku ini, sampai akhirnya di sekitar akhir Januari 2012 ketika saya merasakan dorongan tiba-tiba untuk menyatukan segala artikel yang mendukung kemungkinan kemunculan Swami kembali. Saya membicarakan hal ini ke teman bakta Sai dan dia juga mendorong saya untuk menulis. Dia mengatakan kepada saya mengenai mimpi indahinya tentang kebangkitan kembali Swami. Saya juga mengetahui tentang beberapa bakta lainnya yang mengalami mimpi yang sama tentang "kedatangan kembali (kebangkitan)" Swami. Saat saya mulai melihat lebih jauh, beberapa petunjuk mengejutkan muncul. Saya merasa tangan-Nya yang tak terlihat sedang bekerja. Cara di mana saya menerima berbagai bahan untuk pekerjaan ini dapat dianggap tidak kurang dari sebuah keajaiban. Apa yang dimulai sebagai sebuah artikel menjadi begitu rumit sehingga saya harus menyebutnya sebuah buku!

Buku ini bukanlah upaya untuk meramalkan apa yang akan terjadi. Buku ini hanya menunjukkan sebuah penelitian akademis atas prinsip yang pernah disampaikan Beliau yaitu, "Dia berkata demikian, maka harus terjadi demikian". Buku ini adalah persembahan bagi para pembaca yang berisikan serangkaian informasi yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan para pembaca. Misteri Swami tidak dapat dipahami. Yang terbaik yang bisa kita lakukan adalah dengan meleburkan diri ke dalamnya. Hanya hal yang pasti adalah, bahwa apa pun yang telah Dia katakan pasti terjadi. Tidak ada keraguan tentang hal itu sedikitpun. Tetapi Dia sendiri tahu mengapa ada banyak kemungkinan. Beberapa tahun dari sekarang kita semua harus bisa melihat kembali dengan takjub dan mengagumi bagaimana semuanya telah terjadi seperti yang telah Dia ucapkan. Tapi saya hanya mempertimbangkan sesuai dengan kemampuan saya terhadap beberapa kemungkinan. Meskipun sumber utama informasi adalah wacana-wacana Swami, saya juga melihat ke informasi yang dapat dipercaya dari beberapa buku tentang Beliau. Informasi lainnya yang telah saya pertimbangkan adalah pengalaman para bakta yang terkemuka, tafsiran **Nadi** yang saya percaya yang merupakan bagian-bagian dari kitab suci. Selebihnya, adalah keyakinan saya sendiri dalam kata-kata Guru dan Tuhan saya, Sri Sathya Sai Baba yang telah menyebabkan buku ini tercipta.

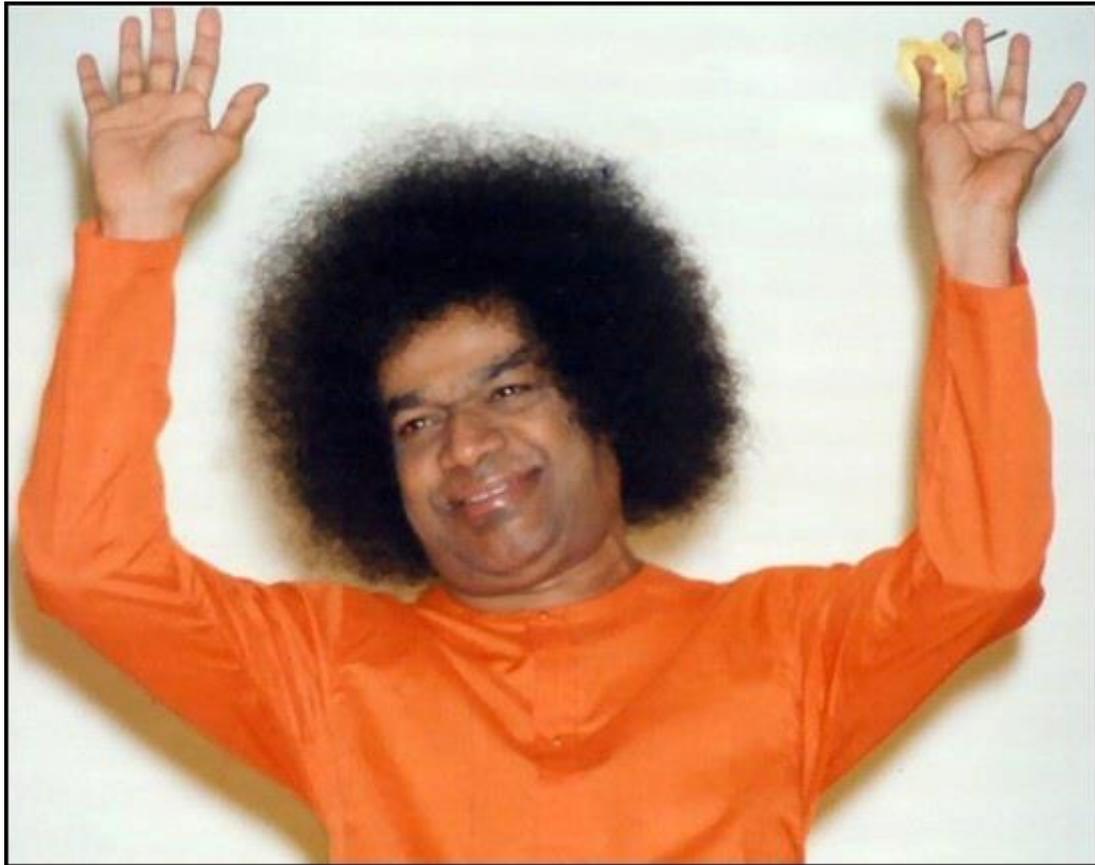
*Tujuan-Ku dapat dipahami secara umum hanya dengan cara menyaksikan(mengamati) dengan sungguh-sungguh dan seksama, mencoba untuk mendapatkan makna dari setiap kata dan tindakan dengan perhatian penuh kesabaran.*

- Sathya Sai Speaks Volume 29 Bab 29

Inilah tepatnya apa yang telah saya coba lakukan. Saya telah melihat dengan sungguh-sungguh petunjuk dalam wacana-Nya dan mencoba untuk memaknai kata-kata-Nya dengan perhatian penuh kesabaran. Saya ingin meyakinkan para pembaca bahwa buku ini bukanlah ditulis oleh orang yang kehilangan kepercayaan karena Swami atau Gurunya telah meninggal dunia. Sebaliknya, buku ini saya tulis untuk menunjukkan bahwa saya adalah seorang murid Sai yang berbakti yang percaya pada kata-kata gurunya daripada apa yang dilihatnya.

Anugerah Kasih Karunia Ilahi-lah yang membuat si bisu berbicara  
Dan si lumpuh mendaki puncak ketinggian  
Adalah berkah hasil upaya tulusku  
Yang hamba tempatkan di Kaki Padma-Mu

\*\*\*\*\**OM SAIRAM*\*\*\*\*\*



## **Bagian 1**

*“Kata-Kata-Ku tidak pernah gagal;  
Akan terjadi sesuai dengan kehendak-  
Ku”.*



## **BAB 1:**

### **Apakah Swami Berbicara Berdasarkan Penanggalan Bulan?**

Setelah Swami meninggalkan tubuh-Nya (*Mahasamadhi...ket.penerjemah*), seluruh kelompok persaudaraan Sai mencari penjelasan seutuhnya atas kepergian Swami yang lebih cepat dari yang diperkirakan. Swami TIDAK PERNAH salah. Apapun yang telah Beliau katakan PASTI terjadi. Jadi, wajarlah untuk berasumsi dan bersikap ketika Swami meninggal pada usia 85 tahun (84 tahun dan 5 bulan tepatnya) jauh lebih cepat dari usia yang diramalkan yaitu 96 tahun, pastilah Swami telah berbicara berkenaan dengan beberapa sistem kalender lain seperti penanggalan bulan. Ketika saya pertama kali mendengar tentang hal ini, saya juga cenderung untuk menerima hal itu sebagai suatu kemungkinan. Tapi saat saya menelaah dan meneliti berbagai sumber, termasuk sabda-sabda Swami mengenai umur-Nya (masa hidup-Nya), menjadi cukup jelas untuk yakin sepenuhnya bahwa Swami tidak berbicara berdasarkan penanggalan bulan. Jika Swami tidak berbicara berdasarkan penanggalan bulan, maka pastilah benar adanya bahwa Beliau telah meninggalkan tubuh-Nya jauh lebih cepat dari yang diramalkan. Jika demikian, mengingat prediksi Swami tersebut akhirnya terpenuhi, adalah mungkin Beliau akan datang kembali atau bangkit dengan wujud yang sama pula. Sesungguhnya, inilah pemikiran yang telah memicu penelitian saya lebih jauh dan akhirnya menyebabkan lahirnya buku ini; (**Sai-Datanglah Kerajaan-Mu**).

#### **❖ Teori Penanggalan Bulan**

Banyak bakta Sai percaya bahwa Swami berbicara tentang umur-Nya atau masa hidup-Nya berdasarkan penanggalan bulan tradisional Hindu (atau India). Saya menemukan penjelasan berikut yang beredar di internet.

Berikut adalah uraian bahasan tentang usia Swami ketika Beliau meninggalkan tubuh-Nya. Dalam wacana-Nya tanggal 9 September 1960 (Bab 31 dari buku *Sathya Sai Speaks Volume 1*), **Swami bersabda**,

*"Aku akan berada dalam wujud manusia ini selama limapuluh sembilan (59) tahun lagi dan dengan pasti Aku akan mencapai tujuan kedatangan-Ku sebagai Avatar ini; jangan meragukan hal ini. Aku akan menggunakan waktu-Ku sendiri untuk melaksanakan rencana-Ku sejauh apa yang menyangkut kepentinganmu. Aku tidak dapat tergesa-gesa karena engkau tergesa-gesa. Aku adakalanya menunggu sampai Aku dapat mencapai sepuluh hal sekaligus dengan sekali pukul (pengerjaan); seperti halnya sebuah mesin yang tidak digunakan untuk menarik atau menghela satu kereta, tetapi menunggu sampai terdapat jumlah kereta/gerbong yang tepat dan sesuai untuk memaksimalkan penggunaannya. Tetapi kata-kata-Ku tidak pernah gagal; melainkan harus terjadi sesuai dengan kehendak-Ku."*

Ini berarti Swami akan melepaskan tubuh-Nya pada usia 93 atau 94 tahun, karena Beliau lahir pada tanggal 23 November 1926. Tetapi Swami meninggalkan wujud fisik-Nya pada tanggal 24 April 2011 (Hari Paskah) pada pukul 07:40 pagi waktu Puttaparthi-India pada usia 84 tahun. Apa penjelasan atas perbedaan yang tampak nyata ini? Berikut ini adalah salah satu penjelasan yang memungkinkan.

Swami mungkin saja telah berbicara dalam penanggalan bulan, bukan penanggalan matahari. Berikut adalah perhitungan sederhana dengan menggunakan informasi yang ditemukan di internet. Swami hidup selama 30,833 hari. **Rata-rata hari dalam penanggalan bulan berjumlah 27,21 hari, dan ada 12 purnama dalam satu tahun penanggalan bulan. Dengan demikian, Swami hidup selama 1133 purnama penanggalan bulan, atau 94,4 tahun penanggalan bulan. Jadi artinya, Ia seharusnya berusia 94 tahun saat Ia meninggalkan tubuh-Nya.**

Sekarang marilah kita mencoba untuk menganalisa penjelasan di atas. Meskipun bulan kalender Hindu terdiri lebih dari 27,21 hari (akan dijelaskan kemudian), sebagai bahan dasar argumen, mari kita gunakan angka ini sebagai perhitungan kita. Berdasarkan penjelasan di atas tentang usia Swami pada saat Beliau meninggalkan wujud jasmani-Nya, pastilah tepat seperti yang telah Beliau sebutkan dalam wacana di atas bahwa Beliau akan hidup selama 94 tahun. Jika itu masalahnya, maka bisa dikatakan bahwa 94 tahun penanggalan bulan setara dengan 84 tahun berdasarkan penanggalan umum atau masehi(kalender Gregorian-Masehi yang digunakan secara luas), dimana Swami benar-benar hidup dalam tubuh-Nya. Tapi apa yang sebenarnya yang Swami maksudkan adalah, "***Aku akan berada dalam wujud manusia ini selama 59 tahun lagi***". Jadi perhitungan penanggalan bulan tersebut harus digunakan hanya untuk waktu 59 tahun dan bukan untuk total 94 tahun seperti penjelasan di atas. Swami membuat pernyataan ini pada tanggal 9 September 1960. Swami meninggalkan tubuh-Nya pada tanggal 24 April 2011. Berdasarkan selisih kedua tanggal tersebut, Swami berada dalam tubuh fisik-Nya selama 18,489 hari. Apakah jumlah ini setara 59 tahun penanggalan bulan? Mari kita periksa bersama.

A. Jumlah hari dalam penanggalan bulan = 27.21 hari x 12 bulan = 326.52 hari. Jadi 18,489 hari sama dengan:  $18,489 / 326.52 = 56.63$  penanggalan bulan (sekitar 57 tahun).

Seperti penjelasan di atas, periode ini berjumlah hanya sekitar 57 tahun. Lalu apa yang harus kita simpulkan? Apakah mungkin ramalan Swami kekurangan dua tahun?

Tapi kita belum selesai. Setahun kemudian Swami membuat pernyataan yang serupa:

*Engkau akan menyaksikan Puttaparthi ini menjadi Madhura Nagara (tempat lahir Sri Krishna). Tidak seorang pun dapat menghentikannya atau pun menundanya. Aku tidak akan melepaskan engkau, demikian pula siapapun dari antara kalian tidak akan dapat melepaskan Aku. Bahkan bila engkau kehilangan kepercayaan, engkau akan menyesal (bertobat) dan segera datang ke tempat perlindungan ini, berteriak-teriak memohon pengampunan agar dapat diterima. **Aku akan berada dalam tubuh ini selama lima puluh delapan (58) tahun lagi; Aku sudah meyakinkan kalian tentang hal ini. Hidupmu terjalin dengan kehadiran dan pekerjaan-Ku di dunia dan jalan hidup yang Ku-bangun. Bertindaklah selalu sesuai dengan kesempatan istimewa yang agung ini.***

- Sathya Sai Speaks Volume 2, Prashanti Nilayam, 21 Oktober 1961

Seperti yang terlihat dalam kutipan di atas, pada tanggal 21 Oktober 1961, Swami memaklumkan dan menyatakan bahwa Ia akan berada dalam wujud jasmani-Nya selama 58 tahun lagi.

B. Setelah membuat pernyataan di atas Swami berada dalam tubuh-Nya selama 18,082 hari. Jika kita menerapkan atau menggunakan perhitungan penanggalan bulan yang sama seperti sebelumnya, jumlah ini hanya sekitar 55.4 tahun penanggalan bulan. Sekarang malah kita kekurangan tiga tahun!

Kemudian ada lagi isu yang lebih besar dari bulan kalender Hindu yang lebih dari 27.21 hari. Menurut kalender Hindu, satu bulan sama dengan 29 hari 12 jam 44 menit lamanya. Jika kita menerapkan jumlah ini untuk perhitungan di atas maka perbedaannya akan sangat besar! Misalnya, 18,489 hari (lihat keterangan di atas) akan setara 52.2 tahun, suatu perbedaan hampir 7 tahun (dari 59 tahun berdasarkan pernyataan Swami).

Asumsi 27.21 hari dalam satu penanggalan bulan berasal dari konvensi bulan nodal; yaitu periode dimana Bulan kembali ke node yang sama dari orbitnya (node adalah dua titik di mana orbit bulan melintasi/memotong bidang orbit Bumi atau bidang ekliptika). Rata-rata durasinya berjumlah kira-kira 27.21 hari. Ini sesuai dengan 27 *Nakshatra* dari bulan kalender Hindu, tetapi tidak untuk jumlah hari dalam sebulan (*Nakshatra* yang sama dapat berulang dalam beberapa bulan). Namun demikian, sekalipun jika kita menggunakan angka ini untuk perhitungan kita, hasilnya masih belum cocok seperti yang disebutkan dalam perhitungan A dan B di atas yang menunjukkan perbedaan masing-masing sekitar 2 dan 3 tahun.

Jadi sangat jelas bahwa Swami tidak berbicara dalam hal penanggalan bulan.

### ❖ Kasus bakta-bakta yang berumur 100 tahun

Alasan umum lain atas keyakinan Swami menggunakan penanggalan bulan adalah Beliau telah mengacu kepada beberapa bakta-bakta-Nya yang berumur panjang karena telah "hidup seratus tahun" walaupun pada kenyataannya tidak demikian. Sebagai contoh, Yang Luhur Sri Ghandikota Subramanya Sastry, seorang Pandit (pendeta) ahli bahasa Sansekerta yang termasyhur dan bakta Swami yang kepadanya *Sai Gayatri* diwahyukan, menyatu/menunggal dengan Swami pada usia 93 tahun. Namun, Swami berkata kepada cucu-cucu Sri Sastry bahwa kakek mereka adalah seorang Maharishi yang telah mencapai usia seratus tahun (meskipun sebenarnya ia berusia 93 tahun). Swami juga menjelaskan hal ini dalam salah satu wacana-Nya. Selama wacana lain Swami menyebutkan seorang bakta terkemuka Sri Seshagiri Rao yang telah meninggal di usia tujuh puluh tahunan <sup>(1)</sup> juga telah hidup selama seratus tahun.

*Ayah Dr. Padmanabhan, yaitu Seshagiri Rao datang ke sini pada usia 63 tahun setelah ia pensiun. Dia juga hidup selama 100 tahun dan meninggal dengan penuh kedamaian.*

- Sathya Sai Speaks Volume 36 Bab 20

Beliau menyebutkan tentang bakta yang sama dalam wacana lain:

*Sebelum ini ada Seshagiri Rao di Prashanti Nilayam ini. Ia mantan pejabat tinggi. Ia biasa mempersembahkan Aarati kepada Bhagawan. Ia juga hidup selama usia 100 tahun.*

- Wacana Ilahi, Prashanti Nilayam, 22 Agustus 2001

Jika kita hanya mempertimbangkan contoh-contoh ini (Sri Sastry dan Sri Rao) secara terpisah, kita mungkin terdorong untuk percaya bahwa Swami bisa saja menggunakan sistem kalender yang berbeda untuk perhitungan-Nya. Jelaslah, bahwa dalam hal ini kedua usia yang berbeda tersebut disamakan menjadi seratus tahun. Terlebih lagi, dimana kita akan menemukan sebuah penanggalan yang dapat menyerap perbedaan <sup>(2)</sup> lebih dari dua puluh tahun ke dalam siklusnya seperti dalam kasus Sri Seshagiri Rao?

Di antara bakta-bakta lain yang Swami telah sebutkan dalam wacana-Nya yang telah mencapai usia seratus tahun adalah Sri Gopal Rao dan Swami Karunyananda; keduanya sebenarnya hidup lebih dari 100 tahun. Pastilah menarik untuk dicatat bahwa Sri Gopal Rao masih hidup dan berusia 96 tahun ketika Swami membuat pernyataan tentang dirinya. Empat tahun kemudian pada bulan Desember 2007 pada hari ulang tahun yang ke-100 Sri Gopal Rao yang sebenarnya, Swami mempersembahkan penghormatan kepada bakta tua ini dengan sebuah upacara perayaan.

Untuk memahami apa yang dimaksud Swami sesungguhnya dengan ungkapan "Hidup seratus tahun", kita harus memeriksa kaitan disaat mana Swami membuat pernyataan-Nya. Untuk itu kita harus melihat ke dalam wacana yang sama (seperti yang disebutkan di atas) pada hari ulang tahun-Nya yang ke 78 dimana Beliau mengatakan:

*Aku ingin memberitahu kalian semua satu hal penting. Di Prashanti Nilayam ini, semua bakta yang mengabdikan hidup mereka untuk Swami hidup penuh sampai 100 tahun. **Kasturi datang ke sini dan hidup sampai seratus tahun.***

- Sathya Sai Speaks Volume 36 Bab 20

Kita semua tahu bahwa Prof.Kasturi menunggal/menyatu dengan Swami pada usia 90 tahun. Jika kita meneliti pernyataan di atas, kita dapat dengan jelas memahami bahwa "hidup selama seratus tahun" adalah sebuah ungkapan yang Swami gunakan untuk menunjukkan bahwa bakta telah menjalani "hidup selama 100 tahun". Apa yang Swami harapkan dari seorang bakta yang hidup sampai usia 100 tahun?

*Pada usia 100 tahun, orang harus menguasai lima karma indriya serta panca indra, dan harus menunggal dengan Tuhan. Kelima karma indriya atau organ untuk bekerja yaitu; berbicara, berjalan, mengeluarkan (kotoran), berprokreasi (berketurunan) dan makan. Kelima (fungsi) indra pengetahuan yaitu: mendengar, meraba, melihat, mengecap dan mencium..*

- Conversation with Sathya Sai Baba,  
Dr.John Hislop, SSSBPT, halaman 42

Setiap bakta yang telah menjalani kehidupan seratus tahun dan mencapai harapan seperti yang dinyatakan di atas oleh Swami, terlepas dari usia fisik mereka yang sebenarnya, dari artian spiritual seutuhnya mereka pastilah sudah hidup 100 tahun. Banyak tempat di India terutama di desa-desa, para tetua, kaum pinisepuh menggunakan ungkapan "Semoga engkau hidup sampai 100 tahun" untuk memberkati anak-anak mereka. Yang berarti "supaya hidup

berumur panjang dan berkecukupan (*ini juga bisa diartikan berkelimpahan kebahagiaan – ket.penerjemah*). Asal usul ungkapan ini dapat ditelusuri pada kalimat **Pemberkatan Weda "Shatam Jeevat"** yang berarti "panjang umur" dan *mantra "Jeevam Sharadah Shatam"*, doa untuk panjang umur. Kata Sansekerta "*shatam*" dalam arti numerik menunjukkan angka 100 tetapi secara kontekstual juga berarti "suatu waktu atau masa yang panjang/lama". Arti sepenuhnya dari *mantra* tersebut demikian: "Semoga orang-orang yang beriman dan bertakwa berumur panjang, sempurna, sehat dan hidup senang". Saya ingin meminjam kata-kata Sri Paramahansa Prajnanananda dari The Kriya Yoga Institute tentang makna sebenarnya dari "*Shatam Jeevat*": "*Suatu masa-rentang waktu 100 tahun adalah lambang kesempurnaan. Ini bukanlah angka fisik semata; melainkan secara simbolis memberitahukan kita (kita dituntut) untuk menjalani kehidupan yang penuh cinta dan bakti. Diangka 100, jika angka 1-nya hilang, maka kedua angka "00" berikutnya tidaklah bernilai. Demikian pula halnya, jika Tuhan atau cinta hilang, kehidupan tidak bernilai ataupun hidup tidak bermakna sama sekali*"<sup>(3)</sup>.

Para bakta lama Swami ini benar-benar telah menjadi teladan cinta dan bakti, dengan semua kemampuannya pastilah telah menjalani seratus tahun "*shatam*" kehidupan yang penuh dan sempurna, disaat mana sebagian besar dari waktu mereka diabdikan sepenuhnya untuk melayani Kaki teratai suci Tuhan!

### ❖ **Bukti-bukti selanjutnya**

Mari kita mengkaji kata-kata Swami berikut pada hari ulang tahun-Nya yang ke-79:

*Hari ini adalah hari ulang tahun tubuh ini saja. Apakah Aku kelihatan seperti orang yang **berusia 79 tahun**? Tidak, tidak sama sekali!! Orang-orang pada usia seperti ini biasanya menderita atau terserang begitu banyak penyakit. Telinga mereka menjadi lemah pendengarannya, penglihatannya terserang katarak, keriput terbentuk di dahi. Bagi-Ku, semua organ-organ tersebut dalam keadaan sempurna. Engkau tidak akan menemukan keriput di dahi-Ku. Tidak hanya sekarang, **bahkan pada usia 80 atau 90 tahun pun, Aku akan tetap terus seperti ini!!!***

- Wacana Ilahi, Prashanti Nilayam,  
Perayaan Ulang Tahun ke-79, 23 Nopember 2004

Berhubung Swami menyebutkan "79 tahun" pada ulang tahun ke-79-Nya, setidaknya dalam hal ini dapat dipastikan bahwa Swami berbicara berdasarkan penanggalan umum atau masehi (Gregorian/Masehi). Ketahuilah, penyebutan usia 90 tahun dalam wacana yang sama dengan jelas berarti, bahwa Beliau berniat untuk berada di dalam tubuh-Nya melewati usia 90 tahun berdasarkan "penanggalan masehi".

### ❖ **Penulis biografi Swami menjelaskan**

Mendiang Sri Ra.Ganapati adalah bakta yang sangat dekat dengan Bhagawan dan sarjana mahir teks-teks kitab suci dalam berbagai bahasa. Dia telah menulis sebuah buku seri biografi berjudul "**Baba: Satya Sai**" yang dipandang sebagai suatu penghormatan dan penghargaan luar biasa atas kehidupan Bhagawan Sri Sathya Sai Baba. Berikut ini adalah sebuah peristiwa yang disebutkan dalam salah satu buku:

*Mahasiswa-Mahasiswa Swami memiliki kesempatan istimewa untuk melihat ciptaan unik lain pada Ootacamund Summer Course (kursus musim panas di Ooty) yang diselenggarakan pada bulan **Juni 1976**. Swami yang menyatakan **bahwa Dia akan hidup sampai berumur sembilan puluh enam tahun di tubuh yang sama**, disebutkan pula bahwa delapan belas lembaga penting akan didirikan oleh-Nya di seluruh India dalam **empat puluh enam tahun kedepan** [...]*

-Baba: Sathya Sai Part 2, Ra. Ganapati, halaman 85

Apa yang perlu diperhatikan di sini adalah, Swami tidak hanya menyebutkan bahwa Ia akan hidup sampai usia 96 tahun, tetapi juga mengindikasikan Ia akan tetap ada dalam tubuh jasmani-Nya selama 46 tahun lagi setelah tahun 1976. Swami berumur 50 tahun pada waktu itu dan itulah sebabnya Dia berbicara tentang “*sisa 46 tahun*” dari total usia 96 tahun. Karena Swami secara tidak langsung mengakui usia sebenarnya-Nya pada waktu itu berdasarkan penanggalan masehi, adalah hal yang logis untuk mengasumsikan bahwa 96 tahun dan 46 tahun yang disebutkan juga berdasarkan penanggalan masehi. Beliau tidak mungkin telah menggunakan dua penanggalan yang berbeda pada saat yang sama. Apalagi, setelah tahun 1976 (sampai 2011) Swami berada di dalam tubuh-Nya hanya selama 35 tahun. Hal ini sangat jelas bahwa 35 tahun berdasarkan penanggalan masehi tidak dapat disamakan dengan 46 tahun penanggalan apapun <sup>(4)</sup>, terlebih lagi penanggalan bulan.

Barangkali bukti atau fakta-fakta yang paling meyakinkan dari semuanya dapat ditemukan dalam catatan yang digoreskan oleh Yang Mulia (almarhum) Prof. Kasturi, penulis biografi terkenal yang terpilih untuk menulis kisah hidup-Ilahi:

*Baba telah meyakinkan kita bahwa Ia akan tetap berada dalam badan manusia **hingga lewat tahun 2020**.*

- The Life of Bhagawan Sri Sathya Sai Baba,  
Kasturi.N, 1971 halaman 235

Untungnya bagi kita, dengan menyatakan tahun dan bukannya usia, Swami melalui utusan-Nya yang paling terhormat Prof. Kasturi telah merangkum debat ini tanpa meninggalkan seculil ruang pun untuk didiskusikan ataupun diperdebatkan!

**\*\*\*OM SAIRAM\*\*\***

1. Menurut artikel Radiosai, Sri Seshagiri Rao pertama kali bertemu Swami pada tahun 1943 saat ia berumur 58 tahun. Dari sumber lain, Sri Seshagiri Rao meninggal tahun 1961. Dengan demikian, pastilah ia berumur antara 75 hingga 76 tahun.

2. diantara seratus tahun dalam penjelasan Swami dan umur sebenarnya dari Sri Seshagiri Rao.

3. sumber – [www.kriya.org](http://www.kriya.org).

4. kalender itu hanya berjumlah 23 hari dalam sebulan atau 276 hari setahun.

- *Lunar Year : Jangka waktu 12 bulan (sekitar 354 hari) / periode 12 bulan (sumber: internet dan wikipedia)*
- *Lunar month : jarak antara satu bulan dengan bulan berikutnya lebih kurang 29 ½ hari. Periode antara 2 bulan baru yang berurutan [Purnama dan Tilem/bulan mati] yang sama dengan 29,53 hari - Rotasi Bulan pada Bumi.*

\*\*\*\*\*

## **BAB 2**

### **Apa Rencana-Nya?**

Dalam bab sebelumnya, kita sudah mengetahui bahwa Swami tidak berbicara berdasarkan penanggalan bulan.

#### **❖ Apakah kemudian Swami mengubah rencana-Nya?**

Jadi apa yang sesungguhnya terjadi? Mengapa timbul perbedaan ini? Apakah swami mengubah rencana asli-Nya dan memutuskan untuk meninggalkan tubuh-Nya lebih awal?

Ketika ditanya tentang hal ini, beberapa bakta bahkan mengatakan "Swami dapat mengubah rencana-Nya setiap saat". Tentu saja, Dia bisa melakukan hal tersebut! **Dia adalah AVATAR. Dia adalah Tuhan Yang Maha Kuasa.** Dia dapat melakukan apapun menurut kehendak-Nya. **Tapi apa yang tidak saya mengerti adalah, keraguan yang mempertanyakan Sang Avatar akan perubahan yang terjadi pada rencana-Nya!** *[bahwa orang-orang meragukan sabda-sabda-Nya, terutama mengenai penanggalan kematian-Nya. Ket.penerjemah]* Apalagi, setelah mendengarkan pernyataan-pernyataan-Nya yang sedemikian banyak yang saling bertentangan? Salah satunya seperti contoh di bawah ini?

*Kata-kata-Ku tidak pernah gagal; harus terjadi sesuai dengan kehendak-Ku.*

- Sathya Sai Speaks Volume 1 Bab 31

*Apa pun yang Ku-Kehendaki harus terjadi; apa yang Ku-rencanakan pasti berhasil.*

-Sathya Sai Speaks Volume 12 Bab 38

*Karena sekali kata-kata-Ku Ku-ucapkan, haruslah terjadi demikian. Jangan meragukan hal tersebut.*

-Sathya Sai Speaks Volume 1 Bab 16

*Tidak seorang pun dapat mengubah tujuan-Ku atau mempengaruhi tindakan-Ku sedikit pun. Aku-lah Penguasa sejati dan Aku menguasai semuanya.*

-Sathya Sai Speaks Volume 1 Bab 30

*Setiap langkah dalam kehidupan seorang Avatar sudah ditetapkan terlebih dahulu.*

- Wacana Ilahi, 23 Nopember 1968

*Tuhan tidak akan pernah menyimpang dari perkataan Beliau.*

-Sathya Sai Speaks Volume 2 Bab 22

*Kegiatan-Ku dan tindakan-Ku tidak akan pernah Ku-ubah, walau banyak orang mengutarakan pelbagai pendapatnya.*

-Sathya Sai Speaks Volume 5 Bab 42

*Karena desakan keadaan, beberapa perubahan mungkin terjadi. Tetapi semua perubahan tersebut tidaklah permanen. Aku tidak akan mengubah jalan-Ku karena perubahan-perubahan tersebut.*

- Sathya Sai Speaks Volume 17 Bab 14

Semua pernyataan di atas adalah bukti nyata. Bagi saya, pernyataan yang paling khusus dari semua itu adalah **"Karena sekali kata-kata-Ku Ku-ucapkan, haruslah terjadi demikian menurut kehendak-Ku"**. Perhatikan, Dia tidak berhenti hanya dengan mengucapkan bahwa Ia tahu apa yang akan terjadi. Itu mungkin sudah takdir-Nya. Bahkan, Dia melanjutkan dan menyatakan: **apa pun yang harus terjadi, maka terjadilah!**

Apakah ada perubahan rencana? Hanya bagi yang ragu akan menafsirkannya demikian, saya tegaskan!

### ❖ **Jadi apa sebenarnya rencana-Nya?**

*Hanya Tuhan sendirilah yang mengetahui rencana-Nya, karena rencana adalah milik-Nya. Engkau hanya melihat sebagian dari sebuah drama/sandiwara pementasan di atas panggung sehingga semua perubahan ini tampak amat membingungkan. Ketika seluruh kisahnya diungkapkan (seluruh pementasan itu selesai), baru engkau akan mengerti dan menghargai Rencana-Nya, tetapi bukanlah sebelumnya.*

- Sathya Sai Speaks Volume 1 Bab 30.

Tidak ada yang bisa mengantisipasi atau memprediksi apa rencana-Nya yang sesungguhnya. Swami menyatakan berkali-kali bahwa kita semua harus mencintai **ketidakpastian-Nya**. Satu-satunya hal yang pasti adalah, apapun yang telah Dia katakan pasti terjadi. Bagaimana? Kapan? Di mana?... jawabannya tidak dapat dipikirkan atau dipahami manusia biasa seperti kita ini. Hanya waktu sajalah yang dapat mengungkap misteri ini.

*Cintailah ketidakpastian-Ku! Karena itu bukanlah suatu kesalahan. Sebaliknya, ketidakpastian itu adalah keinginan & kehendak-Ku. Ingat, tidak ada yang terjadi tanpa kehendak-Ku. Percayalah. Janganlah berkeinginan untuk mengerti; janganlah mempertanyakan untuk dapat mengerti ataupun memahami. Lepaskanlah dirimu dari usaha untuk memahami-Nya. lepaskanlah tuntutan atas pemahaman.*

- Sathyam Sivam Sundaram Bagian 3

*[ inilah jawaban bagi para bakta-bakta yang masih meragukan keabsahan sabda-sabda-Nya. Cara Tuhan tidak terduga dan tak dapat dipahami; tugasmu adalah menyerahkan diri kepada-Nya dengan tulus, penuh rasa syukur, dan gembira. Tidak ada seorangpun yang dapat memahami Tuhan. Ket.penerjemah ]*

**\*\*\*\*\*OM SAIRAM\*\*\*\*\***

## **BAB 3:**

### **Swami Berbicara Tentang Masa Hidup-Nya Di Bumi**

Pada beberapa kesempatan Swami telah berbicara tentang umur-Nya atau masa hidup-Nya di bumi. Beberapa diantaranya adalah pernyataan publik (dalam wacana-wacana-Nya), sedangkan sebagian lagi selama wawancara pribadi yang kemudian terungkap dalam buku-buku yang ditulis oleh para bakta yang hadir selama wawancara berlangsung. Berikut ini adalah kumpulan yang mencakup beberapa kutipan-kutipan yang terdokumentasikan dari wacana-wacana Swami dan buku-buku yang beredar.

1. *"Aku akan berada dalam wujud manusia ini selama 59 tahun lagi dan dengan pasti Aku akan mencapai tujuan kedatangan-Ku sebagai Avatar ini; jangan meragukan hal ini.*

- Wacana Ilahi, Prashanti Nilayam,  
29 September 1960

[Menurut kutipan di atas, Swami hidup sampai usia 93 atau 94 tahun. 59 tahun lagi setelah tahun 1960 adalah tahun 2019. Pada tahun 2019, usia Swami menjadi 93 tahun. Setelah Ulang tahun-Nya pada tanggal 23 November tahun 2019, maka Swami akan berumur 94 tahun].

2. *Aku akan berada dalam tubuh fisik ini selama 58 tahun lagi; Aku sudah meyakinkanmu tentang hal ini.*

- Wacana Ilahi, Prashanti Nilayam, 21 Oktober 1961

[Kutipan no.1 dan no.2 merujuk pada usia yang sama]

3. *Tidak hanya sekarang, bahkan sampai usia 96 tahun pun Aku akan tetap terus seperti ini.*

- Sathya Sai Speaks Volume 36 Bab 14

4. *[Prof Kasturi:] Baba telah meyakinkan kita bahwa Beliau akan tetap berada dalam badan manusia hingga melewati tahun 2020.*

- The Life of Bhagawan Sri Sathya Sai Baba, N. Kasturi, halaman 235

[Pada tahun 2020 Swami akan berusia 94 tahun. Setelah Ulang tahun-Nya pada tanggal 23 November, dia akan berusia 95 tahun. Karena Prof Kasturi menyebutkan "melewati tahun 2020", kita dapat mengasumsikan hal ini menunjukkan pada usia di atas 95 tahun dan dapat dianggap sesuai dengan kutipan no. 3]

5. *TAMU (1): Kalau begitu(kelak) Prema Sai tidak akan mempunyai banyak pekerjaan yang harus dilakukan! Swami sudah membuat dunia menjadi damai.*

*SAI: Itu sekitar 40 tahun lagi. Pada saat itu dunia akan penuh kedamaian. Itulah Namanya: Prema Sai. Semuanya hanya kasih-kasih, cinta kasih, hanya kasih yang ada di mana-mana.*

- My Baba and I, J.S.Hislop, halaman 189.  
Dari wawancara pada bulan Desember 1978

[ percakapan di atas tidak memberikan bukti yang meyakinkan kapan Swami akan meninggalkan tubuh-Nya. Namun demikian, hal ini memberikan petunjuk bahwa Prema Sai Avatar akan muncul di atas tahun 2018 dan pada saat itu Sathya Sai Avatar sudah membuat dunia menjadi damai. Sekali lagi ini sesuai dengan kutipan no.3 ]

6. *Satu hal yang aneh muncul dari wawancara ini. Baba mengatakan kepada kita bahwa Dia akan hidup sampai usia 94 tahun.*

- Modern Miracles, Erlendur Haraldsson, hal. 46

7. *Salah satu prediksi Baba yang akan saya serahkan sepenuhnya kepada pembaca untuk dipertimbangkan; Baba selalu mengulang-ulang pernyataan-Nya bahwa Ia akan hidup sampai usia 94 tahun.*

- Modern Miracles, Erlendur Haraldsson, halaman 294

8. *Badan ini akan hidup sampai usia 96 tahun dan akan tetap muda selamanya.*

- Conversations with Sathya Sai Baba, by J.S.Hislop, Birth Day Publishing Co, San Diego, CA, 1978, Hal. 83 [ wawancara yang disebutkan diterbitkan hanya dalam edisi ini ].

9. *Mahasiswa-Mahasiswa Swami memiliki kesempatan istimewa untuk melihat ciptaan lain yang unik dalam Ootacamund Summer Course (kursus musim panas di Ooty) pada bulan **Juni 1976**. Swami yang menyatakan **bahwa Dia akan hidup sampai berumur sembilan puluh enam tahun di tubuh yang sama**, disebutkan pula bahwa delapan belas lembaga penting akan didirikan oleh-Nya di seluruh India dalam **empat puluh enam tahun kedepan [...]***

-Baba: Sathya Sai Part 2, Ra. Ganapati, halaman 85

[ Menurut kutipan di atas, Swami akan hidup selama 46 tahun setelah Juni 1976. Ini mengindikasikan sebuah penanggalan di tahun 2022 ( atau bahkan diakhir tahun 2021) ].

Sementara usia Swami telah disebutkan sampai 94 tahun di beberapa kutipan di atas, pada beberapa kesempatan lainnya Swami telah menyebutkan 96 tahun [atas kepergian-Nya-Nya dari dunia ini]. Beberapa nubuat-ramalan tentang Sathya Sai Avatar juga menyebutkan usia 96 tahun.

Mari kita mencoba untuk menganalisis kutipan-kutipan di atas untuk menentukan kesesuaian prediksi Swami atas kepergian-Nya meninggalkan dunia ini.

- a. Kutipan no.1 dan no. 2 merujuk pada masa waktu antara Oktober 2019 dan Agustus 2020.
- b. Kutipan no.3 dan no. 8 berarti, Swami akan meninggalkan tubuh-Nya kapan pun antara Desember 2021 sampai November 2022.
- c. Kutipan no.4 dan no.5 dapat dianggap sama dengan kutipan no.3 dan no. 8.
- d. Kutipan no.6 dan no.7 mengindikasikan rentang waktu dari Desember 2019 sampai November 2020.
- e. Kutipan no. 9 mengindikasikan penanggalan tahun 2022 (atau bahkan akhir tahun 2021) yang dapat dianggap termasuk dalam kutipan no.3 dan no. 8.

Jika kita mengambil saja analisis "a" dan "d" di mana usia 94 tahun disebutkan dan menghubungkannya, kita akan mendapatkan periode waktu dari Desember 2019 sampai Agustus 2020. Membandingkan ini dengan analisis "b" (menganalisis "c" dan "e" sama dengan "b") di atas yang mengacu pada usia 96 tahun, kita bisa melihat perbedaan di kisaran 15 bulan sampai 36 bulan. Dengan kata lain, diantara dua versi yang berbeda tentang umur Swami, salah satunya dimana Ia menyebutkan 94 tahun dan yang lainnya Ia menyebutkan 96 tahun, ada perbedaan minimal 15 bulan.

(Perbedaan minimum yang dihitung antara bulan Agustus 2020 sampai dengan Desember 2021 tanpa mengikutsertakan bulan Agustus 2020 sampai Desember 2021 menghasilkan 15 bulan. Perbedaan maksimum yang dihitung antara desember 2019 sampai dengan November 2022 termasuk bulan Desember 2019 sampai November 2022 menghasilkan 36 bulan).

### ❖ **Berikut ini adalah salah satu penjelasan yang memungkinkan.**

*AKU tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun yang tidak mengandung makna.*

- The Life of Bhagawan Sri Sathya Sai Baba,  
N.Kasturi, halaman 196

Apakah ada penjelasan untuk perbedaan di atas diantara dua pernyataan Swami yang berbeda? Kita hanya bisa berspekulasi karena hanya Ia sendiri yang tahu apa maksudnya. Hal pasti yang kita tahu adalah bahwa **Ia tidak membuat kesalahan sama sekali. Apapun**

**yang Swami katakan pasti terjadi.** Melihat dari sudut pandang tersebut, kita dapat mencoba untuk menarik kesimpulan.

Di satu sisi Swami berkata bahwa Ia akan berada di tubuh-Nya selama 94 tahun, dan dilain waktu Ia mengindikasikan bahwa Ia akan berada di dunia ini sampai usia sekitar 96 tahun. Jadi apa artinya? **Apakah itu isyarat atau petunjuk bahwa Swami akan "keluar dari" tubuh-Nya <sup>(2)</sup> selama sekitar dua tahun?** Bisa saja ini menjadi suatu kemungkinan yang sangat baik. Yah, Dia "keluar dari" tubuh-Nya sekarang <sup>(3)</sup>, bukankah demikian?

Jika kita menerapkan "periode perbedaan" yang ditentukan dari analisis saya sebelumnya ini, itu bisa berarti **Swami mungkin "datang kembali (bangkit)" setelah 15 bulan dan sebelum 36 bulan dari saat Beliau meninggalkan tubuh-Nya.** Karena Swami meninggalkan tubuh-Nya pada tanggal 24 April 2011, periode ini bisa terjadi diantara **Juli 2012 dan April 2014.**

*Percayalah pada kebijaksanaan-Ku. Aku tidak pernah membuat kesalahan sama sekali.*

- Sanathana Sarathi Agustus 1984

\*\*\*\*\**OM SAIRAM*\*\*\*\*\*

1. Seorang bakta di ruang interview bersama dengan Dr. Hislop.
2. Atau Disappear – Menghilang dari pandangan.
3. Tertanggal 08 April 2012, terbitan tanggal edisi pertama.

\*\*\*\*\*

## **BAB 4:** **Ramalan Swami tentang Masa Depan**

Swami sudah mengatakan banyak hal tentang diri-Nya dan misi-Nya. Seperti yang kita ketahui, banyak dari prediksi atau ramalan Swami yang telah terjadi. Tetapi beberapa diantaranya akan terjadi dalam waktu dekat ini atau hanya sebagian saja yang belum terjadi. Saya telah melakukan upaya sederhana untuk mengumpulkan dan menampilkannya sebagian di sini. (Harap dicatat, bahwa ini dijelaskan di sini hanya untuk membuktikan kepastian akan gilang gemilangnya masa-masa indah menakjubkan yang akan datang di zaman Sathya Sai Avatar ini).

*Aku harus pergi tanpa mobil dan bahkan tanpa pesawat udara bila akan melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, karena orang yang berdesakan mengerumuni kendaraan itu akan terlalu banyak: **Aku harus bergerak di langit: yah, itu pun akan terjadi, percayalah kepada-Ku.***

- Sathya Sai Speaks Volume 2 Bab 18

*Percayalah pada-Ku, waktunya tidak akan lama lagi, hari itu akan tiba, ketika kalian hanya akan bisa melihat seberkas titik merah dari jubah-Ku dari jarak yang cukup jauh, itu pun dengan susah payah dan perjuangan yang keras. **Kalian akan menyadari kemuliaan serta keagungan Swami saat AKU berjalan melintasi langit dari satu ujung ke ujung lainnya.***

- Thapovanam Sri Sathya Sai Sathcharithra,  
Jandhyala Venkateswara Sastry, Bab 11

*Sebelumnya, ketika Govardhanagiri diangkat tinggi-tinggi oleh anak kecil, para gopi dan gopala menyadari bahwa Krishna adalah Tuhan Yang Maha Kuasa. **Sekarang, tidak hanya satu Govardhanagiri yang akan di angkat, tapi semua Govardhanagiri akan diangkat, kalian pun akan melihat hal tersebut! Bersabarlah, percayalah.***

- Sathya Sai Speaks Volume 3 Bab 15

[ Dalam hal ini Swami bisa saja menggunakan kalimat metafora (kiasan) untuk menjelaskan besarnya tugas yang Ia emban. Tetapi bersama Swami, tidak ada yang tidak mungkin, semuanya adalah mungkin ]

*Sekali lagi, betapa beruntungnya **kalian semua dapat menyaksikan semua negara di dunia berziarah dan menyampaikan salam penghormatannya ke Bharatha (India); kalian dapat mendengar pemujaan dan penyembahan atas Nama Sathya Sai bergema dan berkumandang di seluruh dunia, bahkan saat tubuh ini masih***

*ada (hidup) di hadapanmu. Dan sekali lagi, tidak lama lagi kalian semua dapat menyaksikan pemulihan dan penegakan kembali Sanathana Dharma ke status asli dan alaminya, Dharma yang ditetapkan dalam Weda untuk kebaikan semua bangsa di dunia.*

- Wacana Ilahi, 17 Mei 1968

Badan ini telah datang (menjelma) demi satu tujuan; **menegakkan dan mengajarkan Dharma. Bila tujuan tersebut tercapai, tubuh ini akan menghilang dari pandangan** seperti gelembung air.

- Sathya Sai Speaks Volume 10 Bab 39

Seperti yang terlihat dari kutipan di atas, Swami jelas sekali berbicara tentang mukjizat indah yang menakjubkan yang akan segera terjadi tidak lama lagi, sementara Ia masih memakai badan Sathya Sai, wujud yang sekarang ini. Swami juga berbicara tentang bagaimana semua negara di dunia akan berziarah ke India, sementara tubuh-Nya masih ada di bumi bersama kita. Swami juga menyebutkan tentang penegakan *Dharma* suutuhnya sebelum tubuh-Nya menghilang dari pandangan.

Sementara pernyataan Swami menyatakan di atas dengan jelas yang mengindikasikan peristiwa yang akan terjadi selama masa hidup-Nya, Swami juga telah memberikan indikasi banyak hal yang lebih indah dan menakjubkan yang akan segera terjadi di masa Sathya Sai Avatar. Kutipan-kutipan di bawah ini berasal dari wacana Swami dan wawancara yang terdokumentasikan. Kutipan asli akan diberikan di bab selanjutnya dalam bab 9 "*Menyambut Datangnya Zaman Keemasan Sathya Sai*".

- Dunia sudah dalam keadaan penuh kedamaian saat Prema Sai datang.
- Swami akan mengantarkan/menginisiasi Golden Age (Zaman Keemasan) yang akan datang lebih cepat daripada harapan semua orang. Tak seorang pun yang sanggup membayangkan keindahan serta kecemerlangan Satya Yuga atau Zaman Keemasan itu. Sathya Yuga akan bersinar luar biasa menakjubkan melampaui semua mimpi-mimpi.
- Perubahan akan bersifat universal menyeluruh dan terjadi di setiap tempat di seluruh penjuru dunia.
- Sai *Rashtra* (bangsa) akan ditegakkan dan berbahagialah siapa saja yang mampu menghayati Surga di bumi.
- Semua ketidaknyamanan, keresahan, kekhawatiran, kecemasan akan segera dimusnahkan dari muka bumi ini. Semua orang akan menumbuhkembangkan perasaan-perasaan suci. Semua akan menikmati kebahagiaan Ilahi, kebahagiaan sejati. Seluruh bangsa akan menikmati kedamaian dan kebahagiaan tidak lama lagi. Tidak akan ada kesulitan ataupun penderitaan lagi.
- Semua umat manusia di seluruh negeri akan bersatupadu.

- Nama dan wujud Swami tidak lama lagi akan diukir dan dimuliakan di mana-mana. Nama dan wujud Swami akan menempati, menghuni, menguasai seluruh pelosok penjuru bumi.
- Di dalam pertemuan Sai tidak akan ada tempat bagi orang berdiri.
- Keanggotaan organisasi Sai akan menjadi keuntungan besar dimasa depan. Organisasi Sai akan menarik sedemikian banyaknya sehingga masyarakat umum tidak dapat ditampung dalam pertemuan Sai. Semua tempat yang tersedia akan diperuntukkan bagi orang yang berada di dalam Organisasi Sai.
- Seluruh dunia akan bertransformasi menjadi Organisasi Sathya Sai dan nama Sathya Sai akan terukir di hati setiap orang dan di hati semua umat manusia.
- Semua negara akan berziarah ke India. India akan menjadi pemimpin dunia dalam segala hal - rohani, budaya, sosial politik dan ekonomi.
- Pada masa-masa mendatang seluruh dunia akan wajib datang ke Prashanti Nilayam.
- Kita semua akan menyaksikan Puttparthi menjadi Madhura Nagara (tempat kelahiran Sri Krishna). Di setiap peta dunia akan menandai Puttparthi sebagai suatu tempat penting.

[Lihat Bab 9 "*Menyambut datangnya Zaman Keemasan Satya Sai*" untuk kutipan aslinya.]

### ❖ **Kita tidak punya urusan untuk ragu.**

Prof. Kasturi menjelaskan dalam *Sathyam Shivam Sundaram* (jilid 4) bagaimana dusun kecil yang disebut Puttparthi yang pernah digambarkan Arnold Schulman sebagai "Yang berjarak lima menit dari kehidupan Zaman Batu" berubah menjadi surga spiritual yang indah dengan Kehendak Tuhan sendiri. Ketika Swami masih berusia tujuh belas tahun, Beliau bercerita kepada salah seorang pendeta bernama Lakshmiah bahwa orang-orang akan datang dalam jumlah besar ke Puttparthi untuk mendapatkan *darshan*-Nya. Lakshmiah tidak bisa memercayai apa yang didengarnya karena hal seperti itu tampaknya tidak mungkin terjadi pada waktu itu. Seiring tahun berlalu, dan orang-orang mulai banyak berdatangan dalam jumlah besar, Lakshmiah harus puas melihat Tuhan sekejap mata, itu pun dari kejauhan. Pada saat itu baru dia benar-benar percaya!

Swami menyatakan pada hari ulang tahun-Nya yang ke-65, bahwa Ia akan membangun state-of-the-art Super Specialty Hospital (Rumah sakit khusus super canggih) untuk memberikan perawatan dan pengobatan medis gratis dan siap untuk melakukan operasi jantung pertama hanya dalam kurun waktu satu tahun saja. Para ahli mengejek serta mencemooh dan mengatakan itu tidak mungkin terwujud. Beberapa staf Bhagawan sendiri mempertanyakan dari mana dana akan datang untuk menopang suatu usaha raksasa. Dr.Keith Critchlow, arsitek terkemuka yang merancang Rumah Sakit juga memiliki keraguan sendiri. "Bahkan di negara yang sangat maju secara teknis seperti Amerika Serikat, Super Specialty Hospital (rumah sakit super khusus) semacam ini tidak dapat dibangun dalam waktu kurang dari tujuh tahun. Bagaimana mungkin Swami dapat membangun rumah sakit ini dalam waktu enam

bulan?" Ia bertanya-tanya <sup>(1)</sup>. Bertentangan dengan semua keraguan, sesuai dengan Kehendak Tuhan, Rumah Sakit diresmikan tahun berikutnya pada kesempatan ulang tahun-Nya yang ke-66 dan sebanyak empat operasi jantung terbuka dilakukan! Bahkan, setelah mendengarkan begitu banyak cerita kejadian-kejadian yang ajaib, kita masih cenderung untuk membiarkan keraguan menyelimuti diri kita. Bahkan, masalah itu akan menjadi berita utama, seolah-olah memaksa Tuhan sendiri untuk menjelaskan pernyataan-Nya agar tidak berlebih-lebihan.

*Perwujudan Kasih Suci! Jangan menganggap apa yang akan Aku katakan sebagai sesuatu yang berlebihan. Tidak ada sedikitpun jejak kepentingan pribadi di dalam diri-Ku.*

- Sathya Sai Speaks Volume 23 Bab 34

Hikayat Sai telah menunjukkan kepada kita bahwa hal-hal yang dulu dirasakan tidak dimengerti, akhirnya kemudian memanifestasikan diri (tampil) secara ajaib sebagai lambang Kehendak Suci-Nya. Orang-orang yang meragukan pada akhirnya akan mengelu-elukan hal-hal yang sama karena hanya terkait dengan Misi-Nya; yang dianugerahkan sebagai sekilas kemuliaan-Nya. Sebagian besar dari mereka lupa bahwa mereka pernah menyimpan kecurigaan mereka sendiri tentang hal-hal masuk akal dari peristiwa tersebut. Mereka yang ingat menjadi malu dan bertobat serta menyesal atas kebodohan mereka karena meragukan **Avatar**.

Ketika Swami mengatakan sesuatu akan terjadi, maka hal itu pasti akan terjadi. Kita tidak punya urusan untuk meragukannya. Marilah kita berdoa kepada-Nya untuk menganugerahkan kita kebijaksanaan dan pengetahuan kearifan untuk menerima kepastian hal luar biasa seperti yang ditakdirkan untuk terjadi dengan segala kemahakuasaan Sri Sathya Sai Avatar, bahkan saat kita bersama-sama mengheningkan cipta atau menghayati keagungan kemuliaan-Nya!

\*\*\*\*\*OM SAIRAM\*\*\*\*\*

1. Referensi: Thapovanam Sri Sai Satcharithra by Jandhyala Venkateswara Sastry

\*\*\*\*\*



**BAGIAN 2**  
***PEMBARUAN***



## **BAB 5:**

### **Petunjuk-Petunjuk Kedatangan Kembali Maha Purna Avatar – Bhagawan Sri Sathya Sai Baba Dalam Waktu Dekat**

Swami telah menyatakan bahwa akan ada era baru yang penuh cinta dan kedamaian di bumi ini yang Beliau sebut dengan "**Golden Age – Zaman Keemasan**" yang akan segera terwujud di bumi ini selama masa hidup-Nya.

*Banyak diantara kalian yang bimbang dan kurang percaya bahwa segalanya akan menjadi lebih baik, bahwa kehidupan akan bertambah baik serta memberikan kebahagiaan dan kegembiraan yang penuh sukacita bagi semuanya, dan **bahwa Zaman keemasan itu akan kembali. Ku-pastikan kepadamu bahwa wujud Ilahi (Dharmaswarupa) ini tidak datang sia-sia. Dia akan berhasil menangkal semua krisis dan malapetaka yang telah menimpa umat manusia.***

- Baba-tahun 1968 - Sai Baba, The Holy Man and  
The Psychiatrist, Halaman 91

[Silakan lihat bab "*Menyambut Datangnya Zaman Keemasan Sathya Sai*" untuk kutipan-kutipan lanjutan dari Swami tentang Zaman Keemasan yang akan segera terjadi]

Swami sudah berbicara panjang lebar tentang Zaman Keemasan dalam banyak wacana dan wawancara. Swami juga telah mengungkapkan beberapa detail yang menakjubkan tentang Zaman Keemasan yang akan segera terjadi kepada beberapa bakta dekat-Nya. Seorang bakta dari Inggris yang bernama Lucas Ralli telah menyusun beberapa pesan-pesan Swami dalam buku yang berjudul "*Sai Messages for You and Me*" yang telah diterbitkan dalam empat jilid. Salah satu pesan dalam buku itu menyebutkan:

*Datangnya Golden Age - Zaman Keemasan akan diikuti dan ditandai oleh suatu **Pembaruan (New Coming)** dan juga berbagai pergolakan lainnya, yang sudah cukup untuk mencabut atau memberantas kejahatan yang sudah umum dilihat saat ini.*

- Sai Messages For You and Me Vol.II,  
Lucas Ralli 1988, halaman 70

Sampai sekarang semua buku yang berbeda yang telah saya baca mengacu pada pernyataan di atas yang telah menafsirkan kata "Pembaruan" sebagai kedatangan Prema Sai Baba. Tetapi karena Swami meninggalkan tubuh-Nya lebih awal dari yang diperkirakan, pernyataan di atas mengandung makna baru. Apakah Swami memberikan petunjuk tentang "Pembaruan" dalam badan yang sama sebagai Sathya Sai Baba? Terutama karena Ia menyebutkan bahwa Zaman Keemasan akan datang selama masa Sathya Sai Avatar sendiri? Dalam zaman kejahatan dan ketidakharmonisan yang merajalela di mana-mana ini, menurut pendapat saya, hanya mukzijat & keajaiban yang sedemikian besarlah yang dapat mencabut kejahatan sampai ke akar-akarnya dan mengalihkan perhatian orang kepada Tuhan.

Prof. V.K. Gokak adalah seorang penyair terkemuka India, profesor dan Rektor pertama Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning. Dia sudah sering bertemu dengan Swami secara pribadi dan menulis beberapa buku tentang Beliau. Dalam bukunya "*Bhagawan Sri Sathya Sai Baba*", ia menuliskan bahwa akan ada saat-saat yang menentukan dalam kehidupan Sathya Sai Avatar yang Ia sebut "**Saat-Saat bersama Tuhan**" (halaman 25). Mungkinkah saat-saat yang menentukan tersebut maksudnya Pemunculan (kedatangan) kembali Baba dalam badan Sathya Sai? Swami juga telah menunjukkan bahwa Zaman Keemasan akan dipicu oleh suatu peristiwa (atau serangkaian peristiwa) yang akan menarik perhatian dunia atas Keilahian-Nya.

*Hari kebangkitan itu sudah semakin mendekat, dan saat hari itu tiba, akan ada wahyu tentang kuasa Tuhan sejati, suatu manifestasi akan kemahaadaan Tuhan. Ini akan menjadi isyarat menuju langkah besar ke depan dan proses penyaringan atau seleksi mereka-mereka yang tidak siap untuk menerima tantangan saat ini.*

- Sai Messages For You and Me Vol.1,  
Lucas Ralli, 1985

### ❖ A Miracle to Come – Mukjizat Yang Akan Datang/Terjadi

(Pesan tertulis oleh Seema M.Dewan, yang dibuat dalam bentuk format video, anda bisa menyaksikan videonya di [www.youtube.com](http://www.youtube.com). Ket.penerjemah)

Sebelum Swami meninggalkan tubuh-Nya pada tanggal 24 April 2011, Bhagawan memberikan tiga pesan inspiratif kepada Seema Dewan, seorang bakta yang tinggal di Canton, Ohio, Amerika Serikat. Seema Dewan adalah nama akrab bagi banyak bakta karena buku-bukunya dikenal luas di seluruh Komunitas Sai. Pada bulan Agustus 1990 Swami telah meminta Seema Dewan untuk mencatat semua percakapan batinnya dengan-Nya, karena percakapan itu akan bermanfaat bagi umat manusia kelak. Itulah awal mula ia menulis buku pertamanya "*Sai Darshan*" (Diterbitkan oleh Sri Sathya Sai Publications Trust of Prashanti Nilayam). Pada bulan September 1997, Swami memberkati naskah buku tersebut saat *Darshan* berlangsung sebanyak sebelas kali dan dua kali menaburkan *vibhuti* di atasnya. Sama seperti bukunya "*Sai Darshan*", pesan-pesan yang Swami berikan padanya (lewat penglihatan/penampakan dan percakapan batin) sebelum Swami meninggal telah menjadi sumber penyejuk hati dan inspirasi bagi banyak Sai bakta di seluruh dunia. Dalam kata-kata Seema M.Dewan sendiri <sup>(1)</sup>:

*Beliau (Swami) mengatakan kepada saya saat itu, bahwa ketiga pesan ini, pesan "For Your Sake Only", "Everything is Possible", dan "A Miracle to Come" berisikan pesan terakhir tentang kesehatan-Nya, dan semua pesan-pesan itu akan selalu menjadi panduan yang menghibur hati bagi para bakta-Nya. Swami juga memerintahkan saya untuk meminta Ted dan Jody Henry <sup>(2)</sup> untuk membuat video atas ketiga pesan-Nya tersebut.*

Pesan "*A Miracle To Come*" diterima oleh Seema Dewan pada tanggal 23 April 2011, sehari sebelum Swami meninggalkan tubuh-Nya. Dalam pesan itu Swami berkata (kutipan dari pesan itu):

*Suatu Mukjizat akan datang bakta-bakta-Ku ... hanya Aku sendiri yang tahu yang terbaik. Jika kalian semua bisa menunggu hari-hari yang akan lewat dan tetap terus menjaga diri masing-masing dalam ketabahan, jika kalian semua dapat bersabar ... sedikit lebih lama lagi, maka kalian semua bakta-Ku akan menyaksikan apa yang akan Aku ungkapkan bagi kalian semua untuk kalian saksikan ... bagi kehidupanmu ... Mukjizat akan datang. Karena kalian telah memohonnya.*

Tentang pesan-pesan tersebut Seema Dewan mengatakan (kutipan dari pesan itu):

*Dia (Swami) kemudian mendatangi saya hari Sabtu pagi dengan pesan, "A Miracle... To Come - Mukjizat... akan Datang." Dia menyampaikan pesan tersebut kepada saya diwaktu subuh, tapi tidak mengizinkan saya untuk menceritakannya sampai pukul 09:00 pagi. Dia berjanji pada saya bahwa ada Golden Era-Zaman Keemasan akan segera datang tidak lama lagi. **Tentu saja, saya pikir pada saat itu, Ia akan kembali masuk ke dalam tubuh-Nya. Swami tidak pernah menjelaskan sesuatu dengan jelas, namun demikian, memastikan pekerjaan-Nya terlaksana.***

Sebagaimana Seema Dewan mengakui sendiri, saat itu ia berpikir bahwa Swami akan menyembuhkan diri-Nya sendiri dan bangkit lagi. Siapapun yang membaca pesan tersebut pada waktu itu akan berpikir hal yang sama, karena Swami menyebutkan bahwa mukjizat akan datang. Namun sebaliknya, Dia meninggalkan tubuh-Nya pada hari berikutnya. Kalau memang demikian, apa sebenarnya **mukjizat** yang Swami maksudkan itu?

Swami memberinya pesan lain, sehari setelah Ia meninggalkan tubuh-Nya (pada tanggal 25 April 2011): "**Aku tidak Pergi kemana-mana**" (kutipan dari pesan itu).

*[...] Hati yang berbakti dengan pikiran murni dan hati yang penuh cinta kasih akan memanggil-manggil nama-Ku dari waktu ke waktu. Cukup dengan kekuatan kemurnian mereka akan membuat-KU sekali lagi visibel / terlihat di dunia ini, dan Aku akan datang sekali lagi dengan kemahakuasaan-Ku. Kalian semua harus percaya pada apa pun yang Ku-katakan, karena apa pun yang Ku-katakan tidak pernah sia-sia. Apapun yang Aku katakan menjadi kebenaran. Ingatlah Aku selalu, ketahuilah bahwa Aku di hadapanmu. **Bebaskan dirimu dari emosi yang berlebihan dan tunggulah kedatangan-Ku sekali lagi.***

Dalam pesan ini Swami menyatakan bahwa **Ia akan visibel / terlihat lagi ke dunia ini sekali lagi**. Hal ini dapat ditafsirkan sebagai kedatangan Prema Sai Baba. Tapi, mengapa kemudian Dia menggunakan ungkapan "**visibel-terlihat di dunia**" untuk menjelaskan kedatangan-Nya kembali? (Kita akan membahas lebih lanjut tentang ini dalam bab 8 "*Penampakan di Langit?*"). Kalau kita membaca pesan ini dengan merujuk pesan "*A Miracle To come*", kita dengan jelas melihat mukjizat yang akan segera terjadi (keajaiban yang akan datang). Mukjizat yang Ia bicarakan bukanlah tentang kedatangan Prema Sai Baba karena hal itu memang sudah diharapkan dan ditunggu. Untuk alasan yang sama, jaminan akan "*Engkau*

harus percaya pada sabda-sabda-Ku karena apa pun yang Aku katakan tidak pernah sia-sia" dan "Apapun yang Aku katakan menjadi kebenaran" tidak bisa dikaitkan dengan kedatangan Prema Sai Baba juga. Adalah wujud Sathya Sai Avatar yang telah "meninggal" lebih cepat dari yang diprediksikan. Sehingga, jaminan ini yang sesuai pada saat itu seharusnya berkaitan dengan kembalinya bentuk yang sama dari Sathya Sai Baba. Namun, karena Swami meminta untuk "bersabarlah sedikit lebih lama lagi," kemungkinan kembalinya Beliau dalam waktu dekat dapat dihilangkan. Dan hal ini sejalan dengan petunjuk-petunjuk yang dilampirkan dalam buku ini atas kedatangan kembali Swami dalam waktu dekat <sup>(3)</sup>.

### ❖ **Mimpi-Mimpi Para Bhakta**

Mimpi dari Swami dapat terjadi hanya karena kehendak-Nya saja. Mimpi itu nyata dan menyampaikan suatu pesan yang jelas kepada bhakta yang bersangkutan.

*Swami muncul atau datang dalam mimpi merupakan hal yang sangat suci [...] Mimpi adalah refleksi (cerminan), reaksi dan gema dari apa yang ada di dalam dirimu. Hal yang sama tidak berlaku untuk mimpi disaat mana Swami sendiri yang datang ke dalam mimpi tersebut. Swami datang melalui mimpi hanya ketika Ia yang menghendaknya, dan bukanlah karena keinginanmu.*

- Sathya Sai Speaks Volume 31 Bab 44

*Mimpi yang dikehendaki oleh-Ku sangatlah jelas dan tidak membuatmu bingung ataupun ragu sama sekali. Aku datang kepadamu dan menyampaikan apa yang ingin Ku-sampaikan secara langsung.*

- Sathya Sai Speaks Volume 31 Bab 44.

Beberapa bulan setelah Swami meninggalkan tubuh-Nya, Sri B.N. Narasimhamurthi <sup>(4)</sup> bermimpi, dimana Swami memberikan petunjuk-petunjuk mendetail dan lengkap tentang kampus Muddenhalli (Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning) dimana saat ini dia menjabat sebagai pengawas.

Swami mengatakan dalam mimpi <sup>(5)</sup> tersebut { kutipan dari buku itu }

*Siapkan tempat tinggal-Ku di puncak bukit sebelum Aku datang pada hari perayaan Guru Purnima ini (Juli 15, 2011). Pada hari Guru Purnima, Aku akan datang ke sana dan tinggal di sana secara permanen. Dari tempat ini, Aku akan pergi berlanglang buana ke tempat-tempat yang berbeda dan kembali lagi ke sini. Tapi Aku akan tinggal di sini secara permanen.*

Swami melanjutkan dengan menyatakan bahwa Ia juga akan visibel / terlihat di sana.

*Swami kemudian berkata "Nenu akkadiki vastaanu, akkada kanabadutaanu". (Aku akan datang ke sana dan juga Aku akan terlihat di sana).*

Pada pernyataan Swami di atas dalam mimpinya, Sri Narasimhamurthi menjelaskan:

*Kepada siapa Ia akan terlihat dan kepada siapa yang tidak, semua itu tergantung pada kehendak suci-Nya. Akan ada suatu masa ketika Ia memberikan Darshan secara massa (besar-besaran), kepada yang layak maupun yang tidak. Kesempatan itu akhirnya tiba pada tanggal 24 April 2011. Bagi kita yang layak mendapatkan Darshan-Nya, maka akan mendapatkannya - dapat melihat Ia secara fisik (dalam tubuh kemuliaan-Nya), juga karena Ia yang menghendakinya. Karena dalam hubungan saya dengan-Nya selama masa 46 tahun atau lebih, tidak ada satu pun kata-kata-Nya yang meleset apalagi menyimpang. Saya sangat sangat yakin kita akan melihat Ia satu hari kelak.*

Mendiang Dr.K.Hanumanthappa, mantan rektor dari Universitas Sri Sathya Sai telah menjelaskan secara mendetail dalam bukunya "*Sri Sathya Sai Baba A Yugavatar*" tentang mimpinya disaat mana Swami menunjukkan kepadanya tentang penampakan Puttaparthi masa depan. Dalam bab "*Future Vision of Puttaparthi*", Dr.K.Hanumanthappa menjelaskan (halaman 165-167):

*Suatu hari dalam mimpi saya, Swami mulai menjelaskan bagaimana Puttaparthi bersinar terang di masa depan. Ia membawa saya ke tempat yang tinggi dan dari sana Swami mulai menunjukkan satu per-satu pembangunan yang paling penting. Diantara banyak hal penting yang saya lihat adalah, Swami telah berpindah tempat tinggal-Nya dari lokasi Prashanti Mandir sekarang ke sebuah istana megah di atas bukit di seberang sungai Chitravathi. Sebuah tembok besar sedang dibangun di sekitar bukit tersebut[...] Seluruh kompleks bangunan dijaga dan dilindungi oleh militer bersenjata lengkap.*

❖ **Beberapa hal yang relevan dari mimpi tersebut:**

- Bakta-bakta dari berbagai negara telah membangun koloni/pemukiman di Puttaparthi. Swami akan menuruni bukit dan membagi diri-Nya menjadi beberapa bentuk dan akan pergi secara bersamaan ke koloni ini untuk memberikan *Darshan*.
- Swami akan menggandakan diri-Nya menjadi ratusan Baba dan mengunjungi setiap Sai Center di setiap negara untuk memberikan *Darshan*.
- Puttaparthi telah tumbuh menjadi sebuah kota yang sangat berkembang dan makmur, sebesar kota New York dengan fasilitas ultra modern.
- Hanya sedikit bakta terpilih yang memiliki ijin atau mandat untuk bertemu Swami.
- Bahkan untuk mendapatkan sekilas penampakan Swami akan menjadi sangat sulit bagi para bakta dimasa mendatang.

Dr K.Hanumanthappa adalah seorang sarjana terkemuka dan telah mengalami begitu banyak pengalaman indah bersama Swami. Dalam buku tersebut ia telah menjelaskan bagaimana Swami membimbingnya melalui mimpi dalam berbagai peristiwa dalam hidupnya. Bahkan, Swami sendiri menegaskan keaslian mimpi-mimpi tersebut (halaman 8). Hal ini juga

menarik untuk dicatat bahwa buku ini dirilis oleh Swami sendiri pada tanggal 7 Maret 2008, pada hari perayaan *Mahashivarathri*. Dalam hal kedatangan kembali Swami, semua penampakan masa depan yang indah akan terjadi menurut waktunya. Sebelum kematian Swami secara fisik, para bakta Sai bisa dengan mudah membayangkan kejadian tersebut di masa depan, tapi sekarang hal ini lebih tepat untuk menganggap atau menjadikan mimpi-mimpi ini hanya sebagai fantasi belaka? Mimpi bersama Swami bukanlah sekedar imajinasi bakta semata seperti yang Swami tegaskan sendiri:

*“Bilamana Aku muncul dalam mimpi, itu berarti untuk menyampaikan sesuatu pada seseorang dan bukannya sekedar mimpi belaka, sebagaimana umumnya dikenal atau diketahui. Jangan berpikir atau beranggapan bahwa kejadian yang engkau alami dalam mimpimu itu, hanyalah khayalanmu semata. Benar-benar Aku sendirilah yang datang.*

- *Sathyam Sivam Sundaram Part 4, halaman 100*

Dengan Rahmat Swami, saya beruntung mendengarkan banyak pengalaman bakta Sai yang berbagi keyakinan yang sama seperti halnya yang saya alami tentang kedatangan kembali Swami. Sementara beberapa dari mereka tidak percaya bahwa Swami akan tetap seperti sedia kala, mereka semua berpikir bahwa mungkin ada mukjizat dalam skala besar dan “penampakan-Nya atau pemunculan-Nya” kepada khayalak ramai di berbagai belahan dunia. Bahkan Beberapa bakta bermimpi tentang kebangkitan-Nya kembali atau kemunculan Swami sekali lagi.

#### ❖ Meningkap Mimpi seorang Jairo Borjas

*“Bilamana Aku muncul dalam mimpi, itu berarti untuk menyampaikan sesuatu pada seseorang dan bukannya sekedar mimpi belaka sebagaimana umumnya dikenal atau diketahui. Jangan berpikir atau beranggapan bahwa kejadian yang engkau alami dalam mimpimu itu hanyalah khayalanmu semata. Aku memberikan jawaban atas semua keraguanmu. Benar-benar Aku sendirilah yang datang dan karena kehendak-Ku-lah mimpi itu terjadi. Mimpi yang berhubungan dengan Tuhan adalah asli. Engkau melihat Aku dalam mimpi, Aku mengizinkan engkau ber-Namaskaram, Aku memberkati dirimu, Aku menganugerahimu. Hal ini benar adanya karena terjadi atas kehendak-Ku dan sebagai jawaban atas sadhana yang engkau lakukan selama ini. Jika Tuhan atau Gurumu muncul di dalam mimpi, pastilah hal itu karena hasil dari sankalpa, bukan karena sebab lain yang menyebabkan mimpi itu. Hal ini tidak pernah terjadi karena keinginanmu. Tidak seorangpun bisa bermimpi atau memimpikan AKU kalau tidak Ku-kehendaki, semut pun bergerak atas kehendak-Ku”.*

***Bhagawan Sri Sathya Sai Baba***

Salah satu mimpi yang paling luar biasa penting tentang kebangkitan atau kedatangan kembali Swami yang saya ketahui adalah mimpi Sri Jairo Borjas seperti yang dinyatakan oleh beliau sendiri. Jairo Borjas berasal dari Venezuela dan telah menjadi bakta Sai sejak tahun

1988. Ia sudah menjadi seorang bakta yang aktif di Sai Center Orlando, Kolombia, Meksiko dan Venezuela, serta memegang jabatan yang berbeda di dalam Organisasi Sai. Ia telah berkunjung ke *Ashram prashanti Nilayam* beberapa kali. Tahun 1997-1998, ia menetap di *Ashram* selama setahun seperti yang diperintahkan oleh Swami sendiri saat wawancara dengannya. Saat ini ia tinggal di Bogota, Kolombia.

Pada tanggal 29 April 2012, ia bermimpi indah bersama Swami Bhagawan Sri Sathya Sai Baba; dalam mimpi itu, **Swami menginstruksikan Jairo Borjas untuk menyebarluaskan berita penting di kalangan para bakta Sai, bahwa suatu kejadian/peristiwa dan detik-detik luar biasa istimewa dalam sejarah umat manusia akan segera terjadi tidak lama lagi!** Berikut adalah kutipan versi terjemahan dari narasi aslinya dalam bahasa Spanyol. (*terima kasih kepada Sri Ana Diaz-Viana dari San Jose yang telah menerjemahkannya dari narasi aslinya yang berbahasa spanyol ke bahasa Inggris. Ana Diaz adalah teman baik Jairo Borjas dan Sreejith Narayan*)

Tadi malam, sebelum tiba di rumah, aku mulai merasa suara Swami menyuruhku agar supaya mempersiapkan diri untuk menyambut suatu peristiwa penting yang akan segera terjadi tidak lama lagi. Suara itu terus bertanya padaku "Apakah engkau siap?", "Apakah engkau sudah mempersiapkan diri?" Kemudian, suara itu yang awalnya membuatku takut, menjadi semakin kuat dan nyaring. Aku tidak ingin pulang karena aku tidak tahu bagaimana caranya menjawab pertanyaan itu. Jadi, aku mulai melantunkan *Mantra Gayatri* sambil mengatakan kepada Swami, bahwa aku sebagai anak-Nya adalah layak untuk mendapatkan semua cinta-Nya dan perlindungan-Nya, dan aku selalu siap sedia untuk-Nya, dan bahwa imanku pada-Nya sama seperti Bapaku yang penuh kasih dan Tuhan senantiasa melindungi diriku. Tapi suara itu masih semakin kuat saja, dan kemudian, aku menjadi semakin yakin, bahwa suara itu berarti meminta aku untuk mempersiapkan diriku sebaik mungkin untuk menyambut serta menerima sesuatu yang agung dan luar biasa.

Setelah aku sampai di rumah, aku mulai bekerja seperti biasanya sebelum berangkat tidur. Karena terlalu lelah, aku tidak bisa melanjutkan pekerjaanku dan kemudian jatuh tertidur sambil melantunkan *Mantra Gayatri*. Swami datang dalam mimpiku dengan sangat jelas dan gamblang. Dalam mimpi itu, aku bersama dengan murid-muridku dari Sai Spiritual Education (Pendidikan Spiritual Sai), salah satu dari murid-murid tersebut bernama *Narada* yang sesungguhnya merupakan salah satu keturunan *Rishi* agung, demikian Swami menjelaskan. Kemudian Swami yang tampak sangat anggun bak remaja belasan tahun, menghampiri kami sambil melambaikan tangan-Nya. Beliau memberi kami *Padnamaskar* (menyentuh Kaki *padma* Tuhan), hebatnya, kejadian itu merupakan suatu pengalaman yang begitu mendalam, sehingga aku merasa bahwa Beliau benar-benar ada atau hadir secara fisik di situ. Begitu nyata, sehingga aku percaya sekali aku sedang mengalami tubuh fisik-Nya-tubuh kemuliaan-Nya. Swami mengatakan kepadaku, bahwa Beliau memang masih hidup dan Beliau belum meninggalkan tubuh-Nya. Air mata sukacita mengalir dari mataku saat Swami menyentuh dan memelukku.

Swami kemudian memegang tanganku dan membawaku ke ruang wawancara. Sesampainya di ruang wawancara, Swami bertanya lagi, "Siapkah ananda?" Dan menjelaskan: "Tibalah saatnya Aku membutuhkanmu. Laksanakanlah apa yang Ku-katakan". Sesaat setelah itu, aku merasakan kebahagiaan yang amat sangat dalam yang belum pernah aku rasakan sebelumnya yang melampaui semua yang dapat dijelaskan. Aku katakan kepada Swami, "Tubuhku adalah tubuh-Mu, pikiran-ku adalah pikiran-Mu, aku berserah diri pada-Mu, Bhagawan". Kuulurkan tanganku, aku katakan kepada-Nya, bahwa tanganku adalah

tangan-Nya, dan demikian juga tubuhku, bahwa Beliau berhak mengaryakan diriku seperti kehendak-Nya. Aku memohon kepada-Nya agar aku terus berada dalam kesadaran akan kebahagiaan ini, karena aku tahu, bahwa tidak ada perbedaan antara Swami-ku, Bhagawan Sri Sathya Sai Baba dan aku sendiri. Aku tidak ingin kembali tidur jikalau kesadaran ini akan hilang setelahnya. Swami menjelaskan kepadaku: "*anak-Ku sayang, Aku membutuhkanmu untuk melakukan pekerjaan-Ku*". Jadi aku katakan, ya, dan hanya meminta kepada-Nya untuk memberikanku kejelasan tentang apa kehendak-Nya itu. Menanggapi hal itu, Swami mewahyukan padaku suatu senyuman yang memenuhiku dengan pancaran cahaya terang yang menyelimuti seluruh jiwa ragaku saat itu.

Setelah itu, Dia membawaku ke kuil adikku yang bernama Coro..... terdapat karpet di mana Coro biasa bermeditasi ... saat memasuki kuil tersebut, Swami memperwujudkan diri-Nya sendiri menjadi Bhagawan **Sri Rama** dan menjelaskan padaku bahwa tempat (kuil) tersebut bergaung penuh dengan nama kasih suci Tuhan. Beliau menjelaskan padaku bahwa Coro adalah seorang bakta agung, seorang pemuja yang berbakti yang senantiasa menyebut nama-Nya dan merenungkan dan memuliakan-Nya. Sambil bergerak mengitari altar dan Swami mulai menari tarian *Tandava* dengan khusyuknya, air mata sukacita mengalir dari mata-Nya, dan berkelebat dalam bentuk kilauan cahaya terang yang memancarkan kebahagiaan surgawi. Dan Swami menjelaskan padaku: "Nama Bhagawan Rama meliputi dan meresapi segala sesuatu di sini, Coro adalah seorang pemuja besar, seorang bakta agung, dan dia sangat dicintai dan dikasihi". Dalam keadaan sukacita itu saat diakhir tarian, Beliau kembali kewujud-Nya semula menjadi Sathya Sai Baba dan berkata, "**Akulah Tuhan, Sang Penguasa Sejati, Aku-lah Penguasa segala wujud dan nama**".

Kami kembali berada di ruang wawancara. Baba menjelaskan; bila nama Tuhan yang Maha Suci diucapkan dan dikidungkan dengan segenap jiwa raga oleh bakta yang berhati murni dan suci, sudah barang tentu bakta tersebut mewujudkan Kesadaran Tuhan di dalam dirinya, dan Coro adalah salah satunya, seorang bakta yang selalu tenggelam dalam pemujaan kepada Tuhan dengan penuh pengabdian dan ia terus melantunkan nama-Nya sepanjang waktu. Dengan air mata sukacita di mata-Nya, Swami menjelaskan makna mendalam devosi seperti ini yang membuatku tersentuh haru ... Swami menegaskan padaku, "*sadhana/praktek spiritual seperti inilah yang seharusnya dilakukan para bakta dimanapun mereka berada dan apapun keadaan mereka*". **Kemudian dengan sangat tegas, Bhagawan Sri Sathya Sai Baba mengatakan kepadaku, tidak akan lama lagi, kita semua akan menyaksikan suatu momen/peristiwa yang luar biasa istimewa dalam sejarah umat manusia yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan kekuasaan dan kemuliaan-Nya akan terwujud dengan cara yang belum pernah kita lihat atau pun bahkan kita bayangkan. Waktunya akan segera tiba ....tidak lama lagi.....**

Swami menjelaskan padaku: "*Bakta-bakta-Ku harus bangun, bangkit dari mimpi. AKU-Sai Baba bukan tubuh, ataupun salah satu bentuk wujud Tuhan manapun, tetapi AKU adalah perwujudan apapun baik yang bernama maupun berupa. AKU- lah Tuhan penguasa perwujudan dan nama. Bagaimana bisa bahwa Tuhan Yang Maha Kekal dan tak terbatas itu dibatasi oleh salah satu bentuk? Bagaimana bisa dikatakan, bahwa AKU mencapai keadaan kebahagiaan mutlak atau bahwa AKU berada dalam keadaan Samadhi atau Mahasamadhi, sementara, AKU-Sai Baba sebagai Tuhan Yang Maha Kuasa, selalu dan senantiasa berada dalam kebahagiaan abadi, dan sejatinya, AKU- lah perwujudan kebahagiaan mutlak nan abadi itu sendiri? Jika AKU yang engkau cari selama ini, maka, AKU sendirilah sumber dari segala sumber kebahagiaan itu". Aku-lah Sat Chit Ananda –eksistensi, kesadaran, dan kebahagiaan. Akulah Saguna dan Nirguna Brahman itu.*

***"Oh, bakta-bakta-Ku, bangun, bangkit, bangkitlah .... waktu yang telah dinantikan selama ribuan tahun oleh para bijak waskita, para Siddha, para Resi agung... sudah sangat mendekat. Sadarilah siapa AKU sesungguhnya, tentang kenyataan diri-Ku yang sejati sebagai Yang Maha Ada, Yang Maha Agung, Yang Maha Besar, Yang Maha Mulia, dan persiapkan dirimu untuk menyambut suatu peristiwa yang luar biasa hebat nan istimewa yang akan segera berlangsung di hadapanmu sekalian.... BAHWA AKU AKAN DATANG KEMBALI (mengalami kebangkitan) DENGAN CARA YANG TIDAK PERNAH BISA ENKKAU BAYANGKAN. Percayalah pada-Ku, milikilah keyakinan dan kepercayaan penuh dan pasrahkan dirimu secara total pada-Ku. Tidak lama lagi, seluruh umat manusia, (bahkan makhluk yang berasal dari surga yang paling tinggi sekalipun) akan menyadari kemuliaan-KU dan kebesaran-KU dan keagungan-KU". Persiapkan dirimu anak-anak-Ku yang terkasih".***

*"Sekarang, pergi, pergilah ke seluruh penjuru dunia dan sebarluaskanlah pesan-pesan suci-KU. Beritahu semuanya untuk bersiap-siap. Inilah saat/jaman yang luar biasa suci dan bertuah, dan juga kesempatan luar biasa yang telah ditunggu-tunggu selama berabad-abad, sesuatu yang luar biasa istimewa dalam sejarah umat manusia akan segera terjadi dan waktunya hampir akan tiba". Tidak lama lagi....tidak lama lagi... Swami mengakhiri firman-Nya dan mengucapkan selamat tinggal padaku; aku mendengarkan dengan berlinang air mata dan meminta-Nya untuk tidak pergi, untuk tidak membiarkan diriku kembali ke dunia yang penuh ilusi ini. Aku memohon kepada-Nya, agar kesadaranku senantiasa terpusat pada Yang Maha Kekal, pada Sang Purna Avatar, dan mengurus hal-hal keduniaan, karena tanganku akan selalu digunakan untuk melayani-Nya. Oh Swami, Engkau selalu kan menjadi **Pelaku Utama**, biarkan hamba hidup dalam kebahagiaan ini selamanya. Sambil menjabat tangan-Nya, aku mengucapkan selamat tinggal. Aku bermandikan air mata kasih sayang, sukacita dan kebahagiaan jiwa. Wahai Tuhanku yang terkasih, betapa aku mencintaimu!*

Mimpi Jairo Borjas memberikan petunjuk atau indikasi yang jelas akan suatu peristiwa penting nan indah yang akan segera datang atau terjadi tidak lama lagi. Banyak bakta Sai telah berbagi cerita dengan saya tentang detail mimpi mereka dimana Swami dengan jelas menunjukkan kemunculan atau kedatangan-Nya kembali dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi. Namun, karena mimpi tersebut bersifat pribadi atau pengalaman satu arah antara Swami dan bakta-Nya, detailnya lebih baik tidak dipublikasikan. Untuk menjelaskan intisarinnya, mimpi-mimpi tersebut adalah indikasi yang jelas untuk para bhakta yang bersangkutan bahwa Swami akan datang kembali dalam badan fisik yang sama. Beberapa bakta juga mengalami mimpi luar biasa menakjubkan yang identik tentang kemunculan Swami di berbagai tempat secara bersamaan, dengan banyak orang di seluruh belahan dunia mengklaim telah melihat penampakan itu. Aku menemukan nubuat/ramalan yang serupa yang membangkitkan semangat seperti yang disebutkan dalam beberapa kitab suci, uraiannya dijelaskan dalam bab-bab berikutnya.

Hanya waktu yang akan menjawab apa yang Swami telah persiapkan bagi kita semua. Tapi dari mimpi dan pengalaman berbagai bakta-bakta Sai, saya yakin bahwa kita sedang menantikan sesuatu yang spektakuler akan segera terjadi dan berlangsung tidak lama lagi.

**\*\*\*\*\*OM SAIRAM\*\*\*\*\***

1. Semua kutipan pesan-pesan yang diterima oleh Seema Deewan diambil dari [saidivineinspiration.blogspot.com](http://saidivineinspiration.blogspot.com)
2. Ted Henry adalah pensiunan jurnalis televisi dan telah menjadi bakta Sai sejak lama sekali dan ia berasal dari Cleveland, Ohio. Ia, bersama istrinya, Jody telah melakukan banyak wawancara video dengan bakta-bakta Sai. Video ini tersedia di situs mereka [www.souljourns.net](http://www.souljourns.net). Versi video pesan-pesan yang diterima oleh Seema Dewan juga tersedia di situs mereka.
3. Ini adalah penafsiran penulis.
4. Penulis dari “Sathyam Sivam Sundaram”, biografi resmi Sri Sathya Sai Baba (volume 5 & 6)
5. Kutipan dari [www.sso.net](http://www.sso.net)
6. Diterbitkan di sini atas persetujuan Sri Jairo Borjas. Narasi asli dari bahasa Spanyol dan diterjemahkan dengan bantuan Sri Ana Diaz Viana, teman Jairo dan penulis.

\*\*\*\*\*

## **Bab 6: Nadi Yang Luar Biasa dan Menakjubkan**

**Nadi** adalah naskah-naskah suci daun lontar / palem yang ditulis oleh para *Rishi* - orang Bijak Waskita India ribuan tahun lalu. Sebagian besar atau umumnya *Nadi* tersebut ditulis dalam Bahasa Tamil kuno dalam bentuk syair-syair puitis. Para *Rishi* mencatat ramalan-ramalan ini bagi setiap individu demi kemajuan umat manusia dan untuk melindungi *dharma* (kebenaran). Para *Rishi* ini meramalkan karakteristik, sejarah keluarga, kehidupan rohani dan juga kehidupan individu-individu yang tak terhitung banyaknya. "**NADI**" dalam bahasa **Tamil** berarti "**dalam pencarian**". Hal ini karena kitab suci tersebut mengandung beberapa nubuat (ramalan) unik tentang orang-orang tertentu yang akan datang mencari mereka pada tahap tertentu dalam kehidupan mereka seperti yang diramalkan oleh *Rishi-Rishi* Agung. Para *Rishi* (*resi*) yang mendiktekan *Nadi-Nadi* tersebut dianugerahi dengan penglihatan atau penampakan masa depan yang luar biasa mengagumkan sehingga mereka secara akurat dapat meramalkan masa depan seluruh umat manusia. Banyak sastrawan di berbagai tempat di India menyimpan dengan aman beberapa *Nadi Grantha* (buku daun lontar). Sejumlah prasasti daun lontar ini terdapat di Tamil-Nadu (di India Selatan) yang sudah dibakukan, disusun dan diklasifikasikan hampir seribu (1000) tahun yang lalu pada masa pemerintahan **Kerajaan Chola**. Ada sejumlah *Nadi* yang beredar (yang mana *Nadi* tersebut dinamai *Resi* atau Orang Suci yang menuliskannya) seperti *Agasthya Nadi*, *Suka Nadi*, *Brahma Nadi*, *Kausika Nadi* dll. Hanya ada sedikit ahli tafsir *Nadi* yang benar-benar mampu menafsirkan prasasti yang ditulis dalam bahasa puitis tersebut.

### **❖ Nubuat (Ramalan) Tentang Sathya Sai Avatar Dalam Nadi.**

Ada sebuah artikel di *Sanathana Sarathi* pada bulan Februari 1961 berjudul "Bhagawan Sathya Sai Baba's 500-year old horoscope" (horoskop Bhagawan Sri Sathya Sai Baba yang berusia 500 tahun"). Artikel ini berbicara panjang lebar tentang Dr. E.V. Sastry, seorang anggota terkenal dan terkemuka dari Indian Astro-Occult Research Association di New Delhi, yang menemukan prasasti *Nadi* yang berisi detail menakjubkan dan nubuat tentang Bhagawan Sri Sathya Sai Baba dan kehidupan-Nya yang telah dicatat dalam naskah daun lontar ratusan tahun yang lalu. Shakuntala Balu, dalam bukunya "*Living Divinity*", mencatat penafsiran dari *Suka Nadi* yang berada dalam kepemilikan seorang profesor astrologi terkenal di Bangalore, Sri Ganjur Narayana Shastry. Semua penafsiran *Nadi* ini menjelaskan secara akurat dan panjang lebar, garis keluarga Sri Sathya Sai Baba dan banyak fakta-fakta tentang Beliau. Banyak bakta Sai sudah menegaskan dan menulis tentang penafsiran *Nadi* yang mengungkapkan keagungan serta kemuliaan Sai Avatar dan berbagai mukjizat dan tindakan luar biasa yang akan Beliau laksanakan <sup>(1)</sup>.

❖ **Beberapa karakteristik Sathya Sai Avatar yang disebutkan dalam Nadi:**

### **Brahma Nadi:**

- Sang Avatar menciptakan ilusi seolah-olah Dia adalah manusia biasa, seorang penduduk Parthi (Puttaparthi) yang bernama, Sathya Sai Narayana (nama asli Sai Baba), Ia adalah inkarnasi dari Shakti-Siwa, inkarnasi dari Shirdi Baba (inkarnasi di tubuh sebelumnya), Ia adalah pribadi yang penuh kedamaian yang berdiam di pelataran Parthi yang tenang di tepi sungai Chitravati.
- Ia adalah Reinkarnasi dari Sri Krishna, Sri Lingga, Sri Rudra Kali, Sri Shakti, Sri Vishnu.
- Ia adalah penjelmaan Kebenaran Mutlak yang berpakaian manusia, hidup sebagai seorang Avatar di Maharashtra di Desa Shirdi sebagai Shirdi Baba, mengenakan pakaian compang-camping layaknya orang miskin dan hidup sederhana, yang akan mengambil Avatar lain sebagai Sathyanarayana dengan ranjang ular.
- Seperti Dewa Dattatreya, seorang Avatar yang menyatukan Tritunggal Ilahi (Brahma, Wisnu, Siwa) secara bersama-sama.
- Sang Guru Agung datang sebagai bentuk *Shakti*. Sathya Sai Mengambil Avatar lain sebagai Prema Sai (inkarnasi selanjut-Nya).
- Hari Kamis di sucikan oleh Sathya Sai yang masih remaja.

### **Agastya Nadi:**

- Dia adalah penjelmaan Tuhan Yang Maha Menganugerahkan dan Ayah semesta jagat raya.
- Avatar Sathya Sai akan menjadi Penyembuh Agung yang cepat dan sempurna .
- Dia akan mendirikan banyak lembaga pendidikan, melahirkan literatur bacaan tentang perilaku yang benar dan mengabarkan sepanjang hidup-Nya tentang spiritualitas.
- Dia akan meninggalkan rumah pada usia muda dan memulai penegakan *dharma* (kebenaran) sebagai misi hidup-Nya. Dalam kehidupan sebelumnya, Dia adalah Sai Baba dari Shirdi.

### **SUKA NADI:**

- Melalui kasih karunia & rahmat, cinta dan kebijaksanaan-Nya, Dia akan mewujudkan *Nithyanandha* - Kebahagiaan abadi di dunia ini.
- Tempat di mana Ia tinggal akan menjadi tanah suci penebusan dosa.
- Dia akan selalu penuh sukacita dan kebahagiaan dengan melayani umat manusia.
- Dia adalah seorang Penjelmaan Avatar Agung diantara segala Avatar lainnya.(penjelmaan Tuhan dari segala Tuhan).

- Dia adalah seorang *Sankalpa Siddha* Agung (Penguasa kehendak-Seseorang yang kemauannya segera terwujud) dan seorang dengan kekuatan besar, tetapi tidak tertarik atas kekayaan ataupun kejayaan duniawi.
- Dia mengandung/memiliki kekuatan *Ichhamarana Prapti* (kemampuan untuk mati/meninggal atas kehendak-Nya sendiri dengan seketika) dan Dia senantiasa berada dalam *Nirvikalpa Samadhi*, hidup hanya untuk melindungi dan memelihara kebenaran dan kebajikan.
- Misinya menghapus penderitaan orang banyak.
- Dia lahir untuk mempropagandakan kebenaran dan tempat di mana Dia hidup akan menjadi tanah suci.
- Dia mampu mengambil berbagai macam bentuk atau wujud dan dapat dilihat di beberapa tempat secara bersamaan dan untuk menghancurkan kesulitan dan hambatan serta mencegah marabahaya.
- Dia akan mendirikan *ashram* berdekatan dengan tempat di mana ada kendaraan dengan banyak roda (stasiun kereta api. Mengacu kepada Whitefield *Ashram*) dan juga akan mendirikan kembali lembaga pendidikan berdasarkan kekuatan spiritual.
- Dia akan menunjukkan kemahatahuan-Nya dengan banyak cara kepada para bakta-Nya; jika mereka memasrahkan diri sepenuhnya kepada-Nya dengan iman yang teguh tak tergoyahkan, akan diberikan kesempatan untuk menghancurkan dosa-dosa mereka dan menemukan kedamaian dan kebaikan.
- Kemuliaan-Nya akan menyebar di dan ke mana-mana dan banyak orang akan datang kepada-Nya. Tapi tidak semua dapat menerima kasih karunia-Nya akibat *karma* (perbuatan) masa lalu.
- Dia adalah *Brahmachari* agung (selibat) dan akan membantu umat manusia dalam menegakkan kebenaran. Sikap-Nya terhadap pria dan wanita sama alias tidak membedakan. Dia akan menjadi seorang ibu di antara kaum wanita.
- Dia adalah Inkarnasi Cinta kasih (*Premaswarupa*), kebahagiaan (*Anandaswarupa*), Kebijakan (*Jnanaswarupa*), tetapi hanya mereka yang tercerahkan saja yang mampu menghayati Dia sebagai kebahagiaan (*Ananda*).
- Dia bisa dialami (dirasakan), tetapi tidak bisa diungkapkan; seperti seorang bisu yang bisa makan tetapi tidak bisa berbicara. Dia adalah pengejawantahan keseimbangan diri yang sempurna. Ia melihat dan memandang dunia bagaikan sehelai/sebilah rumput. Dia tidak akan peduli dengan opini publik dan hanya akan melakukan apa yang benar.
- Dia akan menjadi wakil dari Shirdi Sai Baba dan akan lahir sebagai hasil dari doa-doa yang dipanjatkan kepada Shirdi Sai Baba.
- Dia akan memberikan *Samadhi Darshan* kepada bakta Shirdi Sai; dan demikian juga, setelah Ia melepaskan tubuh ini, bakta Sathya Sai akan mendapatkan *Samadhi Darshan* di Whitefield yang akan dihormati dan dimuliakan sebagai tanah suci.
- Hidupnya demi kebaikan umat manusia seperti yang dijelaskan oleh Krishna dalam *Bhagawad Gita*.

- Ia juga akan menanam pohon di Brindavan, Bangalore, dan tempat itu akan menjadi *siddhikshetra* (medan energi) dan pohon *Kalpavrusha* (pohon yang memenuhi segala macam keinginan).
- Kebaikan akan terkumpul dan bertambah bagi siapa saja yang hanya melihat wujud Sri Sathya Sai Baba. Kasih karunia-Nya akan membuat orang mengatasi masalah mereka, mengatasi kesulitan dan membimbing mereka menuju kemajuan diri.
- Dia akan menampakkan diri-Nya di banyak tempat secara bersamaan, meskipun sebenarnya Dia berada di satu tempat, dan akan ada banyak tindakan dan manifestasi Ilahi.
- Dia bersikap sabar dan penuh sifat kasih sayang dan memperlakukan semua orang secara sama. Dia tidak menyakiti perasaan atau mengekspresikan kemarahan ketika kesalahan dilakukan karena ketidaktahuan.
- Sering Dia berbicara dengan atau sambil bercanda, namun semuanya mengandung Kebenaran. Saat Ia mengumumkan segala aspek dari diri-Nya atau kegiatan-Nya, yang tidak selalu dia sampaikan, Dia melakukannya pada waktu tertentu dan selalu demi peningkatan kebajikan: menanamkan pikiran-pikiran baik dalam kehidupan dan menciptakan suasana kemauan baik (kebaikan).
- Avatar ini memiliki kekuatan penyembuhan dan kekuatan untuk menyembuhkan diri-Nya sendiri dengan memercikkan air. Dia akan menggunakan kekuatan penyembuhan-Nya tidak hanya untuk umat manusia di dunia ini, tetapi juga untuk makhluk-makhluk dari dunia lain, dan untuk makhluk yang lebih tinggi keberadaannya (para Dewa-dewa atau makhluk-makhluk Surgawi).
- Sainath melakukan segala sesuatu sesuai dengan rencana-Nya.
- Dia memiliki kekuatan pemurnian/penyucian yang menakjubkan. Hanya dengan memandang-Nya atau sekedar berbicara dengan-Nya dapat memurnikan dan menyucikan engkau. Ia juga memiliki kekuatan untuk memperpanjang usia hidup.
- Sainatha (Tuhan Sai) adalah *Mahavishnu Swarupa*, wujud Adikodrati Wisnu sendiri.
- Sathya Sai akan selalu tampak awet muda, meskipun berumur.

Inkarnasi dari semua perwujudan Dewata agung menjadi Tuhan Yang Esa sebagai Sri Sathya Sai ditegaskan dengan sangat jelas dalam semua **Nadi** ini. Semua detail yang tepat terhadap apa yang kita lihat dan dengar saat ini digambarkan dengan sangat jelas. **Suka Nadi** juga memberikan lagi ramalan yang menarik bahwa Avatar Sathya Sai Baba ini akan menaiki Kereta Matahari Emas (*Swarna - Aadhithya Ratham*) pada hari yang suci dan akan ditarik dalam prosesi oleh para bakta. Hari yang disebutkan adalah tahun bernama *Eeshwara* (muncul sekali 60 tahun dalam penanggalan kalender India), hari Senin, *Sashti Thithi Krishna Paksha* (hari keenam setelah dua minggu bulan mati) dalam bulan *Bhaadra-padha* (bulan keenam menurut Kalender India yaitu 15 September - 15 Oktober). Waktu suci tersebut diprediksi sekitar pukul 07:00 AM (pagi hari)

Pada tahun 1997 selama *Padhuka Mahotsav* (sebuah perayaan untuk memuja *paduga*-sandial yang diberkati oleh Tuhan), di bawah kepemimpinan Sri Subramaniam Chettiar, Presiden Sri Sathya Sai Padhuka Trust, bakta-bakta dari Madurai (di Tamil Nadu) membawa kereta emas bagi Swami. Kereta itu memiliki singgasana emas yang dimahkotai oleh payung emas dan

cakra emas besar milik *Soorya* - Dewa Matahari yang dipasang di belakangnya. Patung emas Siwa dan Parwati ditempatkan di kereta Siwa-Shakthi Avatar. Sais kereta emas yang megah ini adalah Dewa Brahma bermuka empat, Sang Pencipta. Tepat pada hari yang ditetapkan yaitu pada tanggal 22 September 1997 hari Senin, sebagaimana disebutkan secara pasti dalam **Nadi**, peristiwa bersejarah ini berlangsung. Bhagawan datang dari tempat tinggal suci-Nya dengan dikelilingi oleh para bakta, mahasiswa dan sarjana Weda. Dengan diiringi irama dan musik tradisional yang menggembirakan yang kemudian dirangkaikan dengan kidung-kidung suci Weda yang berkumandang indah, Bhagawan menaiki kereta pada pukul 07:05 AM (pagi hari). Swami dengan kemuliaan-Nya yang menakjubkan yang disinari dengan cahaya keemasan mentari pagi yang baru terbit, bergerak menuju Prashanti Mandir dengan kereta.

Nadi ini dengan akurat meramalkan kemuliaan dan keagungan Sathya Sai Avatar ribuan tahun yang lalu. Beberapa nubuat atau ramalan di berbagai Nadi menjelaskan zaman kemuliaan dan kejayaan yang gilang gemilang yang akan berlangsung dan terjadi dalam waktu dekat disaat mana kekuasaan Swami akan terungkap ke seluruh dunia dan Dia akan dikuduskan dan dimuliakan sebagai "Penguasa Agung".

- Ketika pengaruh *Kaliyuga* meningkat semakin kuat, barulah orang-orang akan menyadari kekuasaan sejati-Nya dan akan mengakui bahwa Dia-lah sejatinya Kekuatan Agung itu - TYME. Lalu umat manusia akan bersembah sujud kepada-Nya laksana seorang Kaisar Agung.
- Dia akan mempertahankan pesawat terbang yang sedang mengudara walau kehabisan bahan bakar, hanya karena kehendak-Nya saja.
- Dia akan menegakkan bendera kebenaran/kebajikan pada saat yang penting dan selanjutnya kebenaran akan tampak jelas meningkat.
- Saat ini, Ia hanya menampilkan sedikit jati diri asli-Nya. Setelah beberapa waktu, upaya-Nya untuk menyelamatkan dunia akan meningkat berlipat-lipat. Dia akan menunjukkan bahwa hanya Dia sendiri saja yang dapat mengendalikan kemarahan alam.
- Sekarang *Adharma* (kejahatan) telah mendominasi *Dharma*. Dan kalau dominasi ini menghilangkan *Dharma* serta-merta, disaat itulah kekuasaan penuh Sri Sathya Sai Baba akan ikut bermain dan dikenal di dunia. Kejahatan harus mencapai titik puncak sebelum sifat Ilahi-Nya dapat disadari secara penuh.
- Dalam waktu singkat, keagungan dan kebesaran-Nya akan menyebar lebih jauh dan akan ada pemujaan dan penyembahan universal Sathya Sai.

### ❖ **Pengalaman Saya dengan Nadi**

Dari pengalaman pribadi saya sendiri, penafsiran Nadi sangat akurat dan dapat dipercaya, asalkan penafsiran dilakukan oleh astrolog atau ahli tafsir Nadi yang berpengalaman dan mahir. Saya mempunyai tafsiran Nadi saya sendiri yang dilakukan pada tahun 1997-1998 dari pusat astrologi Nadi di India Selatan. Penafsiran saya berasal dari **Agasthya Nadi** yang terkenal yang ditulis oleh **Rishi Agasthya**, salah satu *Sapta Maharishi* (Orang Suci Agung).

Aku takjub dengan ketepatan dan kecermatan penafsirannya yang termasuk nama yang tepat dari orang tua saya, pekerjaan mereka, detail masa kecil saya dan keberadaan saya pada waktu itu. Nadi ini juga membeberkan berbagai prediksi tentang masa depan saya bersama dengan urutan waktu peristiwa yang akan terjadi dalam hidup saya. Penafsiran yang paling relevan yang perlu disebutkan di sini adalah tentang Guru saya, Sri Sathya Sai Baba. Penafsiran itu berisi:

*Engkau memiliki seorang Guru. Dia memiliki tiga inkarnasi. Inkarnasi pertama di Negara Bagian Maharashtra (Shirdi). Saat ini dia berada di tubuh kedua-Nya di Andhra Pradesh. Dalam kehidupan ini Dia adalah Shiva-Shakthi Swaroopam (perwujudan asas Siwa-Shakti). Namanya adalah Sri Sathya Sai Baba. Inkarnasi ketiga-Nya akan lahir di Negara Bagian Karnataka. Dalam inkarnasi-Nya yang ketiga ini, Dia akan bernama Prema Sai [ ... ]. Engkau akan mendapatkan nasihat dari Gurumu dalam mimpi.*

Saya harus menjelaskan di sini bahwa para astrolog tidak mengetahui sama sekali bahwa saya adalah seorang bakta Sai. Banyak bakta Sai sudah pergi ke sana untuk mengetahui penafsiran dan menegaskan kepada saya bahwa penafsiran mereka akurat. Dalam hidup saya sampai sekarang, semua ramalan persis telah terjadi seperti yang diramalkan termasuk tentang; pernikahan saya, anak-anak, karier, perjalanan hidup, kehidupan rohani dan banyak lagi.

Apakah **Nadi** mempunyai penjelasan tentang Menghilangnya Swami dan kedatangan-Nya kembali dalam waktu dekat? Silakan baca terus.

### ❖ **Nadi meramalkan Kedatangan Kembali Swami**

Sebulan setelah Swami meninggalkan tubuh-Nya, seorang bakta Sai bernama Sri Vasantha Sai dari Madurai-Tamil Nadu-India Selatan, ingin mengetahui apa yang telah ditulis dalam **Nadi** tentang Kepergian Swami yang lebih cepat dari perkiraan. Dia mengirimkan salah satu rekannya ke Kuil Vaideeshwaran, sebuah kuil di Tamil Nadu di mana banyak Nadi disimpan. Apa yang terjadi dan tersingkap adalah sungguh luar biasa. Dalam kata-kata Sri Vasantha Sai sendiri:

*SV (KS Venkatraman, seorang rekan dari Sri Vasantha Sai) segera berangkat, setelah melihat beberapa Nadi ia menelepon saya. Dia mengatakan bahwa semua Nadi mengatakan **Swami akan datang lagi** ( ... ) SV menemukan banyak Nadi, yang semuanya menegaskan dan menguatkan apa yang Swami katakan kepada saya dalam meditasi: "**Dia akan kembali lagi**" [ ... ] SV berangkat lagi pada akhir Juli dan membaca lebih banyak lagi tentang **Nadi Swami**. Semua Nadi ini mengungkapkan dan menyatakan hal yang sama: **Swami akan datang (Swami akan datang sekali lagi)**.*

Sri Vasantha Sai adalah seorang jiwa agung, seorang bakta Sai yang selama bertahun-tahun yang telah menghayati penampakan atau penglihatan, mimpi dan pengalaman ajaib akan

kasih karunia luar biasa dari Tuhannya yang terkasih, Sri Sathya Sai Baba yang tak terhitung jumlahnya. Dalam dunia spiritual, cinta dan bakti Sri Vasantha Sai pada Bhagawan Sri Sathya Sai Baba telah menjadikannya lambang "Kesadaran Radha".

Sri Vasantha Sai telah menulis sejumlah buku tentang Swami dan berbagai aspek spiritualitas. Buku pertamanya berjudul "*Liberation! Here Itself! Right Now!*" Diterbitkan pada tahun 1997. Sebelumnya saya sebutkan bagaimana ramalan atau nubuatan tentang kereta Emas Matahari tersebut benar-benar terpenuhi sebagaimana yang diramalkan di **Nadi**. Di bawah kepemimpinan Sri Subramanian Chettiar, Presiden Sri Sathya Sai Padhuka Trust, bakta-bakta dari Madurai telah membawa kereta emas untuk Swami. Bhagawan Sri Sathya Sai Baba telah mengunjungi rumah Sri Subramanian Chettiar di Madurai pada tanggal 7 Mei 1997 dimana Beliau juga memberkati buku Sri Vasantha Sai dengan menandatangani naskah buku tersebut. Peristiwa ini merupakan bukti yang lebih dari cukup atas keaslian penampakan Ilahi dan pengalamannya. Dia saat ini tinggal di *ashramnya* "*Mukthi Nilayam*" (yang berarti sumber pembebasan) dekat Madurai. *Ashramnya* adalah sumber kebahagiaan spiritual dan melayani orang-orang miskin dan kaum melarat dengan menyediakan makanan, tempat tinggal, obat-obatan dan pendidikan gratis.

Penafsiran Nadi tentang kemunculan kembali Swami diterjemahkan dan disusun menjadi sebuah buku yang berjudul "*Sacred Nadi Readings*". Dalam buku ini Sri Vasantha Sai menjelaskan:

*Bhagawan Sri Sathya Sai Baba bukanlah Avatar biasa. Semua berpikir bahwa Dia telah meninggalkan tubuh-Nya. Tidak hanya orang biasa, tetapi juga mereka-mereka yang sangat dekat dengan-Nya berpikir demikian. Memang benar Dia telah "meninggalkan tubuh-Nya". Namun, benar juga adanya Dia akan datang lagi dengan badan (wujud) yang sama.*

Beberapa kutipan dari penafsiran Nadi ini dari bukunya yang berjudul "*Sacred Nadi Readings* <sup>(2)</sup>" diterangkan di bawah ini:

*Pada saat membaca Nadi ini, tubuh-Nya tidak lagi di sini. Namun, ada kebingungan. Tubuh-Nya tidak ada di sini, namun dalam waktu yang bersamaan Tubuh-Nya ada sini. Dia akan kembali sekali lagi dan bergabung (menyatu) dengan tubuh yang telah Dia persiapkan sebelum Ia meninggalkan tubuh-Nya. ( Raja Rishi Viswamitra Nadi, penafsiran dilakukan pada tanggal 25 Mei 2011) - halaman 8*

*Tubuh yang melakukan perbuatan-perbuatan agung ini dan tubuh yang telah dilihat semua orang selama ini, bukanlah tubuh asli-Nya. Ini adalah tubuh Maya [ ... ] setelah Saturnus memasuki Libra pada hari bulan purnama, Tuhan akan memberikan penampakan diri-Nya dalam wujud-Nya yang sekarang ini. Ini akan menjadi penampakan yang sebenarnya dari tubuh asli-Nya. Tubuh ini akan dilihat oleh banyak orang yang akan merasa tercengang dan takjub. (Agasthya Nadi, penafsiran dilakukan pada tanggal 27 Mei 2011) - halaman 20*

*Meskipun Atma-Nya telah meninggalkan tubuh fisik-Nya, Atma yang sama akan datang lagi dan dengan bentuk fisik yang sama. Ini adalah takdir [ ... ] Dia tidak akan berada dalam tubuh yang menua ataupun tubuh muda, namun Ia akan berada dalam tubuh yang berusia matang. (Raja Rishi Viswamitra Nadi, penafsiran dilakukan pada tanggal 31 Mei 2010 - halaman 86*

*[ ... ] saat ini, Tuhannya (maksudnya Tuhan Vasantha Sai. Ket.penerjemah) tidak lagi dalam tubuh fisik. Ia akan datang kembali dengan tubuh yang baru. ( Bhriгу Nadi, penafsiran yang dilakukan pada tanggal 31 Mei 2010 ) - halaman 96*

*Pada saat penafsiran Nadi ini dituliskan, Ia masih dalam keadaan Atma [ ... ] Ia tidak memiliki tubuh jasmani. Ia akan datang kembali ke bumi. [ ... ] Itulah Takdir-Nya. [ ... ] Pada usia 88 tahun, penduduk bumi akan menerima-Nya tanpa (bebas dari) keraguan/kebingungan, kesinisan/bercela ataupun syak wasangka. Ia akan hidup di bumi selama 7 tahun. (Gorakka Nadi, Penafsiran dilakukan pada tanggal 14 Juni 2011) Halaman 26*

*Dia kemudian akan menjelma di sini, di bumi ini, tubuh-Nya akan tampak berusia sekitar 58 sampai 60 tahun. Ia akan terlahir kembali di bumi ini dengan tubuh usia ini. Barulah kemudian Ia akan menyatakan dan mengungkapkan diri-Nya kepada dunia dan semua akan tahu kebenarannya. ( Macchamuni Nadi, penafsiran dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2011) - halaman 102*

Banyak sekali keterangan-keterangan mendetail yang menakjubkan dijelaskan di Nadi ini seperti yang diuraikan dalam buku "*Sacred Nadi Readings*". Namun demikian, masing-masing *Rishi* atau orang suci telah memberikan sudut pandang yang berbeda tentang menghilangnya Swami dari pandangan menurut persepsi mereka sendiri atas peristiwa tersebut. Prediksi tentang waktu kedatangan Swami yang seperti diharapkan, tampaknya tidak menjadi seragam. Beberapa Nadi merujuk pada hubungan astrologi atau peristiwa pergerakan planet yang berbeda yang dirujuk untuk menentukan pemunculan Swami di tubuh "baru-Nya". Karena Nadi kadang-kadang menggunakan bahasa rahasia yang samar dan tersembunyi, menjadi sulit untuk menentukan waktu yang tepat kapan munculnya kembali Swami. **Suka Nadi** dan **Raja Rishi Viswamitra Nadi** menyebutkan usia 86 tahun atas kedatangan-Nya kembali ke dunia ini, sedangkan **Gorakka Nadi** menunjukkan usia 88 tahun. Sekarang pertanyaannya adalah, apakah ramalan usia ini termasuk atau diluar dari tahun-tahun saat Swami "keluar dari" tubuh-Nya. Apapun jawabannya, baik usia 86 dan 88 tahun akan jatuh dalam rentang atau jangka waktu yang dinyatakan dalam bab 3 "*Swami berbicara tentang masa hidup-Nya di bumi*" ( bahwa peristiwa tersebut bisa terjadi antara Juli 2012 dan April 2014).

### ❖ **Ramalan Nostradamus Yang Menarik**

Sebagian besar Sai bakta menyadari berbagai nubuat atau ramalan Nostradamus <sup>(3)</sup> yang berkaitan dengan Sathya Sai Avatar. Dua dari ramalan yang menonjol tersebut adalah:

Pertemuan tiga samudra akan melahirkan seorang anak manusia  
Yang memilih hari Kamis sebagai hari suci-Nya.  
Suara(firman), kekuasaan, kekuatan-Nya akan bangkit  
Menguasai daratan dan lautan, tak terhentikan walau badai menerjang di sebelah  
Timur.

- Syair / Quatrain 1: 50

Bumi dan langit akan membekukan begitu banyak air,  
Ketika semua akan datang menguduskan hari Kamis.  
Apa yang akan terjadi, belum pernah seindah sebelumnya,  
Dari seluruh penjuru dunia mereka akan datang memuliakan Dia

-Syair / Quatrain 10:71

Hal ini sangat jelas bahwa kedua prediksi ini adalah tentang Sri Sathya Sai Baba. "Pertemuan tiga Samudra" menunjukkan tempat yang dikelilingi oleh tiga pertemuan perairan. Semenanjung India terutama bagian selatan dikelilingi oleh Teluk Benggala, Laut Arab dan Samudra India. Kamis dikuduskan sebagai hari suci Bhagawan. Nubuat atau ramalan ini menyebutkan bagaimana orang-orang dari seluruh penjuru dunia akan datang untuk memuliakan Tuhan.

Syair berbaris empat Nostradamus ini telah menjadi bagian dari literatur Sai bilamana "Kedatangan Sai" dibahas. Saya sudah memeriksanya berkali-kali. Namun, salah satu baris dalam ramalan itu selalu menggelitik saya, karena saya tidak bisa mengaitkannya dengan salah satu peristiwa yang telah terjadi dalam masa Sai Avatar. Kalimat itu adalah "*Bumi dan langit akan membekukan begitu banyak air; saat semua akan datang untuk menguduskan hari Kamis*". Nubuat Nostradamus yang diyakini mengandung syair yang sama, beberapa peristiwa penting dan mengenai obyek ramalan. Saya selalu menduga bahwa hal itu bisa merujuk pada serangkaian peristiwa di masa depan, kemungkinan besar fenomena alam yang melibatkan air untuk alasan yang jelas. Meski begitu, ramalan ini selalu tetap menjadi teka-teki. Sampai aku menemukan ramalan **Nadi** berikut tentang kedatangan Swami kembali:

*[ ... ] Pada hari ini, di mana pun anda melihat angin dan hujan akan datang. Kemudian Swami akan datang dalam wujud-Nya di Andhra Pradesh di Prasanthi Nilayam. (Kagabhujangar Nadi, penafsiran dilakukan pada tanggal 24 Mei 2011) - Halaman 7*

Mengagumkan bukan? Namun, di luar hal-hal pasti semua ramalan dan pengandaian menjadi tidak relevan (tidak berguna secara langsung), karena Swami saja yang tahu kapan dan bagaimana hal-hal tersebut akan terjadi. Apa yang diketahui adalah bahwa **Nadi** secara bulat dan serentak meramalkan Swami Kembali ke bumi dalam wujud yang sama dari Sri Sathya Sai Baba. Beberapa **Nadi** secara khusus menyebutkan bahwa tubuh baru-Nya bisa saja berusia muda atau paruh baya. Marilah kita semua berdoa dan menunggu saat yang mencengangkan dan mengejutkan itu, salah satu mukjizat terbesar yang pernah terjadi dalam sejarah umat manusia. Salah satu yang bisa mengubah dunia selamanya seperti yang kita lihat hari ini!

*Catatan kaki : mungkin menarik bagi beberapa pembaca karena saya menyebutkan prediksi tertentu dalam penafsiran Agasthya Nadi-tentang diriku (dari tahun 1997-98) yang berbunyi seperti ini: "engkau akan menulis buku tentang Guru-Mu (Sri Sathya Sai Baba) dan juga menyebarkannya di luar (India)". Ini memang menjadi buku pertama saya; mewujudkan prestasi yang awalnya jauh dari pencapaian mengingat terbatasnya kemampuan saya dalam hal tulis menulis. Hebatnya ada suatu penafsiran lain yang mengatakan bahwa saya akan menulis tentang kebesaran dan kehebatan Nadi. Buku ini memenuhi ramalan itu juga. Memang luar biasa **Nadi** itu!!!*

\*\*\*\*\*OM SAIRAM\*\*\*\*\*

1. Referensi Ramalan Nadi

- a. Living Divinity by Shakuntala Balu.
- b. Sri Sathya Sai Avathar by V.Aravind Subramaniam.
- c. In search of Sai Divine By Satya Pal Ruhela.

2. Sacred Nadi Readings – ditulis oleh Sri Vasantha Sai, Sri Vasantha Sai Books & Publications Trust, Mukti Nilayam, 20011 [ [www.mukthinilayam.org](http://www.mukthinilayam.org) ]

3. Michael de Nostredame dikenal luas sebagai Nostradamus adalah seorang waskita dari perancis yang hidup di abad 16. Ramalannya mengenai masa depan adalah yang sangat terkenal dalam sejarah manusia, dan sampai sekarang masih terus menjadi perbincangan hangat. Ramalannya ditulis dalam bentuk syair empat baris dalam 100 grup paragraph.

\*\*\*\*\*

## **Bab 7 :** **Menghilang-Nya Seorang Mahdi**

### **❖ Siapakah Mahdi?**

Mahdi (atau Mehdi) adalah seorang Mesias/Al-Masih seperti figur atau sosok dalam tradisi Islam yang diyakini muncul di dunia ini pada akhir zaman atau sebelum datangnya "hari kiamat" yang telah diramalkan. Banyak umat Muslim percaya bahwa Allah akan mengirimkan utusan-Nya Mahdi di masa-masa sulit sejarah kehidupan manusia untuk memulihkan iman dan menciptakan kedamaian di dunia. Arti yang berbeda telah diberikan pada nama Mahdi tersebut yang meliputi "Sang Penunjuk Jalan", "Pemimpin yang baik", "Juru Selamat" dan "Guru yang dijanjikan". Dia kadang-kadang disebut sebagai *Qaim* atau *Al-Qaim* (yang berarti "Dia -Yang datang atau bangkit untuk menegakkan kebenaran") dalam tradisi Syiah. Nama-nama lain yang biasanya diberikan pada Mahdi adalah "Al-Mahdi", "Hazrat Mahdi" dan "Mahdi Moud".

### **❖ Tanda-tanda untuk Mengenali Mahdi**

Zeba Bashiruddin dosen di Sri Sathya institute of Sai Higher Learning, seorang bakta Sri Sathya Sai Baba yang bertakwa telah menulis sebuah artikel yang mengungkapkan "Hazrat Mahdi dan Baba: Kebenaran tentang sebuah ramalan", yang diterbitkan di Sanathana Sarathi (bulan November 1991). Dalam artikel tersebut, dia telah menjelaskan semua ramalan tentang Imam Mahdi yang mengarah sangat sempurna (sama persis) kepada Pribadi Agung Sri Sathya Sai Baba. Masih menurut dia :

*Umat Muslim di seluruh dunia percaya pada datangnya seorang pemimpin dan Pemandu Agung. Mereka semua mengenalinya sebagai Mehdi (Guru-Master). Sang Nabi, Hazrat Mohammad, telah menjelaskan bahwa Hazrat Mehdi akan muncul demi kesejahteraan umat Muslim dalam dekade terakhir abad keempat belas tahun Hijriah (abad ini baru saja berakhir). Masa ini adalah masa yang penuh kesukaran dan materialisme merajalela dimana-mana. Nilai-nilai Al-quran dan prakteknya akan diabaikan, dan hati manusia akan beralih dan berpaling pada penyembahan dunia dan kegemerlapan serta kemewahan dunia, **“penjelmaan materialisme yang disembah sebagai Tuhan”**. Ramalan itu lebih lanjut menyatakan bahwa Hazrat Mahdi akan memulihkan dan menegakkan keadilan & Kebenaran dan "Islam-(yang secara harfiah berarti Kedamaian)"<sup>(1)</sup> akan menjadi agama seluruh dunia.*

Ada berbagai "hadist" dalam tradisi Islam yang mengacu pada uraian Nabi Muhammad mengenai Mahdi yang ditunggu-tunggu kedatangan-Nya (*dalam terminologi Islam, istilah "Hadis atau Hadits atau Hadist" berarti melaporkan, mencatat sebuah pernyataan dan tingkah laku dari Nabi Muhammad SAW atau lebih dikenal dengan istilah Sunnah Nabi*). Berbagai macam tanda atau ciri berkenaan dengan waktu dan pribadi Mahdi tersebut lebih dari 150 jumlahnya, yang diceritakan oleh Nabi suci kepada Hazrat Ali, Khalifah keempat

dan gudang penyimpanan rahasia-rahasia ilmu Sufi. Tanda-tanda atau ciri-ciri ini menjadi harta karun tersembunyi diantara para Imam, keturunan Hazrat Ali dan yang membentuk bagian dari tradisi Syiah (terutama di negara Iran) dari peribahasa-peribahasa Kenabian. Pada abad ke-17, sarjana terkenal Md.Baqir bin Md. Taqi Al Majilisi-Al Isfahani (1627-1698) mengumpulkan semuanya dalam buku tebal yang berjudul, **Bihar-Ul-Anwar**, yang ditulis dalam bahasa Arab.

Beberapa aksioma atau sabda-sabda rahasia terpilih ini dari Nabi Islam tercantum di sini yang berasal dari terjemahan bahasa Persia (bahasa di negara Iran) dari Bihar-ul-Anwar: Banyak pengikut Muhammad tidak mengetahui tentang kedatangan Beliau untuk waktu yang lama. Roh Kudus ini akan memakai dua pakaian, satu bagian dalam dan yang lainnya bagian luar (hal.239). Jubah/gamis berwarna oranye, akan menjadi sedemikian rupa bentuknya sehingga kontur punggungnya akan terlihat dengan jelas (Hal.292,777). Baju-Nya berwarna Oranye, yang akan memancarkan cahaya terang di antara orang-orang (hal.245). Rambut-Nya yang tebal dan hitam akan mencapai bahu-Nya (hal.25). Alisnya menyatu di tengah dahi ( hal.242). Ciri-ciri lainnya adalah: Dahi/kening yang lebar dan terang (hal.263). Hidung-Nya panjang mancung, ujungnya tajam, tahi lalat di pipi, mengingatkan Hazrat Mosa (Nabi Musa), terang seperti bintang, gigi yang bercelah di depannya (Hal.243), mata yang berwarna hitam (hal.777). Tinggi rata-rata, sebanding dengan tingginya orang Yahudi (hal.239). Warna wajah digambarkan dengan berbagai cara, bersinar seperti koin emas perunggu; begitu terang sehingga tidak mungkin untuk mengenali warna yang asli (hal.263-293). Kesan umum: penuh kasih sayang, bermartabat, dimuliakan (hal.239).

Sikapnya kepada semua orang akan bersahabat dan bersaudara, seolah-olah Ia mengenal mereka dengan baik (hal.314). Dia mencintai semua Nabi dan Orang-orang Suci; dan apapun yang Dia inginkan akan terjadi. Dia akan mengatasi semua pertentangan dan perlawanan (hal.242). Pengikutnya akan mendapatkan perlindungan (hal.342). Orang-orang akan mengenal-Nya sebagai personifikasi kebahagiaan abadi (hal.341). Dia akan menjadi tempat berlindung bagi mereka yang tak berdaya dan putus asa (hal.235). Dia akan memberikan A'be-e-Tuhur Kausr (pelajaran spiritualitas) kepada orang-orang dipagi dan sore hari (hal.343) (acuan untuk *Darshan* harian Baba). Sinar Suci Tuhan akan keluar dari diri-Nya (hal.252). Dia tidak membawa agama baru (hal.6) (Baba telah sering menegaskan bahwa Dia tidak datang untuk memberitakan agama baru). Semua pengetahuan dan esensi dari semua agama mekar berbunga di hati-Nya sejak lahir seperti taman baru (hal.238). Ia akan memenuhi bumi dengan kedamaian. Ia akan menjadi teman dan penasihat (hal 287). Dia menunjukkan jalan kebenaran sejati (hal.352). Wahai kaum Muslim, ketahuilah, bahwa Dia yang kelahiran-Nya tersembunyi darimu sekalian, adalah Tuhan-mu, **DIA-lah MAHDI itu** (hal.292) <sup>(2)</sup>.

Tanda-tanda lain yang diberikan dalam buku *Bihar-ul-Anwar*: Dia akan memberikan hadiah-hadiah kecil yang ringan. Dia akan berkeliling diantara para pengikut-Nya dan menyentuh kepala mereka dengan tangan-Nya. Setiap mata yang memandangnya akan berbahagia, tidak hanya manusia tetapi juga roh-roh/arwah tanpa tubuh (yang belum lahir). **Ia akan hidup selama 95 tahun**. Dalam dua puluh tahun terakhir hidup-Nya, Dia akan menjadi "Raja seluruh dunia", tetapi, pada waktu itu hanya dua pertiga dari penduduk dunia yang akan

percaya kepada-Nya. Umat Muslim akan mengenali dan mengakui-Nya **hanya sembilan tahun sebelum Ia wafat**. Dia akan membuat dunia bersinar terang dan penuh kedamaian. Agar tak tertipu, engkau harus tahu bahwa Penguasa dunia ini akan mengeluarkan benda dari tubuh-Nya melalui mulut-Nya (mengacu pada *Shiva lingam*-yang keluar dari mulut Swami selama perayaan Shivaratri berlangsung?).

Dalam bukunya "*The Heart of Sai*", R.Lowenberg mengatakan bahwa ia bertemu di *ashram* seorang bakta wanita dari Iran yang dikenal di kalangan Sai sebagai "Irani Ma" (yang berarti ibu dari Iran), yang telah menemukan nubuat atau ramalan Nabi Muhammad (dalam Bihar-ul-Anwar) tentang kedatangan **Guru Agung**. Dia menjelaskan kepada Lowenberg banyak tanda-tanda yang menunjukkan cocok dengan ciri-ciri Sri Sathya Sai Baba. Swami Maheshwaranand dalam bukunya "*Sai Baba and Nara Narayana Gufa Ashram*" menjelaskan meskipun Irani ma ingin menyebarkan ramalan-ramalan Nabi Muhammad tersebut dalam bentuk buku, Swami tidak memberikan izin untuk itu.

Banyak orang-orang Iran berbondong-bondong datang memenuhi Prashanti Nilayam yang sejatinya merupakan bukti keaslian ramalan kitab Bihar-ul-Anwar dan melihat kemiripan atas kepribadian, karakteristik dan misi Sathya Sai Avatar. Semua tanda-tanda yang diberikan Nabi Muhammad sampaikan untuk mengenali Mahdi, sama persis dengan ciri-ciri dan karakteristik fisik Swami. Serupa dengan prediksi **Nadi** bahwa "*Umat manusia akan tunduk bersembah sujud kepada-Nya laksana seorang Kaisar Agung*", ramalan-ramalan tentang Mahdi menyebutkan bahwa Dia akan menjadi "*Raja Diraja seluruh dunia*".

### ❖ Kepemimpinan Mahdi di bumi

Dua ramalan dalam Bihar-ul-Anwar bersaksi atas kepercayaan mereka terhadap keberadaan Mahdi di bumi. Salah satunya yang mengatakan Mahdi **akan hidup selama 95 tahun**. Satunya lagi menyebutkan bahwa umat Muslim akan mengenali dan mengakui-Nya hanya **sembilan tahun sebelum kepergian-Nya dari dunia**. Dengan mengasumsikan 95 tahun adalah Kalender Islam <sup>(3)</sup>, ini masih berada diantara 93 dan 94 tahun kalender masehi yang sama dengan pernyataan Swami sendiri tentang umur-Nya atau Masa hidup-Nya (lihat Bab 3; "*Swami berbicara tentang masa hidup-Nya di bumi*"). Ramalan kedua menunjukkan terjadinya suatu peristiwa yang penting dan besar yang akan membuat orang percaya pada Mahdi 9 tahun sebelum kepergian akhir-Nya dari dunia. Swami meninggalkan tubuh-Nya pada usia 85 tahun. Jika kita menambahkan 9 ( atau 8.75 tahun standar dihitung dari kalender Islam), pada usia itu, maka akan menjadi 94 tahun. Dalam Bab 3 "*Swami berbicara tentang masa hidup-Nya di bumi*", saya sudah menyatakan karena Swami menyebutkan usia 94 atau 96 tahun di tempat yang berbeda, dua tahun perbedaan dapat menjelaskan jumlah tahun saat Ia akan "keluar dari tubuh-Nya".

Mengingat semua fakta ini, adalah menarik untuk mengasumsikan bahwa kemunculan kembali Swami bisa menjadi alasan mengapa sebagian besar orang percaya kepada-Nya. Maka, Beliau mungkin bisa berada di dunia ini selama sekitar 9 tahun lagi. Sangat menarik

untuk dicatat bahwa saya menemukan beberapa Hadist menyebutkan Mahdi akan memimpin (memerintah) dunia (setelah kebangkitan-Nya) selama 7 atau 8 tahun (bukan 9 tahun).

*Mahdi kita memiliki dahi (kening) yang lebar dan hidung yang panjang dan mancung. Ia akan memenuhi bumi ini dengan keadilan, sebagaimana ia (bumi ini) sudah dipenuhi sebelum itu oleh ketidakadilan dan penindasan (kezaliman). Ia akan berkuasa (memimpin) selama tujuh tahun.*

- Bihar-ul-Anwar Vol.13 Part 1, English Translation, hal. 143

*[ ... ] Kepemimpinannya (kekuasaannya) akan berlangsung selama tujuh tahun, atau delapan, atau sembilan tahun.*

- Bihar-ul-Anwar Vol.13 Part 1.  
English Translation, hal.143

*(Mahdi) akan mengisi dan memenuhi bumi dengan pemerataan (kesederajatan) dan keadilan, sebagaimana ia (bumi ini) sudah dikuasai dan dipenuhi sebelum itu oleh ketidakadilan dan penindasan (kezaliman). Para penduduk surga dan bumi akan bersukacita oleh karena-Nya. Surga tidak akan menahan karunia apapun tetapi mencurahkan dengan murah hati, bumi akan terus menumbuhkan pohon-pohon dan tanaman sedemikian berlimpahnya, sampai-sampai orang-orang yang hidup berharap mati dalam kedamaian kecukupan. Maka Ia akan hidup bersama kamu selama tujuh atau delapan atau sembilan tahun.*

- Bihar-ul-Anwar Vol.13 Part 1  
English Translation, hal.91

Prediksi ini mirip dengan Prediksi **Nadi** tentang kembalinya Swami :

*Pada usia 88 tahun penduduk bumi akan menerima-Nya dengan sempurna sepenuh hati, yang bebas dari (tanpa) keraguan, kesangsian, syak wasangka, ketidakpercayaan, maupun bercela. Ia akan hidup selama 7 tahun. (Gorakka Nadi, penafsiran dilakukan pada tanggal 14 Juni 2011).*

- Sacred Nadi Readings, Sri Vasantha Sai, hal. 26

*Dia datang lagi dan hidup (memimpin) selama 7 tahun lagi. Banyak perubahan yang akan terjadi di bumi selama masa tujuh tahun itu. ( Bogar Nadi, Penafsiran dilakukan pada 25 Mei 2011) .*

- Sacred Nadi Readings, Sri Vashantha Sai, halaman 18

Banyak orang Kristen juga percaya bahwa akan ada periode tujuh tahun sukacita dan kebahagiaan yang sering disebut sebagai "The Rapture - Masa-Masa Penuh Kasih Tuhan" ( yang berarti keadaan yang terbawa atau larut dalam sukacita, cinta, atau ekstasi kebahagiaan). Periode ini diyakini muncul dengan ditandai oleh kedatangan kedua kalinya Yesus Kristus, setelah itu akan ada masa seribu tahun berkuasanya pemerintahan kedamaian di dunia ini (detail lebih lanjut dalam bab 9 "*Menyambut Datangnya Zaman Keemasan Sathya Sai*" ).

- [ *The Rapture: Pengangkatan umat Tuhan ketika Ia datang kembali untuk mendapatkan mereka yang mencintainya dan membawa mereka untuk bersamanya di sorga. (keterangan Penerjemah ]*

### ❖ Menghilang-Nya Seorang Mahdi

Bahkan sedari awal saya sebagai bakta Sai, saya telah membaca berbagai buku tentang Swami dimana ramalan Mahdi disebutkan. Jadi, saya selalu yakin bahwa ramalan ini jelas berkaitan dan berhubungan dengan Sathya Sai Avatar. Setelah saya mulai menulis buku ini, terlintas dibenak saya, jika ramalan tersebut benar tentang Swami, maka pastilah ada juga beberapa referensi dalam buku-buku tersebut tentang menghilangnya Swami yang “terlalu cepat”. Saya memutuskan untuk meneliti sendiri Hadist-Hadist apa saja yang ada kaitannya dengan hal ini semua. Saya juga memperoleh terjemahan bahasa Inggris dari beberapa volume Bihar-ul-Anwar dan mulai membacanya .

Apa yang saya temukan pada isi Hadist tersebut mengejutkan dan mencengangkan. Aku tidak percaya atas apa yang sedang aku baca. Hadist secara jelas berbicara tentang atau menghilang-Nya Mahdi dan akhirnya kembali lagi! Hadist mengatakan bahwa **Mahdi akan menghilang atau lenyap dari pandangan dua kali dari bumi**. Yang pertama untuk waktu yang lama dan yang kedua menghilangnya Mahdi untuk selamanya (atau **kematian-Nya**).

*Imam Mahdi akan menghilang dari pandangan selama beberapa waktu.*

- Bihar- ul-Anwar Vol.13 Part 1,  
English Translation, hal.133

*Dia akan menghilang dua kali. Yang pertama akan begitu lama sehingga sebagian orang akan mengatakan bahwa dia sudah mati. Sebagian lagi mengatakan bahwa dia telah menghilang. Baik mereka yang mencintainya-Nya maupun orang lain tidak akan tahu di mana dia berada [ ... ]*

- Al-Muttaqi al-Hindi, Al-Burhan fi Alamat Al-Mahdi

*Demi Allah, dia (Mahdi) akan menghilang selama bertahun-tahun. Ia akan dilupakan sampai akan dikatakan: Dia sudah mati, hilang atau tidak diketahui pada lembah mana Dia menempuh. Mata orang-orang yang memercayai-Nya akan menangisi-Nya dan mereka akan karam seperti kapal yang dihantam oleh gelombang laut [ ... ]*

Sebutan Qaim (atau Al-Qaim) telah digunakan dalam banyak ayat yang merujuk kepada Mahdi yang dalam bahasa Arab berarti "Bersinarnya (bangkitnya) Kebenaran". Dua hal yang harus dicatat di sini. Pertama adalah kata "bersinar atau bangkit" yang jelas menunjukkan suatu tindakan "kenaikan". Kedua, kata "Kebenaran" yang merupakan arti utama sebagian nama Swami "Sathya" (seperti dalam nama Sathya Sai Baba). Selanjutnya, Bihar-ul-Anwar menyebut menghilangnya Mahdi ini sebagai periode atau fase "**Kegaiban - Misteri**". Istilah kegaiban biasanya mengacu pada benda-benda langit (seperti planet) untuk menjelaskan hilangnya mereka sementara di belakang planet lain. Di sini juga istilah yang sama digunakan untuk menjelaskan hilangnya/menggaibnya Mahdi untuk sementara waktu ke suatu dunia yang tidak diketahui. Saya melihat banyak penjelasan yang diberikan oleh cendekiawan yang berbeda tentang fase kegaiban ini. Beberapa bahkan mengatakan bahwa Mahdi akan menyembunyikan diri dari manusia selama ratusan tahun dan kemudian muncul kembali dihadapan manusia sebelum "akhir zaman". Tapi ayat-ayat di Bihar-ul-Anwar menjelaskan gambaran yang berbeda sama sekali. Salah satu ramalan yang paling menarik di Bihar-ul-Anwar adalah bahwa ketika Qaim muncul, manusia akan tercengang, takjub, terpesona, berpikir bagaimana ini bisa terjadi, karena seharusnya tubuh-Nya sudah membusuk. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan kegaiban akan dimulai dengan menghilangnya tubuh Qaim dalam suatu laku kematian.

[semua ayat lanjutan dalam bab ini diambil dari Bihar-ul-Anwar Vol.13 Bagian 1, terjemahan bahasa Inggris kecuali yang diindikasikan lain]

*Ketika Qaim-Kebenaran muncul (bangkit), orang-orang akan mengatakan, bagaimana mungkin? Bahkan tulang-tulangnya pastilah sudah membusuk. (hal.181)*

*Saya berkata kepadanya, "Wahai Putra Utusan Allah, kenapa dia disebut/dipanggil Qaim" Dia berkata: "Karena ia akan bangkit setelah (dari) kematian [ ... ] ( hal.193 )*

*Sesungguhnya, ia akan mengalami fase kegaiban selama mana individu-individu bodoh akan bingung dan orang-orang yang tidak percaya /kafir akan binasa dan para ahli nجوم akan berbohong. Kemudian ia akan bangkit. (Hal.193)*

*Aku berkata: "Mengapa dia disebut yang ditunggu-tunggu?" Dia berkata: "Dia akan mengalami fase kegaiban yang memperpanjang jumlah hari dan memperpanjang waktu sehari. Mereka yang tulus ikhlas akan menunggu kebangkitan-Nya dan mereka yang ragu-ragu akan menolak dia dan si penolak akan mengejek-Nya. (Hal.193)*

Ayat di atas jelas menyatakan bahwa fase kegaiban akan panjang yang akan berlanjut terus dari hari ke hari. Tapi ayat tersebut tidak menunjukkan bahwa periode menghilangnya akan berjumlah ratusan tahun seperti yang disimpulkan oleh banyak ulama atau cendekiawan. Jika demikian, ayat tersebut akan jelas telah menggunakan kata "tahun" untuk menunjukkan waktu yang lama. Juga, perhatikan kata-kata "*Si penolak akan mengejek pada-Nya*". Fakta

adanya bahwa banyak orang-orang yang tidak percaya telah mengejek hal tersebut sebagai ramalan yang gagal karena Swami meninggalkan tubuh-Nya lebih awal dari yang diperkirakan.

### ❖ **Kapan Mahdi Akan Datang Kembali ?**

Kembalinya Mahdi diharapkan membawa sebuah era baru tentang cinta dan kedamaian yang mirip dengan "Golden Age (Zaman Keemasan)" seperti yang disebutkan dalam wacana Swami. Hari itu disebutkan dalam teks-teks Islam sebagai "*Yawm al-Qiyamah*" yang dalam bahasa Arab secara harfiah berarti "Hari Kebangkitan (hari kebangkitan umat. Ket.penerjemah)". Juga disebutkan bahwa tidak ada yang tahu kapan hari itu akan datang kecuali Tuhan sendiri.

*Wahai Rasulullah, kapan Qaim dari keturunanmu akan muncul/bangkit?' Dia berkata: 'Teladan-Nya adalah teladan dari Sang Waktu: "tiada lain selain Dialah yang bisa mewujudkannya waktu itu sendiri; Pada waktu itulah surga dan bumi akan mencatatnya sebagai masa keemasan. Hal ini akan terjadi secara tiba-tiba kepadamu.( hal.189 )*

Kitab suci mengatakan munculnya kembali Mahdi akan terjadi secara "tiba-tiba" pada saat atau momen yang tak terduga karena hanya Dia sendiri yang tahu kapan waktunya. Pernyataan ini menyerupai ayat-ayat berikut dalam kitab Perjanjian Baru yang menggambarkan kedatangan "Anak Manusia" (yang diyakini sebagai kedatangan kedua Yesus Kristus).

*Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya dimana Anak Manusia datang.*

- Matius 25:6-13, KJV

*Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja.*

- Markus 13:32, KJV

### ❖ **Mahdi kembali dengan tubuh yang lebih muda?**

Dalam bab "“ Nadi yang luar biasa dan menakjubkan”" kita sudah membaca nubuatan atau ramalan Nadi yang menyebutkan tentang kedatangan kembali Swami. Beberapa penafsiran juga menyebutkan bahwa ketika Ia kembali, Ia akan mengambil tubuh yang berusia lebih muda atau tubuh paruh baya.

*[...] Setelah Ia datang (muncul) ke bumi ini, Ia akan memberikan kedamaian. Ia akan melanjutkan tugas seperti yang sudah Ia lakukan selama 85 tahun terakhir hidupnya. Meskipun tubuh-Nya akan tampak lebih muda, tapi tubuh ini mengandung*

*dan menunjukkan kedewasaan dan pengalaman selama 85 tahun sebelumnya. Dia datang lagi dan akan hidup bersama kamu di bumi hanya selama 7 tahun lagi. (Bogar Nadi, penafsiran Dilakukan pada 25 Mei 2011).*

- Sacred Nadi Readings, Sri Vasantha Sai, halaman 18

Bihar-ul-Anwar juga memberikan petunjuk serupa yang menakjubkan:

*Apa yang akan menjadi tanda Qaim-mu ketika Ia muncul kembali? Ia menjawab: **Dia akan dewasa dalam usia, tetapi Ia akan tampak seperti seorang pemuda.** Siapapun yang melihat-Nya akan mengatakan bahwa Ia berusia empat puluh tahun atau kurang. Rotasi siang dan malam tidak mempengaruhi-Nya sampai akhir hayat-Nya. ( vol.13 Part 2, hal.178 )*

Dr John Hislop telah menerbitkan catatan tentang wawancara dengan Swami di saat mana Beliau menyebutkan: *"Tubuh ini akan hidup sampai usia 96 tahun dan akan tetap tampil muda" (4)*. Shakuntala Balu dalam bukunya *"Living Divinity"*, ia menyebutkan kata-kata Swami: *"Dalam tubuh ini, Aku tidak akan menua atau lemah seperti di tubuh-Ku (sebelumnya) yang lama yaitu tubuh Shirdi" (5)*.

Apakah pernyataan ini menunjukkan bahwa Swami akan terlihat lebih muda saat Beliau datang kembali?

Kita sudah membahas ayat-ayat dalam kitab Bihar-ul-Anwar yang mengatakan Mahdi akan (hidup) berkuasa di bumi setidaknya selama 7 tahun setelah kemunculan-Nya yang kedua. Saya juga menemukan sebuah ramalan yang berkenaan dengan menghilangnya Mahdi untuk selamanya dari bumi:

*Dia akan (hidup) memimpin bumi bersama kamu selama tujuh tahun (setelah kemunculan-Nya kembali) dan lalu mati, dan umat Muslim akan berdoa bagi-Nya (hal.91).*

### ❖ Zaman Keemasan Mahdi

Kedatangan Mahdi akan menjadi pelopor Zaman Keemasan yang akan meliputi dan meresapi bumi dengan kedamaian dan keadilan; kemegahan dan kemuliaan diriwayatkan dengan indah dalam Bihar-ul-Anwar:

*Demi Allah... Ia tidak akan pergi dari dunia sampai Ia datang kembali dan memenuhi bumi dengan pemerataan (kesederajatan) dan keadilan, sebagaimana ia (bumi ini) sudah dipenuhi sebelum itu dengan ketidakadilan dan penindasan. (hal.197)*

*berbahagialah engkau jika engkau dapat menyaksikan Ia selagi hidup! Berbahagialah siapa saja yang melihat waktu-Nya! (hal.170)*

*Dan dunia akan bersinar dengan penerangan oleh Sang Pencipta, dan kekuasaannya akan membentangi dari timur ke barat. (hal.113).*

*Dia akan merobek ketidakadilan dari hadapanmu, menyingkirkan marabahaya yang menimpamu, dan menghancurkan penguasa yang zalim (tidak adil) kepadamu, dan akan membersihkan bumi dari ketidakjujuran. Dia akan bertindak adil dan menegakkan di antara kamu sekalian peradilan yang seadil-adilnya. Anggota keluargamu yang sudah wafat akan berharap mereka bisa segera kembali sekali lagi dan hidup lagi. Hal ini pun terjadi. Demi Allah, engkau sedang bermimpi! Jagalah lidahmu dan carilah penghidupanmu, karena penderitaan akan datang kepadamu. Dan jika engkau sabar menunggu, engkau akan diberi imbalan dan engkau akan mengetahui dengan pasti bahwa Ia adalah Pembalas / penuntut kejahatan atas dirimu dan Pengembali hakmu. Aku bersumpah sejati demi Allah, bahwa Allah sesungguhnya bersama orang-orang yang saleh dan bertakwa. (hal.155 - 156)*

*Pada saat itu, bumi akan mengungkapkan (menampakkan) harta karun sejatinya dan menunjukkan (mencurahkan) berkat-berkat karunianya. Manusia tidak akan menemukan tempat untuk memberi sedekah (zakat) apalagi berderma, karena kekayaan akan meliputi (memihak) semua orang yang percaya. (Part 2, hal.233).*

Ayat-ayat ini menjelaskan keindahan, kecemerlangan Zaman Keemasan yang sudah diramalkan atau dinubuatkan, fenomena yang tampaknya sangat tidak bisa dimengerti, mengingat kondisi saat ini yang sedang terjadi di dunia. Tapi seperti yang kita ketahui, Swami yang meliputi semua prinsip atau asas keilahian, dan Mahdi atau Mesias yang memenuhi semua ramalan eskatologis/kebangkitan telah berjanji bahwa Zaman Keemasan akan datang dalam waktu dekat. Saat hal itu terjadi, keindahannya, kecemerlangannya melampaui semua mimpi-mimpi dan imajinasi:

*Waktunya semakin mendekat ketika semua umat manusia akan hidup dalam harmoni. Waktu itu akan tiba di sini lebih cepat dari yang diharapkan. [ ... ] hal ini tidak dapat dibayangkan oleh siapapun. Ianya melampaui segala pemahaman dan pengertian. Aku dapat bersaksi bahwa keindahannya luar biasa melampaui semua mimpi-mimpi.*

Sri Sathya Sai Bal Vikas, Vol XV, No 9, September 96

### ❖ **Mengapa Mahdi Datang Kembali ?**

*[ ... ] Karena [ ... ] Dia belum mengisi & memenuhi bumi dengan keadilan dan pemerataan atau kesederajatan, seperti yang diramalkan dalam pengisahan, sehingga hal ini harus terjadi pada periode waktu terakhir. Alasan-alasan ini semuanya telah bersatu untuk memenuhi takdir yang sudah dinyatakan atau diumumkan. (hal.141)*

Ayat di atas adalah makna yang sangat penting yang berkaitan dengan konteks buku ini. Dikatakan karena Mahdi belum memenuhi misi-Nya seperti yang diramalkan untuk

memenuhi bumi dengan keadilan dan kesederajatan, Ia ditakdirkan untuk kembali untuk menyelesaikannya. Hal ini sejalan dengan sempurna terhadap maksud dan penulisan buku ini: Karena banyak hal yang telah Swami katakan belum terjadi dan banyak nubuat-ramalan dalam kitab suci tersebut belum terpenuhi sama sekali, **Dia pasti akan kembali lagi! DIA PASTI AKAN KEMBALI LAGI!**

*[ ... ] Aku adalah pengaman (pelindung) bagi penduduk bumi sebagaimana bintang-bintang sebagai pengaman (pelindung) bagi penduduk langit... Berdoalah lebih giat dan khusyuk demi kedatangan kembali yang lebih cepat, karena hanya dengan begitulah engkau akan dapat melihat-Nya. ( hal.498 ).*

\*\*\*\*\***OM SAIRAM**\*\*\*\*\*

1. arti harafiah dari “Islam” adalah kedamaian, yang dapat juga ditafsirkan sebagai berkuasanya kedamaian di seluruh dunia atau kedamaian yang memenuhi seluruh bumi.
2. Referensi;
  - a. In Search of Sai Divine by Satya Pal Ruhela, M.D. Publications Pvt. Ltd, 1996.
  - b. God Descends on Earth by Sanjay Kant, Sri Sathya Sai Towers Pvt. Ltd.
3. Kalendar Islam terdiri dari 12 bulan dalam setahun yang berjumlah 354 atau 355 hari. Karena usia 95 tahun dapat dianggap kapanpun usia 95 sebelum 96 tahun, kalkulasinya berdasarkan 355 hari yang menghasilkan usia antara 93 dan 94 kalendar masehi.
4. Conversations with Sathya Sai Baba, J.S.Hislop, Birth Day Publishing Co., San Diego, CA, 1978, Hal. 83 (interview yang disebutkan hanya diterbitkan dalam edisi ini saja).
5. Living Divinity, Shakuntala Balu, London Sawbridge, 1984, Hal. 40.

\*\*\*\*\*

## **BAB 8: Penampakan di Langit**

Banyak kitab suci di seluruh dunia meramalkan suatu peristiwa yang akan mengumumkan kedatangan Tuhan di bumi ini. Salah satu nubuat-ramalan yang paling populer dan dibahas adalah tentang "Kedatangan Anak Manusia" dalam Alkitab Perjanjian Baru. Ada banyak ayat dalam Alkitab yang berbicara tentang Tuhan muncul atau tampak di langit pada saat yang tak terduga, sehingga memesonakan, memukau dan menghipnotis umat manusia agar tunduk berserah diri secara total dalam jalan Spiritual.

***Dan pada waktu itu akan tampak tanda anak manusia di langit: dan semua bangsa di bumi akan meratap, dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dasyat bunyinya, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain .***

- Matius 24:30-31, KJV

*Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, **Maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga, [ ... ]***

- 1 Tesalonika 4:16-17, KJV.

Ayat di atas dalam Alkitab menunjukkan penampakan di langit yang akan disaksikan oleh umat manusia yang akan memaklumkan dan menyatakan Tuhan datang sebagai "Anak Manusia". Banyak yang percaya ini menjadi "Kedatangan Kedua" Yesus Kristus. Namun, menurut Swami, Yesus tidak pernah menyebutkan tentang kedatangannya sendiri. Adalah kedatangan Baba yang selalu Yesus maksudkan.

*[ ... ] **Pernyataan Kristus sesungguhnya sederhana: "Dia yang mengutus aku di antara kamu akan datang lagi!"** Dan ia menunjuk ke seekor domba. Domba merupakan sebuah lambang, suatu simbol yang tidak pernah tertafsirkan selama ini. Padahal, jika saja mereka mau mengikuti petunjuk Yesus Kristus dalam penunjukannya kepada domba, maka mereka akan dapat mendengar nama **Ba-Ba** sedari awal dengan mendengarkan secara seksama embikan domba; **Ba-ba!!!** Pernyataan itu sesungguhnya tentang kedatangan Baba. [...] **Kristus tidak menyatakan bahwa Dia akan datang lagi. Dia berkata , "Dia yang mengutus aku akan datang lagi". Ba-Ba yang ia sebut adalah Baba ini [ ... ]***

- Sathya Sai Speaks Volume 11 Bab 54

Mungkinkah ini berarti "kedatangan kedua" dari "Anak Manusia" dalam Alkitab mengacu pada kedatangan kedua Sri Sathya Sai Baba sendiri? Mungkinkah dunia segera akan menyaksikan penampakan wujud Sathya Sai?

***Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan; dan setiap mata akan melihat Dia, dan juga mereka yang telah menikam Dia: dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya! Amin!***

- Wahyu 1: 7, KJV

Alkitab mengatakan setiap mata akan melihat Dia saat penampakan itu, yang menunjukkan suatu peristiwa dalam skala global yang akan terjadi. Ada ramalan yang menarik dari **Agasthya Nadi** pada topik kemunculan kembali Swami yang disebutkan dalam buku "Sacred Nadi Readings".

*[ ... ] Tuhan akan menganugerahkan penampakan diri-Nya dalam wujud-Nya yang sekarang ini. Inilah yang menjadi penampakan yang sesungguhnya dari tubuh asli-Nya. Peristiwa dan mukjizat ini akan dilihat oleh banyak orang yang akan membuat mereka semua merasa tercengang dan takjub [ ... ] Tuhan Siwa sekarang memberitahu bahwa penampakan akan terlihat tidak hanya di India saja tetapi di seluruh dunia. Wujudnya sama, tetapi di semua tempat yang berbeda. Banyak orang merasa takjub dan mengaku melihat Ia di sini dan di sana. Bahkan, Ia akan terlihat di tempat-tempat yang berbeda pada saat yang sama oleh banyak orang.*

- Sacred Nadi Readings, Sri Vasantha Sai, hal. 18

Penafsiran dari Agasthya Nadi tentu menggemakan inti dari nubuat Alkitab yang dibahas di atas. Alkitab juga mengatakan bahwa "Kedatangan Kedua" terjadi pada saat (waktu) yang tak terduga, karena tidak ada seorangpun yang tahu kapan.

*Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia: karena anak manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.*

- Matius 24:44, KJV

*Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja.*

- Markus 13:32, KJV

Kita sudah membahas tentang kesamaan dalam kedatangan Mahdi atau Qaim seperti yang disebutkan di Bihar-ul-Anwar sampai kedatangan "Anak Manusia" di dalam Alkitab. Bihar-ul-Anwar juga mengatakan bahwa ketika Qaim muncul/datang setelah masa menghilang-Nya, saat itu menjadi saat-saat yang tak terduga sama sekali. Ada banyak ayat-ayat yang disebutkan dalam Bihar-ul-Anwar (tentang kemunculan kembali) yang menyerupai ayat-ayat Alkitab:

*Sesungguhnya, demi Allah, Mahdi-mu akan menghilang dari pandanganmu [ ... ] lalu Ia akan datang seperti meteor menyala-nyala. Dia akan memenuhi bumi dengan kebenaran, keadilan dan pemerataan (kesederajatan) sebagaimana ia (bumi ini) sudah dikuasai sebelum itu oleh ketidakadilan dan penindasan .*

- Bihar-ul-Anwar Vol . 13 Part 1, English Translation hal.178

Sekarang mari kita bandingkan dengan ayat-ayat Alkitab yang berbicara tentang kedatangan Anak Manusia di awan-awan yang mirip dengan petir yang menyerang dari timur ke barat:

*Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur, dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia.*

- Matius 24:27, KJV

*Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya*

- Markus 13:26, KJV

Ayat-ayat dalam Perjanjian Baru dan Bihar-ul-Anwar lebih lanjut memperkuat keyakinan saya, bahwa dunia dapat menyaksikan penampakan wujud Sathya Sai di langit dari berbagai tempat. Pembaca ingat dari bab 5 "*Petunjuk-petunjuk kedatangan kembali Maha Purna Avatar Bhagawan Sri Sathya Sai Baba*" bahwa beberapa bakta mengalami mimpi tentang Swami muncul di banyak tempat dan banyak orang di seluruh dunia mengaku melihat Dia. Dalam bab yang sama kita telah membahas tentang pesan-pesan Seema Dewan dari Swami saat detik-detik terakhir-Nya dalam tubuh-Nya. Saya ingin meneliti kembali pesan "*Aku tidak pergi kemana-mana*" sesuai dengan ramalan di atas mengenai "Penampakan di langit" (kutipan dari pesan tersebut).

*" [ ... ] Hati yang berbakti dengan pikiran murni dan hati yang penuh kasih akan memanggil-manggil nama-Ku dari waktu ke waktu. Cukuplah dengan kekuatan kemurnian mereka akan membuat-Ku sekali lagi visibel (terlihat) di dunia dan Aku akan datang sekali lagi dengan kemahakuasaan-Ku. Kalian semua harus percaya pada apa pun yang Ku-katakan karena apapun yang Ku-katakan tidak pernah sia-sia. Apapun yang Aku katakan menjadi kebenaran. Ingatlah Aku selalu, ketahuilah bahwa Aku dihadapanmu. Bebaskan dirimu dari emosi yang berlebihan dan tunggu dan nantikanlah kedatangan-Ku sekali lagi.*

Swami berkata bahwa Dia akan sekali lagi "**visibel - terlihat**" di dunia ini. Kata "visibel-terlihat" dikaitkan dengan penampakan atau penglihatan. Apakah Swami memberikan petunjuk tentang suatu penampakan agung yang kelak akan disaksikan dunia? Mungkinkah hari kemunculan-Nya dengan penampakan luar biasa menakjubkan di langit akan menjadi salah satu yang Swami katakan menjadi "Hari Kebangkitan"?

*Hari kebangkitan itu sudah dekat, dan ketika hari itu datang, akan ada pernyataan kuasa wahyu Tuhan yang sejati, suatu manifestasi dari kemahadiran (Kemahaadaan) Tuhan.*

- Sri Sathya Sai Baba and the Future of Mankind,  
- Sathya Pal Ruhela, Halaman 223

## ❖ Viswarupa Darshanam yang tertunda

*Aku tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun yang tidak memiliki makna, atau melakukan suatu perbuatan tanpa kepentingan yang bermanfaat dan menguntungkan.*

- The Life of Bhagawan Sri Sathya Sai Baba, N. Kasturi, halaman 196.

Pada hari Kamis 4 Oktober 2007, diumumkan (menurut petunjuk Swami) di Prashanti Nilayam bahwa Swami akan memberikan "*Viswarupa Darshanam*" (Penampakan kosmik atau wujud Universal) sekitar pukul 7:00 malam pada arah timur laut dari Bandara Puttaparthi. Sesaat setelah pernyataan ini diumumkan, para bakta mulai berlari menuju bandara sambil melantunkan nama-Nya. Saluran televisi juga menayangkan berita ini dan semua orang di Puttaparthi mengunci rumah mereka dan berlari menuju bandara. Ribuan orang bergegas menuju tempat itu yang berasal dari desa-desa sekitarnya. Semua bakta berkerumun di area itu dengan memusatkan perhatian mereka pada arah timur laut di langit. Dengan semangat bakti, beberapa dari mereka mengelilingi mobil Swami dan menyebabkan Swami bahkan tidak bisa keluar. Para bakta tidak mau mengalah bahkan setelah anggota Sathya Sai Trust mendesak mereka untuk duduk. Sebaliknya, mereka malah berlari mengejar mobil.

Sebuah panggung kecil didirikan di depan mobil untuk *Viswarupa Dharsanam*, tapi Swami bahkan tidak bisa mencapai panggung karena para bakta bersujud di hadapan-Nya. Baba terpaksa tetap diam di dalam mobil sekitar satu jam. Beberapa saat kemudian, pengurus dari Sathya Sai Trust mengumumkan bahwa *Viswarupa Darshanam* ditunda karena para bakta yang tidak mau bekerja sama dan cuaca yang berubah mendung. Akhirnya Swami kembali ke *ashram*-Nya <sup>(1)</sup>.

Sekarang, inilah episode yang memang sangat menarik dalam sejarah Sathya Sai Avatar karena sifat alaminya. Hal ini "bukanlah sifat Swami" – seperti biasanya bahwa Dia mengumumkan untuk memberikan penampakan umum dan kemudian menciptakan sebuah drama penundaan yang sama untuk alasan apapun mungkin itu. Swami ada di sana untuk memberikan penampakan luar biasa yang di dalamnya terkandung mukjijat agung yang akan segera terjadi. Kemudian menundanya karena Ia tidak bisa keluar dari mobil yang termasuk keajaiban kecil, melampaui logika, diluar pengertian dan pemahaman manusia biasa. Tapi pada akhirnya kita semua tahu bahwa Swami tidak akan melakukan apa pun tanpa alasan yang pasti atau tanpa tujuan.

Swami telah memberikan penampakan surgawi kepada banyak bakta di masa lalu. Namun, penampakan tersebut hanya untuk beberapa individu-individu tertentu atau sekelompok kecil orang. Salah satu episode seperti yang diceritakan dalam buku "*Anyatha Sharanam Nasthi – tiada perlindungan lain bagiku, Sathya Sai Babalah sesungguhnya Pelindungku*" oleh Sri Vijayakumari. Penulis menceritakan penampakan surgawi yang menakjubkan yang Swami berikan kepadanya dan beberapa bakta lainnya:

*Suatu hari, ketika kami semua berjalan menuju sungai Chitravathi, Swami tiba-tiba menghilang. Sementara kami mencari-Nya, kami mendengar suara tepuk tangan; saat mencari tahu dari mana asal suara itu, kami menemukan swami sambil memberitahu pada kami, "Aku di atas bukit!" Saat itu waktu menunjukkan pukul enam sore. Matahari telah meredup dan tenggelam ke arah barat. Langit dipenuhi awan hitam,*

seolah-olah tertutup selimut tebal. Swami berkata , "kalian semua, Lihatlah Aku. Aku akan menunjukkan Matahari pada kalian semua!"

Bahkan saat kami berpikir, "bagaimana bisa Matahari yang sudah terbenam terbit lagi? Kami melihat sinar yang baru muncul di belakang kepala Swami. Seluruh langit kini dipenuhi awan biru. Sinarnya berubah merah, dan semakin merah jadinya, hingga tampak berapi-api dan memancarkan begitu banyak panas sehingga membuat kami semua mandi keringat. Sinar ini sepanas terik matahari yang membakar disiang hari.

Karena kami kepanasan, kami semua berteriak keras memohon, "Swami! terlalu panas!" Panasnya mereda. Kami hanya diam saja, ketika suara Swami memanggil kami lagi dari atas bukit, "Aku akan menunjukkan Bulan padamu sekalian." Kami melihat di belakang kepala Swami, bulan sabit yang berkilau keemasan. Tak lama kemudian, sinar bulan itu berubah menjadi warna putih, dan semakin putih dan putih. Itulah kenyataannya. Kami mulai menggigil kedinginan. Tubuh kami menjadi kaku dan gigi kami mulai beradu. "Swami! Dingin, Sangat dingin Swami!" Dan saat kami memohon kepada-Nya, rasa dingin mulai perlahan-lahan mereda.

Sementara kami semua bingung bertanya-tanya, mukjizat apa lagi yang akan Swami tunjukkan, Swami mengumumkan, "Aku akan menunjukkan mata ketiga. Lihatlah dengan seksama dan penuh perhatian". "Mata ketiga! Seperti apa wujudnya?" Kami bertanya-tanya. Tubuh Swami tidak terlihat. Tapi Kepala-Nya tampak membesar, seolah-olah membentang di seluruh langit". Kami merasa tercengang, dan kebingungan menyelimuti diri kami ketika kami memandang langit. Pada dahi/kening Swami, diantara kedua alis-Nya, sebuah lubang muncul. Percikan api mulai keluar dari pembukaan (mata ketiga). Mata kami terpukau oleh kecemerlangan percikan cahaya api tersebut. Kami takut. Lebih takut dari diri kami sendiri, kami khawatir apa yang mungkin terjadi pada Swami. Percikan itu terus menyembur keluar. Ketika kami melihat ke belakang, kami menemukan banyak orang yang telah jatuh pingsan-tak sadarkan diri. Kami tidak tahu apa yang membuat mereka pingsan. Kejadian itu semakin membuat kami takut. Kami melihat ke atas, tapi tidak bisa menemukan di mana Swami berada. Merasa kehilangan dan tidak tahu apa yang harus dilakukan, kami mulai menangis. Tiba-tiba, kami melihat Swami berada di tengah-tengah kami.

"Apa yang terjadi ? "Dia bertanya pada kami sambil menepuk bahu kami. "Mengapa engkau menangis? Mengapa anak-anak ini pingsan?" Tidak tahu harus menjawab apa atas pertanyaan-pertanyaan ini, kami hanya memeluk Swami dan terus menangis. [...].

Satu demi satu mereka-mereka yang pingsan mulai sadar. Ini merupakan pengalaman yang aneh. Kami merasa seolah-olah tubuh kami bergerak limbung ke sana kemari. Kami merasa seolah-olah mengambang di udara. Sukacita yang tak terkatakan sepertinya meresapi dan mengisi seluruh tubuh kami. [...].

Kami tidak bisa menyanyi dengan baik. Kami merasa pusing. Sepanjang malam terlewatkan dalam keadaan itu. Ketika kami mengetahui diri kami masih juga dalam keadaan yang sama keesokan harinya, kami bertanya tentang hal tersebut pada Swami. Swami berkata sambil tersenyum, "Kalian semua telah berdoa untuk mendapatkan sekilas Darshan dari Mata Ketiga ini dalam banyak kehidupan lampau.

*Sebagai jawaban atas doa-doamu, hari ini Aku memberimu Darshan itu. Tetapi yang Ku-tunjukkan padamu hanya sebagian kecil dari kecemerlangan itu. Engkau bahkan tidak sanggup bertahan menyaksikan peristiwa atau kejadian itu. Keadaanmu sekarang akibat dari tontonan atau penampakan itu. "Berkelimpahan oleh karunia wahyu penampakan ini, kami semua terenyuh dan menangis. Kami membasuh kaki teratai-Nya dengan air mata kami [ ... ].*

- Anyatha Sharanam Nashti,  
- Sri Vijayakumari, Halaman 58-61

Dalam episode di atas, Swami bahkan mengatakan kepada para bakta bahwa yang ditunjukkan-Nya adalah sebagian kecil dari kecemerlangan-Nya. Walaupun demikian, para bakta tersebut tidak sanggup bertahan atas penampakan itu dan jatuh pingsan. Kecemerlangan Swami melampaui semua imajinasi, tak terpikirkan dan tak terjelaskan lewat apapun. Alasan ini membuat pengumuman dan penundaan selanjutnya seperti yang disebutkan di atas "*Viswarupa Darshanam*" bahkan lebih menarik. **Tidak ada seorang pun yang benar-benar dapat memahami cara atau jalan Swami.** Tapi ada hal-hal tertentu yang kita ketahui dari Avatar. Bahwa Ia tidak akan melakukan apa pun tanpa alasan yang pasti dan sah. **Apapun yang Dia lakukan, semuanya demi kepentingan umat manusia.** Swami tidak terikat oleh apa pun sama sekali. Berdasarkan parameter yang "dikenal/diketahui", kita bisa bercita-cita untuk memahami makna tindakan Swami. Jika Swami berkata bahwa Ia akan melakukan sesuatu, maka Beliau pasti akan melakukannya, meskipun tidak mungkin bagi kita untuk berasumsi bagaimana dan kapan peristiwa tersebut akan terjadi. Itulah sebabnya Swami meminta kita untuk : "**Bersabarlah. Pada waktunya, semuanya akan diberikan dan diungkapkan kepadamu**" <sup>(2)</sup>. Untuk alasan yang sama, seorang saudara Sai yang hadir selama acara "*Viswarupa Darshanam*", menceritakan kepada saya bahwa ia percaya seluruh drama dimainkan sebagai indikasi Penampakan Kosmik yang akan terjadi di masa depan. Juga harus dicatat bahwa Sathya Sai Trust (bertindak dibawah arahan Swami) telah mengumumkan "*Viswarupa Darshanam*" "**ditunda**" dan **bukan "dibatalkan"**.

### ❖ **Badai (menerjang) sebelum Kedamaian (datang) ?**

Ada ramalan khusus dari **Agasthya Nadi** yang disebutkan dalam "Sacred Nadi Readings" yang meramalkan suatu badai besar yang akan terjadi sebelum Penampakan Tuhan.

*Kedatangan Tuhan akan didahului oleh suatu badai gemuruh yang besar. Badai ini akan tampak cukup menakutkan, tapi badai tersebut akan berhenti tiba-tiba dan penampakan Tuhan akan terjadi. Mulai hari ini dan seterusnya, keajaiban-keajaiban besar akan meningkat.*

- Sacred Nadi Readings, Sri Vasantha Sai, halaman 21-22

Dalam bukunya, "Sai Messages For You And Me", Lucas Ralli menyebutkan pesan Swami tentang badai <sup>(3)</sup>, setelah itu akan ada suasana yang benar-benar baru yang membawa kedamaian di seluruh dunia.

*Setelah badai, akan ada sebuah awal yang baru dan suasananya akan benar-benar berbeda. Ini akan seperti zaman baru, abad cinta kasih, harmoni dan kerjasama*

*menggantikan abad perang, pertempuran, kebencian, kecemburuan, keserakahan, dan semua aspek negatif lainnya dari kehidupan.*

- Sai Messages for You and Me vol.1. Lucas Ralli, 1985

Ketika kita menganalisis secara logis, kedatangan Tuhan bisa terjadi pada saat yang paling tepat yang memberikan perlindungan pada umat manusia dari berbagai bencana dan malapetaka. Dengan kata lain, kemunculan atau penampakan Swami tidak mungkin terjadi tanpa ada kejadian yang mendahainya. Kita telah melihat dalam bab 6 "Nadi yang Luar biasa dan menakjubkan", syair-syair Nostradamus yang menunjuk ke sebuah fenomena alam yang sedang berlangsung.

Jadi saya percaya, sebelum detik-detik mukjizat keajaiban ini bisa dialami, mungkin ada periode pendek ketika manusia dipaksa tunduk kepada Tuhan dalam satu suara demi perlindungannya. Tapi dari ramalan Nadi di atas kita dapat mengasumsikan bahwa meskipun bencana akan muncul menakutkan, namun hal tersebut akan berhenti secara tiba-tiba dengan intervensi (campur tangan) dari Sang Juru selamat Agung, Tuhan Sai kita yang Maha Pengasih dan Penyayang.

### ❖ **Berjalan melintasi langit**

Swami sudah menyatakan dengan beberapa bakta dekat-Nya bahwa akan ada suatu masa ketika Ia akan berjalan melintasi langit dan orang-orang kemudian baru akan menyadari kemuliaan-Nya. Dia menyebutkan hal ini dalam salah satu wacana publiknya juga.

*Aku harus bergerak di langit; yah, itu pun akan terjadi, percayalah kepada-Ku.*

- Sathya Sai Speaks Volume 2 Bab 18

*Engkau akan menyadari kemuliaan, kemegahan Swami, saat Aku berjalan di atas awan dari satu ujung ke ujung lainnya.*

- Thapovanam Sri Sathya Sai Sathcharithra, Bab.11

Dari peristiwa di atas, bisa diasumsikan bahwa "Penampakan di langit" adalah sesuatu yang selalu Swami ingatkan. Betapa indah jadinya ketika hal tersebut berlangsung atau terjadi! Berbahagialah siapa saja yang cukup beruntung untuk menyaksikannya kemuliaan itu.

\*\*\*\*\***OM SAIRAM**\*\*\*\*\*

1. Referensi: [www.sso.net](http://www.sso.net)
2. Sanathana Sarathi October 1996 Sampul Belakang
3. Bisa/mungkin bersifat metaphoris.

\*\*\*\*\*



## **BAGIAN 3**

***Datanglah Kerajaan-Mu***



## **Bab 9 :** ***Menyambut Datangnya Zaman Keemasan Sathya Sai***

***Kalian tidak tahu, akan terjadi banyak sekali hal-hal hebat. Segala sesuatu yang dilihat, didengar ataupun dirasakan akan menjadi suci. Semua ini akan berlangsung tidak lama lagi. Jangan sampai kalian kehilangan kesempatan yang suci ini dan menyia-nyiakannya. Sekali kesempatan ini hilang, kalian tidak akan pernah memperolehnya lagi. Sekali kau peroleh, hal itu tidak akan pernah hilang lagi.***

- Wacana Ilahi, Prashanti Nilayam,  
14 Oktober 1999

Swami sering menyatakan bahwa Ia telah datang ke dunia untuk mengukir bab emas dalam sejarah kehidupan umat manusia, sehingga memulai "Zaman Keemasan", sebuah era baru cinta kasih, kedamaian, kebajikan dan kebenaran. Umat manusia berada di titik puncak era kedamaian dan kemakmuran disaat mana akan ada penerimaan dan pengakuan universal Sathya Sai Avatar dengan nama dan wujud-Nya yang ditetapkan dan ditegakkan di seluruh dunia .

Kutipan-kutipan Swami tentang masa luar biasa indah yang akan segera datang ini tersebar di berbagai wacana-Nya. Beberapa peristiwa mungkin sudah terjadi sebagian. Juga, keraguan mungkin timbul dalam pikiran kita, bahwa beberapa kutipan ini bisa berkaitan dengan zaman Prema Sai Avatar. Tapi kita tahu dari kebiasaan Swami berbicara bahwa jika Ia mengatakan "wujud ini" atau "tubuh ini", Swami secara jelas mengacu pada Avatar sekarang ini sebagai Sathya Sai Baba. Apalagi, Dia telah mengindikasikan secara langsung dan kadang-kadang secara tidak langsung bahwa dunia sudah menjadi damai ketika Prema Sai datang. Silahkan baca percakapan berikut antara John Hislop dengan Swami dalam salah satu wawancara:

***JH : Banyak orang yang mengatakan bahwa tidak lama lagi kita akan memasuki masa malapetaka yang hebat.***

***SAI : Mungkin ada beberapa puncak gelombang seperti yang telah Ku-katakan, tetapi dunia akan bahagia, damai, dan sejahtera.***

***TAMU : Tidak ada perang dunia?***

***SAI : Tidak! Tidak ada perang dunia!***

***JH : Kita mujur hidup sehingga dapat menyaksikan dunia yang damai ini.***

***SAI : Kalian semua akan menyaksikannya. Bahkan orang-orang tua akan hidup untuk menyaksikannya.***

***TAMU : kalau begitu (kelak) Prema Sai tidak akan mempunyai banyak pekerjaan! (pada waktu itu) Swami sudah membuat dunia menjadi damai..***

***SAI : Itu sekitar 40 tahun lagi . Pada saat itu dunia akan damai. Itulah namanya: Prema Sai. Semuanya akan merupakan cinta - Cinta, cinta kasih, kasih akan ada di mana-mana.***

- My Baba and I, Dr. J.S.Hislop, Hal. 189,  
Wawancara bulan December 1978.

Dalam wawancara dengan wartawan terkemuka R.K.Karanjia, Swami menjelaskan, bahwa misi Prema Sai Avatar untuk menyadarkan manusia bahwa mereka sejatinya adalah perwujudan (kesadaran) Tuhan.

*"Misi dari Avatar sekarang ini adalah untuk membangkitkan (kesadaran) Tuhan di dalam diri manusia, dan membantu manusia menyadari bahwa Tuhan yang sama bersemayam di dalam dirinya dan di dalam diri setiap orang. Umat manusia harus saling menghormati, mengasihi dan saling membantu tanpa memandang warna atau kredo/kepercayaan. Sehingga semua pekerjaan bisa menjadi ibadah. Akhirnya, Prema Sai, Avatar ketiga akan memasyarakatkan berita baik bahwa tidak hanya Tuhan Berada dalam diri setiap orang, tapi setiap (semua) orang adalah Tuhan. Ini akan menjadi kebijaksanaan akhir yang akan memungkinkan setiap umat manusia (pria dan wanita) untuk dapat bertemu (menyatu dengan) Tuhan".*

- Wawancara Blitz, September 1976

Agar Prema Sai Avatar dapat memberikan & menanamkan pengetahuan ini kepada umat manusia, pengetahuan yang berupa pemahaman luhur yang disebut oleh Swami "kebijaksanaan akhir", logiskah untuk berasumsi bahwa umat manusia akan sudah mencapai tingkat kesadaran spiritual yang mantap pada saat itu? Siapa lagi yang bisa menciptakan kesadaran itu selain Sathya Sai Avatar sendiri?

### ❖ **Zaman Keemasan akan kembali**

*Jika Tuhan telah memutuskan dan berkehendak, maka kehendak ilahi-Nya tidak dapat dicegah dan pasti terjadi. Zaman Keemasan (Golden Age) yang penuh kebahagiaan dan sukacita akan kembali ( terjadi lagi ).*

- An Eastern View of Jesus Christ, hal. 12

*Banyak diantara kalian yang bimbang dan kurang percaya bahwa segalanya akan menjadi lebih baik, bahwa kehidupan akan bertambah baik serta memberikan kebahagiaan dan kegembiraan yang penuh sukacita bagi semuanya, dan bahwa Zaman keemasan itu akan kembali. Ku-pastikan kepadamu bahwa wujud Ilahi*

*(Dharmaswarupa) ini, tidak datang sia-sia. Dia akan berhasil menangkal semua krisis dan malapetaka yang telah menimpa umat manusia.*

- Baba-tahun 1968 - Sai Baba, The Holy Man and The Psychiatrist, Halaman 91

❖ **Zaman Keemasan itu akan datang lebih cepat dari yang kalian perkirakan**

*Jangan takut anak-anak-KU, semua akan baik-baik saja. Cinta dan cahaya akan menggantikan kegelapan dan sebuah era baru akan menyelimuti dan menyelubungi dirimu tidak lama lagi.*

- Sri Sathya Sai Baba and The Future of Mankind, Hal. 110

*Waktunya sudah mendekat ketika semua umat manusia akan hidup dalam harmoni. Waktu itu akan datang di sini lebih cepat dari yang engkau perkirakan atau harapkan. Sebelum waktu itu tiba, bersiaplah untuk apa pun yang diperlukan untuk mengungkapkan kepada setiap makhluk tujuan sebenarnya dari kehidupan ini. Ini tidak dapat dibayangkan oleh siapapun. Hal ini sebenarnya di luar daya nalar siapapun. Aku dapat mengatakan bahwa keindahannya luar biasa menakjubkan melampaui semua mimpi-mimpi. Dan selagi dari engkau masing-masing melakukan pekerjaanmu dengan tenang, Aku memelukmu dalam hati-Ku dan selanjutnya jiwamu akan terangkat dan matamu akan mengungkapkan Kehadiran-Ku di batinmu.*

- Sri Sathya Sai Bal Vikas, Vol XV, No. 9, Sept 96

*[ ... ] Hari ketika persaudaraan umat manusia dengan Tuhan sebagai ayah semuanya akan bersinar terang dan cemerlang sudah terbit dan semakin dekat.*

- Sathya Sai Speaks Volume 13 Bab 18

*[ ... ] Seluruh dunia saat ini dalam pergolakan kecemasan dan ketakutan. Tapi Aku meyakinkanmu sekalian, bahwa tidak lama lagi awan gelap akan berlalu dan engkau semua akan menyaksikan sebuah era bahagia di seluruh dunia.*

- Sathya Sai Speaks Volume 11 Bab 28

*Ketika dunia berada di ambang kekacauan, Avatar datang menenangkan badai yang berkecamuk di hati manusia. Prashanti (kedamaian tertinggi, lenyapnya kegelisahan dan kekacauan) akan segera ditegakkan tidak lama*

*lagi; jalan sesat yang telah menyimpang dari jalan dharma akan diperbaiki. Dharma akan ditegakkan kembali dan dihidupkan kembali di setiap komunitas masyarakat manusia.*

- Sahtya Sai Speaks Volume 11 Chapter 31

### ❖ Ciri-Ciri Zaman Keemasan

*Ketika zaman keemasan datang, akan ada harmoni di seluruh dunia dan kasih akan mengalir ke mana-mana. Semua pikiran kebencian akan sirna dan lenyap. Saat ini engkau tidak dapat membayangkan keadaan seperti itu karena ada kekacauan, pertikaian, kelicikan, kebencian, kejahatan di mana-mana; semua emosi negatif semakin meningkat. Tapi akhirnya perubahan akan datang.*

- Sai Messages for You and Me Vol.II, Page 70

*Jika ada perubahan, itu adalah perubahan universal. Tidak sebagian/lokal. Perubahan ini akan terjadi di setiap tempat atau di mana-mana.*

My baba and I, hal. 189

*[ ... ] Hari [ ... ] ketika seluruh umat manusia bersatupadu sebagai satu keluarga besar, yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip Kebenaran, kebajikan, cinta dan kedamaian dan tanpa kekerasan [ ... ] akan menandai tegak & berkuasanya Sai Rashtra dan sungguh berbahagialah mereka-mereka yang mampu menghayati Surga di bumi.*

Sai Vandana, 25,1990

*Ini akan seperti zaman baru, abad cinta kasih, harmoni dan kerjasama menggantikan jaman perang, pertempuran, kebencian, kecemburuan, keserakahan dan semua aspek negatif dari kehidupan.*

- Sri Sathya Sai Baba and the Future of Mankind. Hal. 223

*Cinta dan kedamaian akan [ ... ] membersihkan penderitaan dan kekuasaan dari zaman kegelapan yang saat ini mencemari kehidupan bumi.*

- Sri Sathya Sai Baba and The Future of Mankind, hal.10

*Hidup akan berubah, meningkat dan engkau akan mengalami kesempurnaan dalam kualitas hidup yang telah menghindari engkau di masa lalu.*

- Sri Sathya Sai Baba and The Future of Mankind. Hal. 221

*Hari ini kita menemukan tindakan kekerasan di mana-mana. Tapi apa pun yang terjadi, dengan cara apapun, adalah untuk kebaikanmu sendiri. **Semua orang akan mengembangkan perasaan-perasaan suci. Semua akan menikmati kebahagiaan Ilahi. Seluruh bangsa akan menikmati kedamaian dan kebahagiaan tidak lama lagi. Tidak akan ada lagi kesulitan ataupun penderitaan.***

- Wacana Ilahi, Brindavan, 16 Maret 2003

*Para Avatar tidak terikat pada keberhasilan ataupun kegagalan; apa pun yang mereka kehendaki pasti terjadi; apa yang mereka rencanakan pasti berhasil. **Aku telah datang untuk mengukir bab emas dalam sejarah kehidupan umat manusia, dimana kepalsuan akan gagal, kebenaran akan menang, dan kebajikan akan berkuasa. Lalu karakter akan menganugerahkan kekuatan, bukan pengetahuan, atau keterampilan berdayacipta, atau kekayaan sekalipun. Kebijaksanaan akan bertakhta dan berkuasa di dewan negara.***

- Sathya Sai Baba, Embodiment of Love, hal. 174

## ❖ Pengakuan Universal Sathya Sai Avatar

***Nama dan wujud-Ku akan diukir dan berkuasa di mana-mana tidak lama lagi. Nama dan wujud-Ku akan menempati setiap inci dunia.***

- God Descends on Earth, hal 37

***Engkau akan menyaksikan kemuliaan Ilahi Swami terungkap dan tersebar ke mana-mana di masa yang akan datang. Swami akan menarik seluruh dunia. Tidak akan ada tempat bahkan bagi orang-orang untuk berdiri sekalipun.***

-Wacana Ilahi, Brindavan, March 16, 2003

***Jangan menganggap Sai Baba sebagai sosok yang tingginya lima kaki tiga inci. Kehadiran-Nya akan dirasakan di seluruh dunia. Tunggu dan saksikan. Dalam waktu yang amat singkat seluruh dunia akan datang ke sini.***

- Sathya Sai Speaks Volume 28 Bab.19

*Tidak hanya Amerika, Puttaparthi akan menjadi nama penting yang harus diperhitungkan di setiap negara maju di dunia seperti Jepang, Jerman, Italia, Perancis dan sebagainya. Di peta dunia di mana saja akan menandai Puttaparthi sebagai tempat yang penting.*

- Wacana Ilahi, Prashanti Nilayam, 19 Oktober 1999.

*Swami menjawab pertanyaan tentang petunjuk atau tanda apa yang akan Ia berikan yang menunjukkan permulaan Zaman Keemasan; bahwa kemuliaan Sai akan menyebar ke setiap bagian penjuru dunia. Kemuliaan ini akan meningkat seribu kali lipat.*

- Sanathana Sarathi, December 1993

*Dalam waktu singkat engkau akan tahu. Kemuliaan Ilahi akan meningkat dari hari ke hari, menganugerahkanmu sukacita dan kebahagiaan. Semua kekerasan, keresahan serta kecemasan akan segera dimusnahkan dari muka bumi.*

- Wacana Ilahi, Brindavan, March 16, 2003

*[ ... ] Hari ketika jutaan orang akan berkumpul untuk mendapatkan berkah kurnia dari Avatar datang sangat cepat; Aku menyarankan engkau sekalian untuk mengumpulkan dan menyimpan semua karunia dan semua kebahagiaan yang bisa engkau dapatkan, selagi bisa [ ... ]*

- Sathya Sai Speaks Volume 11 Bab 41

### ❖ Pentingnya Organisasi Sai

*Sekarang mungkin organisasi Sai masih terbatas ukurannya, tapi seiring dengan berlalunya waktu, organisasi ini menarik orang sedemikian banyaknya sehingga masyarakat umum tidak dapat ditampung dalam pertemuan Sai. Semua tempat yang tersedia akan diperuntukkan bagi orang yang berada di dalam Organisasi Sai. Dengan demikian, keanggotaan dalam Organisasi Sai akan memberikan suatu kesempatan.*

- My Baba and I by Dr. J.S. Hislop, hal. 209  
dari wawancara bulan December 1982

Bahkan lebih dari itu:

***Seluruh dunia akan bertransformasi menjadi Organisasi Sathya Sai dan Sathya Sai akan disemayamkan di mahligai hati semua umat manusia."***

- Sanathana Sarathi, January 1999, hal. 16

### ❖ **Kemuliaan & Kejayaan Bharath ( India )**

***Sekali lagi, betapa mujurnya engkau dapat menyaksikan semua negara di dunia berziarah dan memberikan salam Namaskaranya pada India (Bharatha); engkau dapat mendengar pemujaan nama Sathya Sai bergema dan berkumandang di seluruh dunia, bahkan ketika badan ini masih ada (hidup) - Peristiwa ini bukan terjadi dimasa mendatang, tetapi di Zamanmu, dihadapanmu. Dan sekali lagi, engkau dapat menyaksikan tidak lama lagi pemulihan Agama kuno dan Abadi (Sanathana Dharma) ke status asli dan alaminya, kebenaran (dharma) yang ditetapkan dalam Weda untuk kebaikan semua manusia di dunia. Kebangkitan Veda dharma adalah Sankalpa Sai (keputusan sai) tidak hanya menarik orang ke arah-Ku, tetapi menarik mereka dengan manifestasi shakti-Ku(kekuatan) dan samarthy-Ku (kedudukan).***

- Wacana Ilahi, May 17, 1968

***India akan menjadi pemimpin dunia dalam segala aspek spiritual-rohani, kebudayaan, sosial, politik dan ekonomi. Semua keagungan dan kejayaan tradisi masa lalunya akan dihidupkan (dibangun) kembali dan dia akan bersinar sebagai bangsa terkemuka yang menuntun dunia. Inilah yang telah terjadi beryuga-yuga yang lalu dan akan terjadi lagi.***

- Sathya Sai Amrita Varshini, hal. 34

***Hari ini adalah hari perayaan Krishna Janmashtami, ulang tahun Lord Krishna. Aku berjanji hari ini bahwa orang-orang dari semua negara, yaitu. Pakistan, Cina, Jerman, Rusia akan bersatupadu [ ... ] Kebajikan Bharat (India) akan menciptakan kesatuan ini.***

- Sanathana Sarathi, September 2002

Kita hanya bisa membayangkan dan mencoba untuk menggambarkan keindahan Zaman Keemasan yang sudah dinanti-nantikan, yang menurut Swami akan "luar biasa menakjubkan melampaui semua mimpi-mimpi". Swami menyatakan keadaan buruk di sekeliling kita

sebagai alasan/sebab utama mengapa kita tidak dapat memahami bahwa masa yang indah itu akan terulang kembali. Tapi Swami berjanji waktu itu akan datang.

*[ Prof.Kasturi :] Marilah kita menunggu dengan bersukacita untuk tatanan dunia baru, tatanan dunia Sai yang sempurna, yang tidak lama lagi akan segera terjadi lebih cepat dari pemahaman & pengertian pikiran manusia dengan membandingkan kejadian yang ada sekarang.*

- Sanathana Sarathi, Agustus 1991

### ❖ Arti penting tahun 2012

Seluruh dunia beramai-ramai membicarakan perihal tahun 2012 dan yang mendekati kehancuran akhir zaman alias kiamat (apokaliptik). Banyak bagian dari media massa juga mencoba untuk menjelaskan berbagai spekulasi dan ramalan hari kiamat yang menimbulkan gejolak ketakutan dikalangan masyarakat. Hiruk-pikuk misteri tahun 2012 berfokus pada kalender suku Maya kuno yang secara misterius berakhir dengan titik puncak musim dingin pada tanggal 21 Desember 2012. Beberapa ahli astronomi juga telah meramalkan "keselarasan galaksi" yang diyakini terjadi disepanjang akhir tahun 2012, saat tata surya kita melewati langsung melalui galaksi Khatulistiwa. Menurut pendapat sebagian orang, tanda-tanda ini meramalkan akhir zaman .

Meskipun saya tidak percaya pada teori "akhir zaman", saya merasa bahwa sensasi itu sendiri memiliki beberapa arti. Banyak orang di seluruh dunia mengharapkan sesuatu terjadi di atau sekitar tahun 2012 meskipun tidak ada yang benar-benar tahu apa yang akan terjadi. Tak seorang pun tampaknya setuju atas apa pun yang baik atau buruk. Tapi kita tahu bahwa tidak ada lagi hal yang dianggap luar biasa karena Swami sendiri sudah meyakinkan kita:

*Tidak ada bencana yang akan terjadi di dunia dalam waktu dekat. Di seluruh dunia yang maha luas ini, mungkin ada beberapa kecelakaan di sana-sini, dari waktu ke waktu.*

- Sathya Sai berbicara Volume 24 Bab 4

Di sisi lain, banyak juga yang percaya bahwa tahun 2012 mungkin menjadi awal dari regenerasi spiritual planet bumi daripada akhir zaman itu sendiri. Mereka merasakan tanda-tanda sebagai awal transformasi besar-besaran atas kesadaran global. Apapun yang mungkin terjadi, pasti ada alasannya terhadap harapan kebersamaan di seluruh dunia, dasar-dasar yang tidak dapat diabaikan atau dikerdilkan. Sangat menarik untuk dicatat bahwa Dr. Srikanth Sola, seorang ahli jantung bereputasi internasional yang saat ini bertugas di Sri Sathya Sai Institute of Higher Medical Sciences, Whitefield, Bangalore, menyebutkan dalam Wawancara Radio Sai:

*Saya ingat suatu ketika di tahun 2007 saat Swami berada di Kodaikanal, hal ini diberitahu pada saya oleh beberapa siswa-Nya. Dan Swami dengan sambil lalu mengatakan "Sathya Yuga dimulai ditahun 2012". Swami mengatakannya sambil lalu, seolah-olah seperti mengatakan akan turun hujan di musim hujan, sehingga kita tahu bahwa kita berada di penghujung satu masa dan permulaan masa berikutnya <sup>(1)</sup>.*

Pernyataan di atas tentu memberikan indikasi tentang pentingnya tahun 2012. Yang paling penting, setiap keajaiban atau mukzijat Swami yang terjadi di waktu-waktu yang "tidak pasti" ini, sudah barang tentu mendapat perhatian seluruh dunia dengan banyak manusia yang sudah tenggelam dalam mengantisipasi sesuatu yang penting. Melihat dari sudut itu, saya tergoda untuk percaya bahwa yang disebut "paranoid 2012" bisa juga menjadi produk penemuan ilahi. Jadi tahun 2012 bisa menandakan akhir semuanya; akhir dari semua kejahatan dan ketidakadilan seperti yang kita kenal sekarang, menandai permulaan Zaman Keemasan yang indah seperti yang dinubuatkan atau diramalkan oleh banyak kitab suci.

### ❖ Zaman Keemasan Menurut Kitab Suci

Dalam Brahma-vaivarta Purana Bagian 4 Krishna-Janma-Khanda, Bab 129 yang disebut dengan *Golokarohanam*, karena menjelaskan bagaimana Krishna kembali ke kediaman abadi-Nya (pada akhir Dwapara Yuga), Goloka atau Vaikuntha. Dalam kitab itu, ada dialog khusus antara Lord Krishna dan Ibu Gangga (Dewi Gangga). Ayat 49 adalah pertanyaan yang diajukan Dewi Ganga, ayat 50-60 adalah jawaban Krishna. Berikut adalah terjemahan dari ayat-ayat ini.

*Ayat 49: Dewi Gangga berkata: Wahai Pelindung sejati, Kepribadian paling utama Yang Menikmati, saat kepulangan Anda ke tempat tinggal asli Anda yang sempurna, Goloka, selanjutnya bagaimana peranku di zaman Kali?*

*Ayat 50: Kepribadian Agung Tuhan Yang Maha Esa (Lord Krishna) bersabda: 5000 tahun pertama zaman Kali di bumi akan penuh dosa dan para pendosa akan mencuci dosa-dosanya di dalam dirimu dengan mandi di sungai sucimu.*

Lord Krishna mengatakan pada Ibu Ganga bahwa untuk 5000 tahun pertama zaman *Kali Yuga*, akan ada banyak orang-orang berdosa dan akan ada banyak penderitaan. Ibu Ganga bertanya lagi kepada Tuhan Krishna, apa yang akan terjadi setelah 5000 tahun itu berlalu. Tuhan Krishna menjawab:

*Ayat 55: O, Gangga, seluruh planet bumi akan menjadi tempat suci dengan kehadiran para Waisnava, meskipun sudah ternoda.*

*Ayat 56: Dalam tubuh para bakta-Ku mengandung kekuatan abadi yang menyucikan. Ibu pertiwi menjadi murni oleh debu dari kaki bakta-bakta-Ku.*

*Ayat 57: ini akan sama juga dengan tempat-tempat suci dan tempat-tempat lainnya di seluruh dunia. Mereka, penyembah-penyembah cerdas yang berbudi luhur mantra-*

*Ku\* yang tetap berbakti pada-Ku setelah masa bakti-Ku, akan memurnikan dan menyucikan segalanya. ( \*maksudnya ajaran-ajaran dan sabda-sabda suci Sri Krishna. Ket. Penerjemah )*

Setelah sekitar 5000 tahun Kali Yuga berjalan, Krishna mengatakan akan ada suatu periode dimana seluruh planet akan berubah menjadi tempat suci karena kehadiran bakta-bakta-Nya atau para *Waisnava* (arti harfiah berarti "penyembah Sang Hyang Wisnu" tetapi makna kontekstualnya adalah "para bakta" atau "para peminat kehidupan spiritual") di seluruh dunia. Lord Krishna melanjutkan dengan menyebutkan bahwa periode ini akan berlangsung selama ribuan tahun.

Menurut Swami "*Sebelas ribu tahun adalah masa kali yuga sepenuhnya [ ... ]Kali Yuga masih berlangsung 5320 tahun lagi sebelum berakhir"* <sup>(2)</sup>. Lebih dari 5000 tahun telah berlalu di Zaman Kali Yuga yang berarti bahwa kita akan segera masuk ke masa-masa kegemilangan seperti yang Krishna maksudkan. Dalam bukunya "*Sai Baba Avatar*", Howard Murphet menulis tentang epos besar Mahabharata dimana *Rishi* Markandeya bertemu Pandawa di hutan selama masa pembuangan mereka. *Rishi* Markandeya mengungkapkan percakapannya dengan Tuhan Wisnu tentang suatu waktu selama periode tergelap dari zaman Kali disaat mana nilai-nilai kemanusiaan semakin merosot, kekerasan dan ketidakadilan meluas merajalela kemana-mana, kepalsuan akan menang atas kebenaran, penindasan dan kejahatan akan lazim. Tuhan Wisnu mengatakan kepada *Rishi* Markandeya bahwa Ia akan mengambil kelahiran manusia di zaman *Kali Yuga* untuk mengintervensi (ikut campur tangan) dan mengatur dunia pada jalan baru demi menegakkan "*Sathya Yuga*" atau abad kebenaran:

*"Ketika kejahatan merajalela di bumi ini, Aku akan lahir dalam keluarga yang saleh, dan mengambil wujud manusia untuk menegakkan kedamaian dengan memusnahkan segala kejahatan; demi pelestarian kejujuran dan moralitas, Aku akan mengambil wujud manusia super jika waktunya tiba untuk bertindak. Di zaman Kali yang penuh dosa ini, Aku akan mengambil bentuk Avatar yang berkulit hitam. Aku akan lahir di sebuah keluarga di India Selatan. Avatar ini akan memiliki energi, Kecerdasan dan kekuatan agung. Benda-benda material dibutuhkan untuk misi Avatar ini dan akan tercipta atas kehendak-Nya dalam sekejap. Ia akan menang dengan kekuatan kebajikan. Dia akan memulihkan ketertiban dan kedamaian di dunia. Avatar ini akan memulai Era baru Kebenaran dan akan dikelilingi oleh orang-orang spiritual. Dia akan berkeliling bumi yang dipuja oleh orang-orang spiritual."*

*"Orang-orang di bumi akan meniru perilaku Avatar ini, dan akan ada kemakmuran dan kedamaian. Manusia sekali lagi menenggelamkan dirinya dalam praktek religius dan spiritual yang benar. Pusat-pusat pendidikan untuk peningkatan budidaya pengembangan pengetahuan dan pengajaran Brahmin (ke-Brahmana-an), dan kuil-kuil, akan muncul kembali di mana-mana. Ashram akan diisi dan dipenuhi oleh manusia-manusia yang penuh Kebenaran. Penguasa bumi akan mengatur kerajaan mereka secara baik dan adil. Avatar ini akan memiliki reputasi yang terkenal. "*

- Sai Baba Avatar, halaman 71

Kata-kata Dewa Wisnu sebagaimana Rishi Markandeya mengingatkannya, jelas menggambarkan karakteristik Sathya Sai Avatar. Percakapan tersebut juga menyampaikan tentang bagaimana Avatar akan memulihkan ketertiban dan kedamaian di dunia, pusat pendidikan spiritual dan tempat-tempat ibadah akan bermunculan di mana-mana dan akan ada penguasa saleh, pemimpin bajik di semua negara.

Dalam *Brahma - Vaivarta Purana*, seperti yang kita baca sebelumnya, Lord Krishna menyebutkan bahwa dunia akan dipenuhi dengan bakta-bakta-Nya yang kehadirannya akan mengubah bumi ini menjadi tempat suci. Hal ini menunjukkan penginisiasian umat manusia yang belum sadar akan keberadaan Tuhan agar masuk dalam kepercayaan Ketuhanan. Adalah bijaksana menganggap bahwa Zaman Keemasan berikutnya akan dibawa oleh Tuhan Sai Krishna sendiri yang mengubah seluruh dunia dengan kasih-Nya, kekuasaan-Nya, dan karunia kasih Ilahi menjadi satu Organisasi Sai yang besar.

*Seluruh dunia akan bertransformasi menjadi Organisasi Sathya Sai dan Sathya Sai akan bersemayam di altar hati semua makhluk hidup.*

- Sanathana Sarathi, Januari 1999, hal.16

### ❖ **Kedatangan Anak Manusia**

Perhatikan kata-kata Yesus berikut kepada murid-murid-Nya :

*Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi **apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran [ ... ]***

- Yohanes 16:12-13, KJV

"Roh Kebenaran"? Siapa lagi selain Sri Sathya Sai Baba yang dimaksudkan Yesus? Pada malam Natal tahun 1972, Swami menyampaikan wahyu kebenaran yang mengejutkan di hadapan umat-umat Kristen yang memenuhi Prashanti Nilayam dengan menyatakan, bahwa **Dia-lah yang sesungguhnya yang telah mengutus Yesus Kristus ke bumi ini:**

*Ada satu hal yang tidak bisa tidak Aku beritahukan padamu sekalian pada kesempatan khusus hari ini. Saat Yesus menunggal atau menyatu dengan Yang Maha Agung, Ia menyampaikan pesan kepada para pengikutnya, yang telah ditafsirkan dengan berbagai macam cara oleh para komentator dan mereka yang menafsirkan berita-berita ini berdasarkan penafsiran-penafsiran orang lain lagi yang berakhir pada penafsiran yang membingungkan semua orang.*

*Pernyataan itu sendiri telah dimanipulasi/diubah dan terjerat ke dalam teka-teki. **Pernyataan Kristus sederhana: "Dia yang mengutus aku diantara kamu akan datang lagi!"** Dan ia menunjuk kepada seekor domba. Domba merupakan sebuah*

*simbol, suatu lambang yang tidak pernah tertafsirkan selama ini; padahal, jika saja mereka mau mengikuti petunjuk Yesus Kristus dalam penunjukannya kepada domba, maka mereka akan dapat mendengar nama **Ba-ba** sedari awal dengan mendengarkan secara seksama embikan domba; **Ba-ba!!!** Pernyataan itu tentang kedatangan Baba. **"Nama-Nya adalah Kebenaran", Kristus menyatakan. Sathya berarti Kebenaran. "Dia akan memakai jubah merah, jubah merah darah."** (Di sini Baba menunjuk jubah yang Dia kenakan!) **"Dia bertubuh pendek, dengan bermahkotakan rambut. Domba adalah tanda dan simbol Cinta"**.*

*Kristus tidak menyatakan bahwa ia akan datang lagi. Dia berkata, "Dia yang mengutus aku akan datang lagi. **"Ba-ba yang Ia sebut adalah Baba ini dan Sai, yang bertubuh pendek, bermahkota rambut keriting, Baba yang berjubah merah, yang telah datang.** Dia tidak hanya dalam wujud ini, tetapi, Ia ada dalam setiap dirimu, sebagai penghuni Hati. Dia ada di sini, pendek, yang berjubah warna merah menyeluruh*

- *Sathya Sai Speaks Volume 11 Bab 54*

Kata-kata Swami yang disebutkan di atas sesuai dengan penampakan (penglihatan) Santo Yohanes seperti yang dijelaskan dalam Kitab Wahyu (Dalam Alkitab Perjanjian Baru):

*Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: **"Yang Setia dan Yang Benar"** Ia menghakimi dan berperang dengan adil. **Dan Mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya banyak mahkota, dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorangpun, kecuali Ia sendiri. Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: Firman Allah.** Dan semua pasukan yang di surga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan **memakai kain lenan halus yang putih bersih.** Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa. Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, **"Raja segala raja, dan Tuan di atas segala tuan.***

- Wahyu 19:11-16, KJV

Santo Yohannes menyebut Penunggang kuda putih simbolik (putih melambangkan kedamaian dan kuda melambangkan kekuasaan dan kekuatan dan kedudukan agung) sebagai "Yang Setia dan Yang Benar". Hal ini sesuai dengan sebagian nama Swami "**Sathya**" yang berarti Kebenaran. Mata-Nya bagaikan Nyala api yang menyala-nyala adalah salah satu ciri Swami yang menonjol dan rambutnya terlihat seperti mahkota. Jubah dicelupkan ke dalam darah menunjukkan jubah merah atau oranye yang dipakai Swami. "*Namanya disebut Firman Allah*" yang kebetulan menunjuk ke arti kata "**Bhagawan**". Kekuatan wacana Swami

dilambangkan sebagai pedang yang tajam yang keluar dari mulut-Nya. Kekuatan kehendak-Nya dan kekuasaan-Nya disebutkan sebagai "Gada besi". Tidakkah hal ini cocok dengan nubuat atau ramalan kitab-kitab Hindu mengenai kedatangan **Tuhan Kalki** yang menunggangi kuda putih sambil menghunus pedang? Tentu saja, kuda dan pedang adalah lambang seperti yang disebutkan sebelumnya. Perlu dicatat bahwa Santo Yohanes mengacu kepada-Nya sebagai "**Raja segala raja dan Tuan segala Tuan**". Ini juga cocok dengan gambaran dan penjelasan dalam ramalan Nadi "*Ketika pengaruh Kali Yuga tumbuh bahkan semakin kuat, maka orang akan melihat kekuasaan-Nya yang sejati dan akan mengakui bahwa Dia adalah Kekuatan Agung (Tuhan). Kemudian manusia akan tunduk bersembah sujud kepada-Nya laksana seorang Penguasa Agung.*"

Santo Yohanes juga melihat jutaan umat manusia yang telah berkumpul di sekitar takhta Anak Manusia tersebut.

*Maka Aku melihat dan mendengar suara banyak malaikat sekeliling takhta, dan mahluk-mahluk dan tua-tua itu: **dan jumlah mereka berlaksa-laksa dan beribu-ribu laksa.***

- Wahyu 5:11, KJV

Sekarang mari kita bandingkan dengan kata-kata Swami sendiri :

*[ ... ] **Hari ketika jutaan orang akan berkumpul untuk mendapatkan berkat karunia dari Avatar datang sangat cepat, Aku menasihatkan engkau sekalian untuk mengumpulkan dan menyimpan semua kasih karunia dan semua kebahagiaan yang bisa engkau dapatkan semampumu, selagi bisa.** [ ... ]*

- Sathya Sai Speaks Volume 11 Bab 41

Ada banyak ayat dalam Perjanjian Baru mengenai kedatangan "Anak Manusia" karena orang Kristen percaya akan kedatangan kedua Yesus Kristus. Tapi kita sudah melihat kata-kata Swami yang mana Ia berkata bahwa Yesus tidak menyebutkan tentang kedatangannya sendiri. Adalah kedatangan "Baba" yang Yesus maksudkan. Mungkinkah ini berarti bahwa "Kedatangan Kedua" dari "Anak Manusia" di dalam Alkitab mengacu pada kedatangan kedua Sri Sathya Sai Baba sendiri?

*Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan semua malaikat-bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya : [ ... ]*

- Matius 25:31-34, KJV

Kedatangan "Anak Manusia" diyakini mengantarkan sebuah era baru kebenaran, cinta dan kedamaian mirip dengan Zaman Keemasan yang disebutkan dalam wacana Swami.

*Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan, dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam kerajaan-Nya.*

- Matius 13:40-43, KJV

Anak Manusia dan malaikat-Nya akan menghapuskan segala kejahatan untuk memastikan kebenaran dan kedamaian di Kerajaan baru. Masa keemasan ini dimana kejahatan, kebohongan, kebencian dan ketidakharmonisan akan benar-benar lenyap, dikatakan bertahan setidaknya 1000 tahun ke depan:

*Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga, memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya. **Dan ia menangkap naga, si ular tua, yang iblis dan setan, dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya, lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu, dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu;***

- Wahyu 20:1-3

Dalam penampakan Santo Yohanes, ia melihat malaikat mengikat setan pergi selama seribu tahun. Ini adalah simbol dari segala kejahatan, ketidakbenaran dan ketidakharmonisan yang dibuang dari bumi. Berikut ini adalah penglihatan gemerlap yang adiwarna dan gilang gemilang dimana Santo Yohanes melihat kota baru yang indah turun dari langit yang menjadi pusat kedamaian dunia ini.

*Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari Sorga. dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata, **lihatlah, kemah Allah adalah ada ditengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, ataupun ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.***

- Wahyu 21:2-4

Santo Yohanes melihat kota baru ini dari langit dimana Allah yang turun sebagai "Anak Manusia" akan tinggal bersama dengan umat-Nya. Dia akan menghapus semua kesedihan dari muka bumi ini dan tidak akan ada lagi yang takut akan kematian. Santo Yohanes menyebut kota ini "Yerusalem Baru". Nama "Jerusalem" dalam bahasa Ibrani secara harfiah diterjemahkan sebagai "tempat tinggal kedamaian" ( Ref : Wikipedia). Bukankah itu arti yang sama dengan "**Prashanti Nilayam**" juga? Apakah penampakan Santo Yohanes merupakan kemegahan Prashanti Nilayam dimasa depan, tempat tinggal kedamaian tertinggi? Kota yang Swami katakan menjadi pusat kesucian dunia dimana seluruh dunia akan wajib datang berziarah?

*Di masa-masa mendatang, seluruh dunia akan wajib berziarah ke Prashanti Nilayam.*

- Sanathana Sarathi, Desember 1991

*Engkau akan menyaksikan Puttaparthy menjadi Madhura Nagara (tempat kelahiran Krishna). Tidak ada yang dapat menghentikan perkembangan ini ataupun menundanya.*

- Wacana Ilahi, Prashanti Nilayam, 21 Oktober 1961

*Percayalah pada-Ku, Puttaparthy ini akan segera menjadi Tirupathi [...] Penegakan kembali Dharma yang abadi (Sanathana Dharma) akan dimulai dari sini.*

- Sathyam Shivam Sundaram Part 1, Bab 16

Menariknya, menurut nubuat & ramalan Hindu, **Tuhan Kalki** diharapkan datang di kota yang bernama "**Shambala**" yang secara harfiah diterjemahkan sebagai "tempat kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan" (Ref : Wikipedia)

Mari kita semua menunggu saat-saat yang menentukan dalam sejarah kehidupan umat manusia yang akan menyaksikan kota surgawi Prashanti Nilayam, tempat tinggal Sang Avatar sendiri yang akan menjadi pusat kebangkitan spiritual utama, yang memproklamkan datangnya Golden Age-Zaman Keemasan Sathya Sai.

*Bersabarlah. Pada waktunya semuanya akan diberikan (diungkapkan) kepadamu. Berbahagialah. Tidak perlu khawatir tentang apa pun. [...] Engkau semua adalah jiwa-jiwa suci dan engkau akan mendapatkan peran untuk ikut serta dalam kehidupan Zaman Keemasan yang baru, yang akan segera datang tidak lama lagi.*

- Sanathana Sarathi, Oktober 1996, Sampul Belakang

\*\*\*\*\***OM SAIRAM**\*\*\*\*\*

Referensi

1. Wawancara yang diterbitkan di media. [www.radiosai.org](http://www.radiosai.org) pada tanggal 28 Mei, 2012
2. Conversation(percakapan) dengan Sri Sathya Sai Baba halaman 27-28

\*\*\*\*\*

## **Bab 10 :** **Mengapa Swami Meninggalkan Tubuh-Nya?**

*Tiada seorang pun yang dapat memahami misteri/kegaiban-Ku. Hal terbaik yang dapat kau lakukan ialah meleburkan diri ke dalamnya.*

- Sathya Sai Baba, The Embodiment of Love, Halaman 96

Tidak ada yang tahu mengapa Swami harus meninggalkan tubuh-Nya lebih awal atau lebih cepat dari yang diperkirakan. Pastilah ini menjadi bagian dari rencana-Nya selama ini. Yang kita tahu selama ini hanyalah apa yang telah kita lihat dan dengar. Tubuh-Nya semakin lemah dan dengan semua organ vital-Nya gagal satu per satu, sehingga harus ditinggalkan. Sekarang pertanyaan mungkin timbul seperti, mengapa Dia tidak menyembuhkan diri-Nya sendiri. Pertanyaan seperti ini berada di luar jangkauan pemikiran kita dan merupakan bagian dari misteri besar Swami. Satu-satunya jawaban adalah karena Ia menghendaki demikian dan memang sudah demikianlah yang harus terjadi. Tidak ada yang telah terjadi secara kebetulan; Dia adalah "Penguasa Sejati" yang menguasai semuanya.

### **❖ Tubuh ini telah datang demi kepentingan para bakta**

*[ ... ] Suatu penyakit diambil, dikehendaki, demi untuk meringankan beban seseorang yang tidak dapat bertahan hidup atau bahkan menanggung tanpa rasa cemas. Inilah salah satu tugas Tuhan yang telah menjelma --- yang mencurahkan kasih karunia-Nya bagi para bakta. [ ... ] Aku telah datang dengan tubuh ini untuk menyelamatkan tubuh-tubuh lainnya dari rasa sakit dan penderitaan. Badan ini sejatinya bebas dari penyakit dan rasa sakit; penyakit tidak dapat menyentuhnya ataupun menyerangnya. Inilah kebenaran sejati.*

- Sathya Sai Speaks Volume 10 Bab 37

Dari kata-kata Swami di atas, sangat jelas bahwa penyakit apa pun yang harus Ia derita tidak berasal badan-Nya sendiri. Hukum Karma bekerja dengan cara yang sangat misterius. Satu hal yang pasti adalah, perbuatan apapun yang dilakukan, akan membuahkan hasil dalam waktu dekat (sebagaimana perbuatannya, maka demikianlah hasilnya). Benar juga adanya bahwa "utang Karma" bisa sengaja diterima (diambil) oleh seseorang dari yang lain. Swami telah mengambil karma bakta-bakta-Nya berkali-kali karena mereka tidak mampu menangani/menanggung efeknya atau akibatnya sendiri. Meskipun Swami bisa melenyapkan karma apapun dengan kehendak-Nya sendiri, Swami memilih untuk tidak melakukannya. Sebaliknya, Dia memikul/mengambil alih karma para bakta. Setelah menjelma dalam tubuh manusia, Swami tetap selalu menghormati hukum karma meskipun Ia sendiri tidak terpengaruh oleh hukum itu.

*Pemecahan masalah secara langsung dalam bentuk apapun akan bertentangan dengan sifat dasar alam itu sendiri dan bertentangan dengan hukum karma-hukum sebab akibat.*

- The Blitz Wawancara, September 1976

Sebelumnya, kapanpun Swami telah mengambil *karma* seorang, Tubuh-Nya telah mengalami berbagai penderitaan meskipun hanya untuk sesaat saja. Tapi kali ini memang Tuhan Maha Pengasih Bhagawan Sri Sathya Sai Baba yang selalu mencintai kita memutuskan untuk mengambil alih (memikul, menebus, menanggung) *karma* dari seluruh umat manusia dan membakarnya dengan setiap sel yang ada di dalam tubuh-Nya? Dia hidup sepenuhnya dengan satu misi tunggal yaitu mengangkat & memimpin umat manusia ke tingkat kesadaran yang lebih tinggi agar mereka memahami kebenaran hukum spiritual dan menyadari Ketuhanan yang bersemayam dalam dirinya dan pada saat yang sama Swami mengorbankan tubuh-Nya untuk penyebab yang sama juga?

Dalam sebuah wawancara dengan wartawan terkemuka R.K. Karanjia, Swami menjelaskan bahwa bencana alam adalah hasil/akibat langsung dari *karma* kolektif perbuatan jahat manusia.

*Penderitaan dan kesengsaraan adalah drama Kosmis yang tak dapat dihindarkan. Tuhan tidak memerintahkan malapetaka ini, tetapi manusia mengundangnya sebagai hukuman yang setimpal untuk perbuatan jahatnya.*

- The Blitz Interview, September 1976

Swami sudah menyinggung hal ini pada kesempatan lain juga:

- Sathya Sai Speaks volume 21 Bab 19

*[ ... ] Manusia tak terbilang banyaknya berutang budi dari Alam, dan menikmati fasilitas yang disediakan oleh Alam dengan berbagai cara. Tapi apa rasa terima kasih yang manusia berikan kepada alam? Apa rasa syukur yang ia persembahkan kepada Tuhan? Dia melupakan Tuhan yang merupakan Penyedia dan pemberi dari segala sesuatunya. Inilah sebabnya manusia menjadi mangsa dan korban berbagai kesulitan dan bencana [ ... ]*

- Sathya Sai Speaks Volume 21 bab 19

*[ ... ] Banyak bencana alam sepenuhnya terjadi akibat perilaku dan ulah manusia. Gempa bumi, letusan gunung berapi, perang, banjir dan bencana kelaparan dan bencana lainnya adalah hasil dari ketidakseimbangan alam yang parah. Namun, ketidakseimbangan itu bersumber pada perilaku manusia. Manusia tidak mengenali hubungan integral antara manusia dan dunia alam [ ... ]*

- Sathya Sai Speaks Volume 25 Bab 37

Dalam teori *karma* ini disebut sebagai "*Karma massal*". Bhagawan telah menyatakan bahwa mencegah bencana alam dan bencana buatan manusia dalam skala besar tersebut termasuk malapetaka nuklir merupakan bagian dari misi-Nya. Jika bencana adalah hasil langsung dari *karma* kolektif, tidakkah mencegah bencana seperti itu memerlukan pembersihan *karma* seperti itu juga? Apakah Swami menyerap *karma* massal yang sedemikian besar untuk mencegah sejumlah bencana-bencana besar? Ketika kita menyelidiki dengan seksama berbagai peristiwa dunia yang terjadi dan berlangsung sewaktu Swami dirawat di rumah

sakit, tidak sulit untuk menemukan hubungannya. Ia dibawa ke rumah sakit dengan kesulitan bernapas (atau pneumonia) beberapa hari setelah Jepang mengalami gempa/ tsunami/bencana nuklir. Ketiga Bencana beruntun ini adalah peristiwa yang sangat disayangkan terjadi yang menyebutkan ribuan manusia (damai bersama mereka) dan membuat mereka menjadi tunawisma dan sakit. Gempa bumi terbesar dalam sejarah Jepang bersama dengan tsunami dashyat terpicu, menghancurkan bagian pembangkit listrik tenaga nuklir Fukushima dan negara itu bersiap atas kemungkinan terjadinya bencana nuklir. Reaktor Fukushima dirancang untuk menahan gempa berkekuatan 8,2 Skala Richter, tapi gempa yang terjadi sebenarnya melampaui (9,0 Skala Richter). Beberapa ahli mengatakan ini adalah keajaiban/mukzijat bahwa pembangkit bertahan dan masih memungkinkan untuk menghindari "Pelelehan-Pelumeran" dari reaktor. Singkatnya, jika terjadi pelelehan total, bencana bisa mengakibatkan dan menimbulkan peristiwa yang tak terbayangkan, sesuatu skala yang belum pernah disaksikan oleh umat manusia. Namun bagaimana kita ketahui bahwa bencana yang seharusnya terjadi, **BATAL**; tidak terjadi sama sekali. Hanya Dia sendiri yang tahu! Pada saat ini, saya teringat *ramalan Shuka Nadi*: "*Dia akan menunjukkan bahwa hanya Dia sendiri saja yang dapat mengendalikan kemarahan alam*".

Swami membuat pernyataan yang sangat jelas bahwa apapun yang terjadi pada tubuh-Nya, semuanya demi kesejahteraan dan keselamatan umat manusia.

*Sebagaimana Narasimhamurthi menjelaskan, Kasturi pernah mendesak Aku untuk tidak mengabaikan tubuh ini demi penyelamatan bakta. Aku jawab, "Tubuh ini telah datang demi para bakta dan harus dimanfaatkan untuk melakukan apa saja demi kesejahteraan mereka." Keterikatan pada Tubuh adalah sifat bawaan manusia dan ketidakterikatan total adalah sifat Tuhan. Keterikatan pada tubuh bertanggung jawab atas semua penderitaan dan kesengsaraan. Karena Tuhan tidak memiliki keterikatan tubuh, Dia tidak terikat pada penderitaan yang dialami oleh tubuh-Nya. Bila Tuhan menjelma (mengambil wujud manusia), banyak hal yang pasti akan terjadi pada tubuh tersebut: Apapun yang terjadi adalah demi kesejahteraan seluruh dunia.*

- Wacana Ilahi, Prashanti Nilayam,  
14 Januari 1999

Bukti apa lagi yang kita butuhkan? Hal yang perlu kita pahami adalah bahwa Tubuh-Nya dikorbankan "**demi kesejahteraan seluruh dunia**". Seperti yang disebutkan dalam kutipan di atas dari wacana -Nya, Swami tidak terikat sama sekali penderitaan yang dialami oleh tubuh-Nya. Swami bisa pergi sejauh apapun untuk menyelamatkan bakta seperti yang Dia kemudian ungkapkan dalam wacana yang sama:

[ menurut pendapat saya, ini harus dianggap sebagai salah satu **tonggak bersejarah** wacana Swami yang harus dibaca oleh setiap bakta Sai]

*Ketika kembali dari Bangalore (di bulan Desember), Aku menginstruksikan Warden-Pengawas untuk tidak membawa anak-anak dalam pertandingan Olahraga. Mereka menghubungkan berbagai alasan atas kata-kata-Ku ini [ ... ] para siswa memiliki hati yang lembut, penuh perasaan mulia dan kasih untuk Swami. Mereka merencanakan berbagai program dengan maksud untuk menyenangkan Aku. Aku sangat menyadari bahaya yang akan datang. Tapi, para siswa tidak mematuhi kata-kata-Ku. Aku merasa tidak ada gunanya menasihati mereka dalam situasi*

seperti ini. Hanya ketika mereka menghadapi konsekuensi atau akibat dari tidak mematuhi perintah-Ku, barulah mereka akan menyadari nilai ucapan-Ku. Sampai saat ini tidak ada yang menyadari apa yang sebenarnya terjadi pada pagi hari tanggal 11 Januari. Mereka mengatakan bahwa pertandingan Olahraga sukses besar dalam penyelenggaraannya. Aku juga senang bila engkau berhasil. Penampilan para siswa sangat baik. Setiap siswa berperan terhadap kesuksesan acara ini berdasarkan pada kedudukan dan kemampuan masing-masing. Bagaimana Swami melindungi murid-muridnya. Pagi itu, saat Aku memasuki stadion, Aku melihat dua truk. Langsung saja Aku bisa melihat bahaya tersembunyi di sudut itu. Aku melihat truk dengan perancah (tangga-tangga) besar ditempatkan di atasnya. Anak-anak berencana untuk melakukan beberapa penampilan akrobatik mereka. Aku tahu bahwa salah satu tali tidak dipasang dengan benar dan mau putus. **Jika hal ini terjadi, anak-anak akan menderita kecelakaan kepala yang hebat dan mengalami cedera tulang belakang. Aku berkehendak, anak laki-laki itu harus diselamatkan dan memutuskan untuk mengambil alih (memikul) bencana kecelakaan itu dan menimpakannya pada diri-Ku sendiri [ ... ]** Sehari sebelum pertandingan olahraga itu, Aku telah menginstruksikan empat anak laki-laki untuk mengelilingi kereta dan tetap berjaga-jaga. Mereka juga penuh cinta dan pengabdian pada Swami. Tapi, Aku menyadari bahwa tidak satupun dari mereka ada di tempat itu. Tidak ada yang harus disalahkan. Tidak ada yang melakukan hal ini dengan sengaja. Swami adalah nafas kehidupan para siswa.

Aku meminta kereta dihentikan. Seorang bakta senior mengemudikan kereta dengan penuh ketulusan, cinta dan pengabdian. Dia menghentikan kendaraan menurut perintah-Ku. Saat Aku berbicara dengan Wakil Rektor, pengemudi itu secara tidak sengaja mengangkat kakinya dari rem dan menginjak kopling. **Hal itu mengakibatkan sentakan dan Aku terjatuh dari kereta. Akibatnya, Aku menderita kecelakaan serius di kepala, tangan, dan tulang belakang-Ku luka parah. Apa yang seharusnya terjadi pada para siswa, Aku ambil alih dan memikul / menimpakan malapetaka itu pada diri-Ku.** Banyak pria dan wanita duduk di balkon, tapi Aku menyembunyikan diri agar tidak ada yang melihat luka-luka-Ku. Aku berpura-pura seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Wakil Rektor khawatir, berpikir bahwa Swami tidak mampu untuk bangun. **Aku tahu bahwa setiap penundaan lebih lanjut akan menyebabkan kecemasan di benak bakta-bakta-Ku. Jadi, Aku segera bangkit, melupakan rasa sakit, dan mulai memberkati para bakta sambil melambaikan tangan-Ku. Rasa sakit itu sangat parah, dan luka di tangan-Ku begitu dalam seolah-olah ditusuk dengan pisau. Tapi lengan jubah yang menutupi tangan-Ku seharusnya sudah robek sebelum Aku cedera. Tapi kain itu tidak koyak sama sekali. Kejadian/peristiwa ini memperlihatkan padamu sekilas tentang kuasa Tuhan yang tak terbatas.**

Aku menemukan Diri-Ku dalam situasi yang canggung. Aku harus berjalan ke podium tanpa cedera-Ku diketahui oleh siapapun. **Jadi Aku memutuskan bahwa tidak ada yang boleh melihat luka-luka-Ku, karena mereka pasti menjadi cemas.** Aku berjalan ke podium dan duduk. Tapi dhoti di bawah jubah bersimbah darah. Khawatir para bakta seandainya mengetahui hal ini, Aku berjalan menuju kamar mandi dengan tenang. Handuk tidak cukup untuk menyeka darah yang mengalir. Aku tidak ingin meninggalkan handuk yang berlumuran darah di kamar mandi, pun jangan sampai seseorang harus tahu akan hal ini. Meskipun sakitnya luar biasa, Aku mencuci sendiri handuk itu dengan sabun, memerasnya dan mengeringkannya.

Dalam situasi itu, apakah Aku mengungkapkan penderitaan, rasa nyeri, dan kelelahan-Ku. Beberapa anak laki-laki yang penasaran ingin tahu mengapa Aku pergi ke kamar mandi berulang kali. Aku menjawab, "Mengapa kamu cemas? Ini adalah tugas-Ku. "Biasanya, Aku pergi ke kamar mandi hanya dua kali sehari, pagi dan sore. Karena luka itu berdarah-darah, Aku harus pergi ke kamar mandi lima atau enam kali dalam jangka waktu pendek itu. Sementara itu, dua mahasiswa datang dan berdoa bahwa bendera dapat dikibarkan. Ketika Aku turun dari kursi, rasanya sedemikian rupa, seolah-olah Aku menjadi sasaran sengatan listrik. **Aku tersenyum pada Leela Ilahi-Ku sendiri.** Aku tidak bisa berdiri tegak di atas tanah. Aku pikir Aku tidak boleh terikat pada tubuh ini dan berjalan ke depan sambil tersenyum untuk mengibarkan bendera. Lalu Aku menyalakan lampu. Aku menemukan Diri-Ku dalam situasi yang memalukan. Aku tidak bisa duduk dengan nyaman dalam posisi apapun. Ketika Aku menasihati semua bakta untuk melepaskan kemelekatan pada tubuh (tidak terikat pada wujud badan), Aku harus menjadi teladan dalam hal ini. Sambil mengatakan hal ini kepada diri-Ku sendiri, Aku menjalaninya.

Penampilan anak-anak sekolah dasar sangat baik dan mereka menginginkan foto bersama dengan Aku. Mengabulkan permohonan mereka Aku berjalan ke arah mereka untuk foto bersama, karena Aku tidak ingin mengecewakan mereka. Selanjutnya, Aku harus berjalan ke lapangan lima kali untuk difoto dengan siswa yang lainnya. Dengan cara ini, Aku melepaskan Diri-Ku dari keterikatan tubuh ini. Tubuhku mati rasa. Tidak ada sensasi apapun. Kepala aku masih pusing. **Aku memutuskan untuk membuat mereka bahagia, tidak peduli apa pun yang terjadi pada tubuh ini. Aku memutuskan untuk merahasiakan kejadian ini.** Khawatir noda darah terlihat saat kembali ke podium dari lapangan, Aku naik tangga langsung menuju ke tempat duduk-Ku. **Apakah mungkin bagi manusia untuk menyembunyikan cedera luka yang begitu parah dari pandangan publik untuk waktu yang lama saat berada di tengah-tengah seperti pertemuan besar? Tidak.** Aku duduk di kursi selama lima jam. **Aku menceritakan semua kejadian ini sehingga mahasiswa dan para bakta dapat memahami sifat Tuhan. Siapapun dalam keadaan-Ku tidak akan berada dalam posisi untuk duduk di kursi bahkan untuk melangkah sekalipun. adalah tidak mungkin apalagi untuk melangkah maju. Seolah-olah sengatan listrik sedang menusuk tubuh-Ku.** Arus listriklah yang sebenarnya memberikan kejutan, tapi Akulah listrik itu, mengapa Aku harus terkejut?

Dengan perasaan itu, Aku duduk mengikuti seluruh proses acara tersebut dan kembali ke mandir. Para anggota Central Trust mengikuti-Ku, tetapi mereka tidak menyadari apa yang telah terjadi kepada-Ku. Aku meminta mereka untuk pergi makan. Bakta senior yang mengendarai kereta meminta maaf atas apa yang telah terjadi. Aku katakan kepadanya, "Mengapa engkau khawatir tentang masa lalu? masa lalu biarkan berlalu. Aku senang. Jangan khawatir tentang Aku. "mereka semuanya pergi menikmati makan siang mereka. Setelah makan siang, luka itu mulai berdarah lagi. Mahasiswa dan anak-anak band sedang menunggu di luar untuk sesi foto bersama. Sekali lagi Aku pergi ke kamar mandi untuk membersihkan darah. Memperhatikan ini, Indulal Shah berseru, "Swami, apa ini?" kata-Ku penuh kasih, "Indulal Shah, apa pun yang harus terjadi pada tubuh ini telah terjadi." Sambil mengatakan demikian, Aku menunjukkan padanya cedera yang Ku-alami. Mereka semua menangis penuh kesedihan. Mereka melihat darah di seluruh tubuh. Aku mengatakan kepada mereka, Aku tidak akan mengungkapkan apa pun di masa depan

*jika mereka mengekspresikan kesedihan mereka dengan cara seperti ini. Tidak ada yang tahu tentang hal itu sampai Aku tiba di Mandir. **Demikian juga, Aku mengambil alih (memikul) dan menimpakan kepada Diri-Ku penderitaan yang tak terkatakan dari siswa-siswa dan para bakta kapanpun dan dimanapun untuk melindungi mereka.** Tidak ada yang bertanggung jawab atas kecelakaan/penderitaan ini. Engkau mungkin menemukan kesalahan seseorang atau orang lain, tapi tidak ada yang harus disalahkan untuk ini. Apapun yang harus terjadi, maka terjadilah. Itu saja!*

***Aku menceritakan episode ini hanya untuk menegaskan kebenaran, bahwa Aku melakukan apapun untuk melindungi bakta-bakta-Ku yang mematuhi perintah-Ku.** Ketika Aku kembali ke Mandir Aku memanggil keempat anak laki-laki tersebut. Mereka melihat luka-Ku dan kecewa. Aku menegur mereka karena tidak mematuhi perintah-Ku. Aku bertanya kepada mereka, "Mengapa kalian semua tidak hadir di sana pada waktu itu seperti yang Ku-perintahkan sebelumnya? Kalau saja engkau semua mematuhi perintah-Ku, kejadian ini tidak akan terjadi. "Aku Katakan pada mereka untuk tidak merasa menyesal dan bersalah tentang peristiwa ini.*

Wacana Ilahi, Prasanthi Nilayam,  
January 14, 1999

Saat Swami selesai menyampaikan wacana-Nya, luapan emosi menjadi-jadi, para bakta menangis terisak-isak, para siswa menangis sejadi-jadinya. **Swami tidak hanya mengambil alih dan memikul kecelakaan yang memilukan hati, tetapi Swami juga dengan susah payah menyembunyikannya dari para bakta untuk memastikan seluruh proses rangkaian acara tidak terganggu sama sekali.** Dia duduk mengikuti seluruh program bahkan dengan rasa sakit luar biasa hanya untuk memuaskan dan menyenangkan bakta-bakta-Nya. **Bagaimana kata-kata dapat menggambarkan ataupun menjelaskan kasih Swami pada kita semua?** Meskipun para siswa tidak mematuhi kata-kata-Nya, Beliau masih melindungi mereka. Swami dengan kasih ribuan ibu yang tak terbatas, tidak pernah membuat kompromi yang menyangkut kesejahteraan bakta-bakta-Nya. Betapa terberkatinya kita berada dalam kasih-Nya!

Untuk memahami kemurahan dan keluhuran hati Swami atas tubuh-Nya pada "tindakan pengorbanan-Nya yang terakhir", mari kita merenungkan kisah populer tentang bagaimana Swami menyembuhkan seorang siswa yang menderita asma dengan menanggung dan memindahkan penyakit tersebut ke diri-Nya. Salah satu siswa di Vrindavan menderita sakit Asma yang parah. Dia telah menulis surat dan berdoa kepada Swami untuk meringankan sakitnya. Saat *Darshan* sore hari berlangsung, Swami langsung menghampiri anak itu dan memegang tangannya. Dalam sekejap para siswa mengetahui Swami bernapas terengah-engah atau megap-megap. Menyadari bahwa Swami mengambil alih dan memikul penyakitnya, anak itu berteriak: "**Baba, saya memohon agar Engkau menyembuhkan saya, tidak menanggung dan memindahkan penyakit saya pada-Mu. Mohon, janganlah menderita demi saya.**" Sambil mengatakan demikian, ia mencoba untuk melepaskan dirinya dari cengkeraman Swami. Tapi Swami menahannya selama dua menit dan kemudian mulai bernapas normal. Lalu Swami memandang tajam pada anak itu dan berkata:

*Apakah engkau berpikir Aku perlu suratmu untuk mengetahui apa yang terjadi denganmu? Aku tahu tentang asmamu. Efek (akibat) karmamu dipindahkan ke dalam diri-Ku. **20 tahun penderitaan bagimu hanyalah dua menit penderitaan bagi-Ku.***

**Jika dua puluh tahun penderitaan seseorang hanyalah dua menit penderitaan bagi-Nya, bagaimana kita bahkan mencoba untuk memahami jumlah *Karma* yang ditanggung (diambil alih-dipikul) oleh Tuhan Maha Pengasih selama dua puluh delapan hari sewaktu Ia menjalani perawatan di rumah sakit? Ini bukanlah masalah menghitung jumlah hari-hari, minggu-minggu, bulan-bulan, dimana sebelum itu Ia dikatakan menderita tanpa diketahui oleh siapapun.**

### ❖ Kekuatan Doa

*Ingatlah selalu, tidak ada di dunia ini sekuat dan sehebat nama Tuhan untuk melindungi. Bukanlah senjata dan bom yang akan menyelamatkan dunia. Hanya kasih karunia Tuhan sajalah yang dapat melindungi dunia. Adalah tugas utama manusia untuk berdoa untuk memperoleh kasih karunia anugerah Tuhan. Doalah yang merupakan kepentingan & kebutuhan mutlak.*

- Sathya Sai Speaks Volume 24 bab 4

*Dengan doa yang tulus, gunung kejahatan dapat diluluhlantakkan dan dihancurkan.*

- Sathya Sai Speaks Volume 13 Bab 26

Saat Swami berada di rumah sakit, semua bakta tekun & khusyuk berdoa untuk-Nya untuk menyembuhkan diri-Nya sendiri. Ada sesi doa dan *mantra* yang terus menerus dilantunkan yang diadakan di seluruh belahan dunia. Setiap bakta Sai hanya memiliki satu tujuan dalam pikiran, yaitu kesehatan Swami. Jika hanya melihat kasus saya, tidak pernah saya berdoa dengan perhatian terpusat dan kerinduan sebanyak seperti yang belum pernah saya lakukan dalam dua puluh delapan hari. Hal ini saya rasa terjadi juga pada bakta-bakta Sai lainnya. Hanya dengan kebajikan dari upaya bersama bakta Sai selama beberapa hari, getaran positif di dunia bisa meningkat dengan pesat. Dalam salah satu pesan kepada Seema Dewan (*lihat bab 5 "Petunjuk-Petunjuk kedatangan kembali..."*) berjudul "*For your sake only*" dia menerima pesan tersebut pada tanggal 4 April 2011, Swami menyampaikan pesan pewahyuan (kutipan dari pesan itu).

***" [ ... ] Nama Tuhan saat dilantunkan membebaskan energi negatif yang terus menerus melayang-layang(baca;menguasai) di seluruh dunia saat ini. Aku selalu dalam kebahagiaan bahkan ketika tubuh-Ku mengalami gangguan dan kekacauan hebat. Aku tidak merasakan sakit... Aku hanya ingat dirimu sekalian... keselamatanmu... dan Aku selalu dalam kebahagiaan. Engkau sangat mengingat-Ku saat masa-masa sulit. Tapi bagaimana Aku bisa memberikan kesulitan padamu? Aku adalah ibumu. Aku selalu peduli akan kesejahteraanmu. Melihat setetes air mata yang jatuh darimu membuat-Ku bergegas berlari untuk berada di sisimu. Aku selalu di sisimu. Engkau tidak dapat melihat Aku karena matamu hanya melihat dunia ini saja.***

***Engkau tidak lain dan tidak bukan adalah cerminan diri-Ku sendiri. Untuk mengusir dan melenyapkan energi negatif, engkau harus mengingat nama suci Tuhan. Itulah sebabnya Aku telah mengambil alih (memikul) dan menimpakan (menanggung) penyakit ini kepada diri-Ku. Ingatlah Aku selalu... dengan demikian***

*engkau akan dapat berdoa dan menjaga pikiran murni; hanya dengan energi positif yang memancar keluar dari dirimu, dapat menghalau semua kesulitan dan bencana yang mungkin engkau ataupun kerabatmu hadapi.*

*Bagi-Ku penyakit tubuh ini tidak ada sama sekali. Engkau menanggung rasa sakit ketika engkau melihat Aku seperti ini dan karenanya engkau memperoleh kekuatan untuk berdoa, mengasihi, bersatu, dan melakukan hal yang benar. Itulah semua yang Aku inginkan demi kepentinganmu. Kedamaianmu hanya bersumber pada kebaikan.*

*[ ... ] Bahkan saudara kandung yang bertengkar satu sama lain datang bersama-sama ketika tubuh Ibu mereka sedang sakit. Aku ingin melihatmu bersatu dengan cinta kasih satu sama lain dengan kesatuan yang lengkap dan milikilah keyakinan bahwa engkau berada dalam payung perlindungan-Ku".*

Swami jelas mengatakan Keinginan-Nya agar para bakta berdoa dengan khusyuk untuk membebaskan dunia dari energi negatif. Apakah semua kidung dan doa benar-benar diarahkan untuk menjamin kesejahteraan alam semesta ini? Mengambil penyakit mungkin cara Swami untuk mengumpulkan pengikut-Nya bersatu dalam doa-doa mereka. Ketika ibu Sai jatuh sakit, semua anak-anak-Nya bersatupadu berdoa bagi-Nya. Bahkan setelah Swami meninggal, ikatan dalam keluarga Sai telah meningkat berlipat-lipat. Semua orang merasa perlu untuk melihat satu sama lain. Devosi telah meningkat. Kegiatan Sai telah meningkat. Semua orang merasa Swami lebih dekat dengan mereka daripada sebelumnya. Orang-orang bisa melampaui kesadaran tubuh dan mengenal-Nya sebagai "*Hridayavasi*", Penghuni hati mereka.

### ❖ **Berita yang menyebar di dan ke mana-mana**

Mark Twain pernah berkata: "*Sebuah kebohongan dapat menyebar ke separuh belahan dunia, sementara kebenaran memakai sepatunya saja (alias diam ditempat)*". Sama halnya juga dengan berita yang tidak menyenangkan. Sangat cepat menyebar jauh ke mana-mana. Banyak orang di seluruh dunia akhirnya benar-benar mengenal Swami melalui berita-Nya saat Ia meninggalkan tubuh-Nya. Sangat menarik untuk diketahui bahwa selama beberapa hari setelah Swami meninggal, peristiwa ini menjadi berita utama internasional di jaringan berita Google dan menjadi berita ketujuh terbesar di tahun 2011 menurut majalah Time. Beberapa orang yang memiliki informasi negatif tentang Swami, bisa saja bahkan mengubah pandangan mereka melihat cara Pemerintah India menghormati-Nya dengan memberikan upacara kenegaraan.

Sementara di pihak lain, ada banyak pemberitaan negatif juga. Para bakta yang tinggal di luar India mungkin bertemu orang-orang yang bertanya tentang Guru yang baru saja meninggal di India (sebagian besar orang di India tahu tentang-Nya). Lebih penting lagi, mereka mungkin ingin tahu bagaimana ramalan-Nya untuk hidup sampai usia 96 tahun telah gagal total. Ada serangan pedas dan kasar dari berbagai kelompok terhadap persaudaraan Sai bahkan dari saat Swami dirawat di rumah sakit. Sementara bakta-bakta Sai yang khusyuk berdoa kepada-Nya untuk menyembuhkan diri-Nya, orang-orang itu terus mempertanyakan bagaimana seseorang yang bisa sakit dan dirawat di rumah sakit dapat dianggap sebagai Tuhan. Setelah Swami meninggalkan tubuh-Nya, sementara para bakta yang penuh harap menantikan Swami kembali lagi, beberapa bagian dari media global bahkan turut mengejek serta mencemooh

keyakinan dan iman kita. **Namun demikian, yang paling penting Nama-Nya telah menyebar di dan ke mana-mana di seluruh belahan dunia untuk alasan apapun mungkin itu.** Sekarang, bayangkan ketika Swami datang lagi, dimana sebagian besar orang pasti sudah mendengar tentang Swami, dan ramalan-Nya yang menyimpang atau tidak tepat.

Menurut pendapat saya, semua propaganda negatif sesungguhnya telah menyampaikan suatu tujuan dan mungkin membawa serta mengandung jejak rancangan Ilahi. Ketika banyak orang dengan motif egois mereka sendiri mencoba untuk menodai nama-Nya dan sementara mereka terus menerus mengutuk iman para bakta/umat-Nya, dalam angan-angan pikiran saya sendiri, **saya bisa membayangkan sebuah drama Ilahi sedang berlangsung dan terjadi, sebuah tindakan balasan bergemuruh nan menggelegar yang sedang terbentuk di hamparan kosmos (alam semesta) yang tersembunyi ini.**

*[ ... ] Bahkan mereka-mereka yang sekarang tidak mampu menyadari kebenaran Swami, kelak akan datang mendekat dengan air mata pertobatan dan mengalami serta menghayati Aku. Tidak lama lagi, peristiwa ajaib ini akan terjadi di seluruh dunia.*

- Sathya Sai Speaks Volume 15 Bab 55

Bagaimana bisa sebuah drama tampil menyenangkan dan memukau tanpa beberapa hal yang buruk atau rendah terjadi? Seorang penulis naskah drama memastikan untuk menyertakan beberapa kemunduran dan kejatuhan peran karakter utama sehingga pada akhirnya penonton dapat bersuka ria dalam kebangkitan karakter atau kemenangan itu. Dalam Drama Ilahi ini yang ditulis dan disutradarai oleh Swami sendiri, mengapa Dia tidak termasuk dalam misteri-Nya sendiri? Agar semua bakta-bakta-Nya yang telah memasrahkan diri sepenuhnya di kaki lotus-Nya mungkin bersukacita dalam ekstase kebahagiaan dari kemenangan akhir-Nya?

*Fenomena Ilahi ini akan menopang dan menegakkan kebenaran, ia akan mencabut ketidakbenaran, dan dalam kemenangan itu membuat kalian semua bersukacita dalam ekstasi kebahagiaan. Ini adalah Sankalpa Sai (kehendak dan keputusan Sai).*

- Wacana Ilahi, 17 Mei 1968

### ❖ **Mencapai banyak keberhasilan dengan satu langkah (Sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui)**

*Aku pasti akan mencapai tujuan-Ku sebagai Avatar; jangan meragukan hal itu. Aku akan menggunakan waktu-Ku sendiri untuk melaksanakan rencana-Ku sejauh apa yang menyangkut kepentinganmu. Aku tidak dapat tergesa-gesa karena engkau tergesa-gesa. Kadang-kadang Aku menunggu sampai Aku dapat mencapai sepuluh hal dengan sekali pukul; seperti halnya sebuah mesin tidak digunakan untuk menghela satu kereta, tetapi menunggu sampai terdapat cukup gerbong muatan yang sesuai dengan daya tarik dan kemampuannya. Tetapi kata-kata-Ku tidak pernah gagal; akan terjadi sesuai dengan kehendak-Ku.*

- Sathya Sai Speaks Volume 1 Bab 31.

Kita telah membahas banyak alasan yang disimpulkan dari kata-kata Swami sendiri tentang mengapa Swami meninggalkan tubuh-Nya. Ada zaman keemasan yang belum datang. Bencana harus dicegah. Untuk itu *karma* kolektif dan energi negatif harus disingkirkan terlebih dahulu. Bagaimana mungkin? Dengan mengambil alih (memikul) *karma* pada tubuh-Nya dan membuat para bakta untuk tetap berdoa. Tidak hanya berhenti di situ saja. Bagaimana untuk mengintensifkan bakti/pengabdian dan *sadhana* bakta-bakta-Nya? Bagaimana membuat mereka lebih bersatupadu? Bagaimana membuat mereka menyadari bahwa Sai bukan hanya tubuh; Dia bersemayam dalam segala sesuatunya yang ada di jagat-raya ini dan bersemayam dalam diri semua orang? Tidak hanya itu, banyak orang telah mengetahui tentang Swami melalui berita atas kepergian-Nya Ia. Dia meninggal tepat pada hari Paskah (lihat bab 11 "Kemuliaan Kebangkitan"). Swami menyebutkan bahwa Beliau kadang-kadang menunggu sampai Ia bisa mencapai sepuluh hal sekaligus dengan satu pukulan. Tapi di antara masa perawatan/opname-Nya dan akhirnya meninggalkan tubuh-Nya, Dia mungkin sudah mencapai dua puluh pukulan!

*Tidak perlu khawatir tentang apa pun juga. Apapun yang dialami, apapun yang terjadi, ketahuilah bahwa Avatar ini menghendaknya demikian. Tidak ada kekuatan di bumi yang dapat menunda sedetikpun Misi Avatar yang telah datang menjelma ke bumi ini.*

- Sanathana Sarathi, Oktober 1996, Sampul Belakang

\*\*\*\*\*OM SAIRAM\*\*\*\*\*

## **Bab 11 : Kemuliaan Kebangkitan**

Pengikut Yesus percaya bahwa Ia menderita dan mati di kayu salib untuk mengambil alih & menebus dosa-dosa para murid-Nya. Swami juga menyebutkan bahwa Yesus mengorbankan nyawa-Nya demi para pengikut-Nya.

*Memikul kesengsaraan mereka yang menyerahkan diri kepada-Ku di atas pundak-Ku sendiri adalah kewajiban-Ku. Aku tidak pernah menderita dan engkau pun tidak mempunyai alasan untuk turut menderita bilamana Aku melaksanakan kewajiban-Ku. Memberi dan menerima merupakan permainan kasih sayang-Ku. Itu Ku-laksanakan karena kasih-Ku; lalu bagaimana mungkin aku menderita? **Kristus mengorbankan nyawa-Nya demi kepentingan mereka yang menaruh kepercayaan terhadap diri-Nya. Beliau mengajarkan bahwa Kebenaran adalah Tuhan, Pengorbanan itu Tuhan.***

-Baba, Sathya Sai, Part 2, hal. 171

Kita tahu dari Alkitab bahwa Yesus telah membangkitkan diri-Nya sendiri pada hari ketiga setelah penyaliban. Tubuh yang sama yang wafat saat menyerap *karma* buruk manusia dihidupkan kembali dengan kekuatan Ilahi-Nya. Tapi kita hanya tahu sedikit tentang kegiatan Yesus setelah kebangkitan-Nya. Ada contoh yang disebutkan dalam Alkitab dimana Dia memberikan penampakan atau penglihatan kebangkitan kepada murid-murid dekat-Nya. Apa lagi yang Dia lakukan setelah itu? Mari kita simak kutipan dari buku "*Sathya Sai Baba, The Embodiment of Love*" oleh Peggy Mason & Ron Laing.

*Saya sangat ingin mengajukan satu pertanyaan pada Baba. Jadi, saya katakan:*

*"Swami, ada sesuatu yang saya ingin tahu sejak lama. Apakah wujud fisik alamiah Yesus pulih dalam kubur? (maksudnya tubuh fisik yang berdarah daging Ket.Penerjemah) Maksudku, itu bukanlah tubuh rohani/spiritual yang mewujud - dengan cara yang sama Guru Yogananda (Swami Sri Yukteswar Giri) menampakkan dirinya kepadanya dalam wujud sepenuhnya tiga bulan setelah ia dikuburkan?"*

*Swami menjawab, "Tidak. - wujud fisik. Bukan tubuh rohani yang mewujud. Tubuh fisik yang sama yang berdarah daging."*

*"Ah! "Kataku. "Lalu, apakah dia melakukan perjalanan ke Timur, untuk melanjutkan misinya ke Kashmir?"*

*"Ya - dan ia juga mengunjungi Kalkuta, dan Malaysia."*

*"Lalu, apakah memang tubuh Yesus yang dikuburkan di Kuil Rozabal di Srinagar, Kashmir?"*

*Swami mengangguk, dan berkata "Ya' [ ... ]*

Sathya Sai Baba, *The Embodiment of Love*, Halaman 48-49

Buku itu berbicara tentang wawancara Peggy Mason dengan Swami saat dia bertanya pada Swami, apakah Yesus telah bangkit dengan tubuh fisik yang sebenarnya atau tubuh rohani/spiritual (*biasanya juga disebut wujud atau tubuh etheric-astral. Ket.penerjemah*). Swami menjawab bahwa itu adalah wujud atau tubuh fisik yang sebenarnya, yang berdarah daging. Kemudian Swami melanjutkan untuk mengkonfirmasi bahwa banyak peneliti yang hanya berspekulasi sampai saat itu. Setelah kebangkitan kembali, Yesus telah melakukan perjalanan ke India dan makam Kuil Rozabal di Srinagar (Jammu & Kashmir, India) memang makam-Nya atau pusara tempat jasad Yesus disemayamkan. Tubuh Yesus (yang dikenal di belahan dunia sebagai Yuz Asaf- "Yuz" yang berarti anak Joseph ) diyakini telah dimakamkan di sana setelah kematian fisik/jasmani yang sebenarnya. Yesus juga diyakini telah menghabiskan waktu bertahun-tahun setelah kebangkitan-Nya sebagai guru spiritual.

Wawancara Peggy Mason dengan Swami juga memiliki referensi untuk kasus Swami Sri Yukteswar Giri yang bangkit kembali tiga bulan setelah kematian-Nya dan menunjukkan dirinya dihadapan murid-Nya Sri Paramahansa Yogananda. Sebagaimana Swami sendiri menegaskan secara tidak langsung, kebangkitan kembali Swami Sri Yukteswar Giri terjadi dalam tubuh rohani atau wujud etheric (*kebangkitan ini sebetulnya terjadi dalam alam astral. Ket.penerjemah*). Jadi dua jenis kebangkitan yang sedang dibahas. Shirdi Sai Baba juga meninggalkan tubuh-Nya hanya untuk masuk kembali ke dalam tubuh-Nya dalam waktu tiga hari. Yang penting adalah bahwa tindakan kebangkitan telah menjadi bagian dari misi makhluk-makhluk suci yang menjelma di bumi dari waktu ke waktu. Tapi ketika kita melihat dari perspektif yang berbeda, tindakan kematianlah yang sejatinya memuliakan kebangkitan. Jika tidak ada kematian, maka tidak ada pula kebangkitan. Pada kenyataannya, bahwa satu tindakan/perbuatan Yesus bertanggung jawab untuk memenangkan-Nya dari iman miliaran orang yang mengikuti-Nya sampai hari ini. Dalam 1 Korintus 15 (Perjanjian Baru), Santo Paulus menjelaskan secara mendetail pentingnya kebangkitan Kristus.

*Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sia juga kepercayaan kamu.*

- 1 Korintus 15:14, KJV

Komentar Santo Paulus dapat diringkas sebagai "percaya dalam kebangkitan adalah percaya pada Tuhan". Karena jika Tuhan benar-benar ada dan jika Dia (Tuhan) telah menciptakan alam semesta, maka Dia (Tuhan) juga memiliki kuasa untuk membangkitkan orang mati. Hanya Dia yang memberi hidup dapat pula membangkitkannya setelah kematian. Santo Paulus selanjutnya menjelaskan bahwa jika tidak ada kebangkitan, maka tidak akan ada gunanya khotbah tentang Kristus. Laku kebangkitan merupakan pilar dimana atap agama Kristen bersandar pada. Hal ini juga dianggap yang sebagai mukjizat terbesar yang Yesus pernah lakukan. Dalam kepercayaan Islam, hari ketika Mahdi-Guru yang dijanjikan diharapkan akan datang / bangkit yang disebut sebagai "*yawm al - Qiyamah*" yang dalam

bahasa Arab secara harfiah berarti "Hari Kebangkitan". Ketika Swami berbicara tentang "**Pembaruan**" yang akan memberitakan Zaman Keemasan baru (lihat bab 5 - "petunjuk-petunjuk kedatangan-Nya kembali..."), apakah Dia mengacu atau merujuk pada keajaiban mukjizat serupa? Mengapa Swami memilih hari Paskah <sup>(1)</sup> yang merupakan hari kebangkitan Yesus untuk meninggalkan tubuh-Nya? Apakah Dia memberi kita petunjuk lain bahwa hal yang sama akan terjadi dalam masa Sai Avatar? Sri B.K.Mishra bakta sai yang telah menulis dan menerjemahkan beberapa buku tentang Swami dengan tegas menyatakan keyakinannya <sup>(2)</sup>:

*Dia ( Swami ) adalah Roh Kudus/Ilahi. Dia baru saja membuang tubuhnya yang fana. Bahkan sebenarnya, kematian-Nya pada hari Paskah menandakan bahwa Ia mungkin bangkit kembali seperti Kristus.*

### ❖ **Pertanyaan Tentang Tubuh**

*Engkau terkejut bahwa Aku bisa berada di dua badan pada saat yang sama, atau berada di seribu tempat yang berbeda.*

- Sathyam Sivam Sundaram, Part 4, hal.194

Selama beberapa hari setelah Swami meninggal, banyak pikiran yang terlintas di benakku. Akankah Swami bangkit lagi dalam beberapa hari seperti Yesus? Jika Swami bangkit secepat itu, lalu mengapa Ia kemudian meninggalkan tubuh-Nya? **Swami sudah menunjukkan bahwa Keilahian-Nya akan terungkap di dunia melalui suatu peristiwa besar nan agung.** Mungkin kebangkitan akan menjawab tujuan itu? Tapi kemudian, akankah dunia benar-benar menerimanya? (Pada catatan ringan: ketika saya berpikir tentang hal itu saat ini, apakah Swami kembali dalam waktu dua atau tiga hari, mungkin penegakan hukum akan hilang setelah Sathya Sai Trust berpikir mereka memainkan drama kematian dan kebangkitan dalam rangka untuk menyilaukan bakta dan seluruh dunia. Sayangnya, hal ini terjadi tidak pada jaman Yesus Kristus atau Shirdi Sai Baba!). Jika Swami bangkit, apakah Ia benar-benar membutuhkan tubuh yang sama untuk memperlihatkan diri-Nya lagi? Apakah harus terjadi sebelum tubuh membusuk? Ada banyak pertanyaan seperti itu yang telah saya tanyakan pada diri sendiri. Tapi kebenarannya adalah bahwa tidak mungkin ada alasan sama sekali ketika menyinggung Swami dan cara-cara gaib-Nya. **Swami Tuhan dari segala Tuhan yang melampaui ruang dan waktu.** Bagi-Nya, menciptakan sebuah tubuh semudah mengambil atau mencabut sebilah/sehelai rumput.

*Ingat!!! Tidak ada sesuatu pun yang tidak dapat dicapai oleh Kekuatan Ilahi. Ia dapat mengubah bumi menjadi langit dan langit menjadi bumi. Meragukan hal ini membuktikan bahwa kalian terlalu lemah untuk dapat memahami kemahakuasaan Tuhan dan Keagungan jagat-ray.*

- Sathya Sai Speaks, Volume 4 Bab. 49

Bahkan saat Swami masih hidup, ada kasus dimana Dia telah muncul di beberapa tempat pada saat yang sama. Suatu peristiwa yang kita ingat adalah pengalaman Sri K.N.P.NAYAR, seorang pengusaha yang tinggal di London, dimana Swami mengunjungi rumahnya dengan tubuh halus-Nya pada tanggal 6 Juni 1993 <sup>(3)</sup>. Tidak hanya Swami tinggal di rumahnya selama sekitar empat hari, bahkan Swami ikut serta dalam perjalanan wisata dengan Sri Nayar dan istrinya. Tubuh itu nyata, sehingga Sri Nayar dan istrinya bisa menyentuh dan merasakan-Nya. Sementara itu, tubuh fisik-Nya masih berada di Prashanti Nilayam mengerjakan segala sesuatunya seperti biasa. Ini hanyalah salah satu dari banyak kasus seperti ketika Swami telah berada dalam dua (atau lebih) badan pada waktu yang sama. Sekarang pertanyaannya adalah, yang mana tubuh asli-Nya? Tubuh yang sedang melakukan rutinitas di Prashanti Nilayam, atau tubuh yang menghabiskan waktu dengan bakta di belahan dunia lain? Atau keduanya? Tubuh mana yang dikuburkan atau disemayamkan di *Mahasamadhi*-Nya? **Kami tidak punya jawaban apapun.** Intinya adalah, meskipun Swami dalam tubuh fisik-Nya, Dia tidak terbatas hanya pada satu tubuh fisik saja. Mengapa sekarang ada pembatasan bahkan setelah Ia meninggalkan keterikatan fisik tadi?

Swami menyebutkan dalam *Ramakatha Rasavahini*, bagaimana peristiwa Sita-palsu atau *Maya-Sita* yang diculik oleh Rahwana dan bukan Sita yang asli. Sebenarnya, Sita asli tidak akan pernah bisa disentuh oleh Rahwana, tapi drama harus berjalan demi memenuhi tujuan (kedatangan) Rama Avatar. Tubuh maya Sita ikut bermain bersama sampai berakhirnya drama tersebut dan Sita asli kemudian dibangkitkan kembali oleh Lord Rama dari api setelah kematian Rahwana. Untuk semua tujuan, tubuh maya mengikuti sifat dan sikap manusia yang sama seperti yang dipersyaratkan oleh drama Ilahi, dan tidak ada perbedaan yang nyata dalam arti fisik mutlak. Ketika Swami menjelaskan kebenaran yang halus tersebut dari Avatar sebelumnya, Dia memang memberikan petunjuk atas perilaku Avatar pada umumnya termasuk diri-Nya sendiri. Dalam bab 6 "*Nadi yang Luar biasa dan menakjubkan*", kami membaca beberapa **Nadi** yang mengacu pada tubuh *maya* Swami dan kami juga telah melihat Mahdi menubuatkan dan meramalkan yang mengarahkan penjelasan atas menghilangnya Mahdi dari pandangan yang tampaknya mati. Jadi bisa saja Swami meninggalkan tubuh-Nya hanya untuk menampilkan sebuah ilusi ke dunia luar dan dalam hal kedatangan-Nya kembali bisa menjadi wahyu atau kemunculan kembali tubuh-Nya yang asli!

### ❖ Konsep Nirmana Kaya

Salah satu kekuatan utama yoga didefinisikan sebagai "Nirmana Kaya" (secara harfiah berarti perwujudan tubuh) adalah kemampuan untuk menciptakan kembali tubuh bahkan setelah kematian fisik. Yogi-yogi terpilih diyakini memiliki kemampuan ini. Saya menemukan penjelasan ini dari Sadhguru Jaggi Vasudev dari Isha Foundation <sup>(4)</sup>:

*Ada banyak yogi di masa lalu, yang dengan berbagai cara mereka mempertahankan bagian terhalus dari tubuh mereka secara utuh, dan kemudian membiarkannya. Setiap kali mereka merasa perlu, mereka mampu menciptakan kembali tubuh lama mereka [ ... ] yogi-yogi tersebut dikenal sebagai "Nirmana kaya" yang menciptakan*

*kembali tubuh mereka sendiri. Buddha Gautama dianggap sebagai salah satu Nirmana kaya. Ada banyak yogi-yogi lain yang menciptakan kembali tubuh mereka sendiri seperti tubuh mereka yang lalu atau tubuh sebelumnya, tubuh muda seperti yang mereka sukai [ ... ] dalam hal ini, waktu bukanlah masalah atau hambatan.*

Jika yogi saja memiliki kekuatan untuk menciptakan tubuh mereka, tidak dapatkah Pemberi anugerah segala kekuatan (Tuhan ) melakukannya juga? Saya kira pertanyaannya bukanlah, apakah Swami bisa melakukannya atau tidak. Tetapi pertanyaannya adalah, apakah Swami memilih untuk melakukannya. Banyak yang berpendapat bahwa karena Swami menghormati hukum alam, ia cenderung tidak untuk melawannya. Tidakkah Yesus melakukan sesuatu melawan hukum alam juga? Namun demikian, saya bisa menceritakan begitu banyak peristiwa dimana Swami telah melampaui hukum alam. Swami sendirilah yang telah mengatakan dan menegaskan hal ini. Mari kita perhatikan kutipan Swami berikut ini:

*Beberapa sesepuh atau orang tua-tua mencoba untuk membingungkanmu. **Krishna menunjukkan banyak keajaiban/mukjizat yang luar biasa dengan mengabaikan hukum-hukum alam dan sebagainya; menurut mereka, Ia harus menemui ajalnya dari panah seorang pemburu! Yesus, menurut mereka mengalami penderitaan penyaliban, karena Dia juga melakukan dan memperlihatkan banyak mukjizat! Argumen mereka adalah, karena Aku menentang hukum alam, maka akibatnya Aku juga akan menderita! Mereka bermaksud untuk membuat kepanikan dan menyebar ketakutan. Tapi semua ini hanyalah berupa ocehan kelemahan, kebodohan dan iri hati. Mereka tidak dapat memahami kemuliaan ini, juga tidak berkeinginan membiarkan hal itu berlangsung!***

- Sathyam Shivam Sundaram, Part 3 Bab 8

Dalam kata-kata di atas, Swami secara tidak langsung menegaskan bahwa Tuhan Krishna, Yesus dan Dia sendiri telah melampaui hukum alam. Avatar tidak terpengaruh oleh apa pun. **Setiap Avatar harus sudah melampaui hukum alam untuk menyelesaikan misi mereka.** Bahkan sebenarnya, telah ada saat-saat menentukan dalam kehidupan semua Avatar dimana perbuatan yang luar biasa dilakukan agar orang-orang bisa memuji hal tersebut sebagai manifestasi Ketuhanan, menulis lagu, menyanyikannya dan bermeditasi terhadap Kemuliaan pengorbanan-Nya. Krishna mengangkat Gunung Gowardhana untuk melindungi desa dari hujan badai ketika Ia masih anak-anak. Dia juga membangkitkan dan menghidupkan tubuh anak Guru-Nya yang telah meninggal selama dua belas tahun lamanya. Krishna telah melakukan banyak perbuatan luar biasa termasuk penghancuran planet *Naraka* yang nyaris pernah menghantam bumi <sup>(5)</sup>. Dalam masa Sai Avatar ini juga, Dia telah melakukan mukjizat yang membingungkan yang tak terhitung jumlahnya; termasuk kebangkitan bakta, menghentikan hujan dan banjir, menyembuhkan penyakit dan bahkan memindahkan seluruh bakta dari benua ke benua. Bahkan, semua mukjizat-Nya tampaknya melawan hukum alam. Bukankah hal itu kita sebut sebagai "Keajaiban atau Mukjizat"?

Dalam sebuah wawancara dengan Swami, jurnalis terkemuka R.K.Karanjia menanyakan alasan-Nya mengapa Tuhan harus mengambil wujud manusia? Swami menjawab:

*Karena itulah satu-satunya cara untuk mewujudkan Tuhan dalam diri manusia. Avatar mengambil wujud manusia dan berperilaku secara manusiawi agar manusia bisa merasakan kekerabatan (persamaan) dengan Keilahian(Tuhan). Pada saat yang sama Ia bangkit pada ketinggian-Nya yang melampaui manusia sehingga umat manusia berusaha dengan sungguh-sungguh mencoba mencapai ketinggian itu (Tuhan). Menyadari Tuhan yang bersemayam di dalam dirinya sebagai penggerak tenaga kehidupan adalah tugasnya, untuk itu Avatar datang dalam bentuk manusia.*

- The Blitz interview, September 1976

Bahkan tindakan Ketuhanan adalah contoh untuk mengingatkan umat manusia akan sifat Ketuhanan yang bersemayam di dalam diri mereka sendiri. Bahwa mereka bisa melakukan hal yang sama jika mereka juga naik ke tingkat yang sama. Itulah sebabnya Yesus berkata :

*Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu; Sebab Aku pergi kepada Bapa;*

- Yohanes 14:12, KJV

#### Apa Yang Swami Sendiri Katakan Tentang Kebangkitan ?

*Apa sesungguhnya kebangkitan itu? Kebangkitan adalah wahyu kelihoodian yang inheren (melekat terpendam) dalam diri manusia.*

- Wacana Ilahi, 28 Februari 1964

Swami menjalani hidup-Nya sebagai contoh teladan bagi dunia ini. Mukjizat-Nya telah mengingatkan kita semua tentang potensi yang inheren (melekat terpendam) dalam diri kita sendiri. Itulah sebabnya Swami sering mengatakan "***Aku adalah Tuhan dan engkau juga Tuhan***". Jadi keyakinan terhadap kemunculan-Nya kembali dengan melawan hukum alam sama sekali tidak berdasar. Jadi sebenarnya, hal tersebut hanyalah akan menjadi bukti kecil pertunjukan kemuliaan & keagungan Avatar yang pernah singgah menginjakkan kaki-Nya di bumi ini!

\*\*\*\*\*OM SAIRAM\*\*\*\*\*

1. Mengenang makna pentingnya Swami memilih hari Paskah sebagai hari kematian-Nya dan mengantisipasi kemunculan-Nya kembali, edisi pertama buku ini diterbitkan tanggal 08 April 2012 saat hari Paskah .

2. Seperti Pernyataannya pada Harian Ahmedabad Mirror tanggal 25 April 2011.
3. Referensi: Video Interview dari Sri. K.N.P. Nayar oleh Ted Henry & Jody Cleary – souljourns.net.
4. Referensi: [www.ishafoundation.org](http://www.ishafoundation.org) – dari wacana video yang disampaikan oleh Sadhguru Jaggi Vasudev.
5. Pada suatu waktu, Planet Naraka muncul mendekati bumi. Penduduk bumi merasa ketakutan atas bencana yang akan segera menimpa mereka. Mereka berdoa kepada Tuhan untuk menangkal dan mencegah bencana yang mau datang dan memohon keselamatan mereka. Pada saat itu, Sri Krishna menggunakan Prajnaa-Nya untuk menghancurkan planet tersebut. – Sathya Sai Speaks, volume 24, Bab.26.

\*\*\*\*\*

## BAB 12 : kesimpulan

Banyak petunjuk yang telah diberikan dalam buku ini tentang kemungkinan kedatangan kembali Swami dalam waktu dekat. Namun demikian, saya juga percaya bahwa iman dan doa bakta-bakta-Nya-lah yang akan membawa-Nya kembali ke bumi ini. Swami pernah berkata, Ia bahkan siap untuk memisahkan diri dengan Prashanti Nilayam untuk memenuhi permintaan para bakta-bakta-Nya.

*Aku bahkan siap berpisah dari Prashanti Nilayam untuk memenuhi permintaanmu. Aku siap untuk melakukan apa pun demi kebaikan umat manusia. Hanya itulah satu-satunya kepedulian-Ku.*

- Sai Vaani, Messages Collected From  
Discourses of Sri Sathya Sai Baba

Kita tahu apa maksud Swami, tapi tidak ada yang mengharapkan bahwa Ia benar-benar akan berpisah secara fisik dengan Prashanti Nilayam. Saya yakin bahwa hal itu dilakukan demi seluruh dunia (untuk alasan yang dibahas dalam Bab 11 "*Mengapa Swami Meninggalkan Tubuh-Nya*"). Jadi jika Ia kembali, itu juga untuk kepentingan yang sama. Untuk itu langkah pertama yang harus diambil para bakta menurut hemat saya adalah, percaya sepenuh hati dalam kata-kata Swami dengan iman yang teguh mantap tak tergoyahkan dan berdoa demi kedatangan-Nya kembali. Dalam salah satu deklarasi awal Swami akan ke-Avatara-an-Nya, Ia telah menyatakan "*Sadhu* (para peminat kehidupan rohani) *berdoa dan Aku telah datang*". Kedatangan Sathya Sai Avatar telah diramalkan dalam berbagai kitab suci sejak ribuan tahun yang lalu. Tapi tetap saja para *Sadhu* harus berdoa pada-Nya agar ia menjelma ke bumi. Jadi logiskah kita berasumsi bahwa kita para bakta perlu berdoa dengan khusyuk agar Ia kembali? Swami pernah berkata kepada salah satu bakta-Nya:

*Ya, Aku memegang dan menepati janji-Ku kepada mereka yang mantap dalam kepercayaan mereka.*

- Sathyam Sivam Sundaram, Part 4. hal. 181

Kita tahu memiliki iman yang sempurna adalah kuncinya. Alasan utama menerbitkan buku ini adalah untuk membangun konsensus (kesepakatan kata) diantara para bakta agar memiliki keyakinan dan dengan suara bulat berdoa demi kembalinya Swami. **Saya tidak punya motif tersembunyi atau agenda tersembunyi.** Edisi Online (internet) buku ini juga tersedia secara gratis untuk dibaca. Satu hal yang ingin saya tegaskan melalui buku ini adalah bahwa **percaya atas kembalinya Swami ke bumi ini bukanlah suatu kelemahan. Bahkan sesungguhnya, memiliki keyakinan dan kepercayaan yang mantap tak tergoyahkan dalam kata-kata Guru merupakan kekuatan seorang siswa atau bakta.** Namun, engkau tidak boleh mempertanyakannya cara Gurumu. Apapun yang Swami lakukan, hanya Ia saja yang tahu makna atau alasannya. Kita tidak perlu mempertanyakan hal itu. Tapi adalah kewajiban kita untuk memiliki iman yang sempurna dalam kata-kata-Nya. Karena itulah Swami mendorong kita untuk melakukan yang dibawah ini:

*Kebenaran adalah kehidupan dari kata penderitaan. Kata-kata-Ku mengandung kebenaran mutlak. Aku tidak bisa menyimpang dari kebenaran. Aku tidak berbicara kepada mereka yang tidak memperhatikan nilai kata-kata-Ku. [ ... ] Ketika orang-orang memperhatikan kata-kata-Ku, Aku siap untuk membantu mereka dengan segala cara dan menganugerahkan kebahagiaan pada mereka.*

- Sathya Sai Speaks Volume 28 Bab 2

Swami menginstruksikan kita semua untuk memperhatikan nilai penuh atas sabda-sabda-Nya. Sehingga untuk apa lagi kita para bakta menilik ulang kata-kata yang diucapkan-Nya. Malahan kita para bakta yang membatasi kemampuan Swami berdasarkan persepsi kita yang pendek ini. Alih-alih percaya pada kepastian kata-kata Swami, kita malah mencoba memastikan bahwa yang terjadi sama dengan apa yang sudah dititahkan. Kita cenderung lupa bahwa ini adalah Tuhan yang sama yang menciptakan seluruh alam semesta dan seluruh isinya. **Bisakah Ia dibatasi?** Sebagian besar bakta percaya selama masa-masa awal setelah Swami meninggal bahwa Swami akan bangkit kembali. Karena mengikuti kata-kata Swami sendiri, belum waktunya bagi-Nya untuk meninggal lebih cepat. Lalu mengapa sekarang percaya sebaliknya? Apa yang telah berubah sejak saat itu? Jika Dia bisa kembali saat itu, apa yang akan menghentikan-Nya datang kembali sekarang? Bagaimanapun, Dia tidak dibatasi oleh tubuh itu! Adalah kewajiban kita untuk memiliki iman yang sempurna dalam semua firman-Nya. Saya yakin, hanyalah iman yang sedemikian teguh mantap tak tergoyahkan saja yang akan membawa-Nya kembali hadir di bumi ini.

Aku mempunyai keyakinan sendiri tentang kembalinya Swami yang disampaikan dalam suatu wawancara dengan Radio Sai (dipublikasikan tanggal 15 Februari 2012) oleh Sri Vinot Cartic, seorang alumnus Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning peraih medali emas MBA dari lembaga yang sama. Dia berbagi keyakinannya dalam wawancara <sup>(1)</sup> (kutipan dari wawancara itu)

*[ ... ] sebagai catatan pribadi, saya berbagi keyakinan yang kembali lagi tidak dapat saya jelaskan - hanya intuisi saja bahwa tentu saja Swami Mahaada; **Dia selalu di sini, tapi saya benar-benar 200% yakin bahwa kita akan melihat Swami secara fisik lagi. Saya tidak mempunyai keraguan samasekali.***

*Swami telah mengatakan banyak hal; saya tidak berpikir kita harus benar-benar mengurangi iman kita untuk alasan yang berbeda. Swami memegang teguh setiap sabda-sabda-Nya. **Seluruh alam semesta harus berorientasi sendiri untuk memenuhi Firman-Nya. Mari kita semua ingat, bahwa kita sedang berbicara tentang Tuhan yang menjelma dan bukan orang biasa.***

*Dari pengalaman saya, jika ada satu pembelajaran penting sejauh yang berhubungan dengan aspek fisik Swami, **saya tahu bahwa suara Swami juga suara hati nurani.** Belum pernah terjadi dilema bahwa perkataan Swami berbeda dari hati nurani. **Inilah mengapa saya katakan dengan keyakinan penuh bahwa setiap hal yang telah Ia katakan akan terbukti seiring berjalannya waktu.***

## ❖ Swami selalu menepati semua janji-Nya

Swami mengatakan bahwa Dia akan menepati semua janji-Nya apapun keadaannya. Selama tahun awal Sathya Sai Avatar, ada sebuah cerita dari Sri Subbamma, seorang bakta yang rumahnya dijadikan sebagai tempat berkumpul bagi para bakta untuk memperoleh *Darshan* Swami. Dia memiliki cinta kasih dan bakti yang besar terhadap Tuhan. Swami sudah berjanji bahwa Ia akan memenuhi salah satu keinginannya, yaitu untuk mendapatkan *Darshan* (anugerah penampakan) Baba pada akhir hayatnya. Ketika Subbamma meninggal, Swami sedang tidak berada di Puttaparthi. Namun, keluarga telah menyimpan jasadnya sampai Swami kembali pada hari berikutnya. Bagaimana Swami memenuhi & menepati keinginan terakhirnya merupakan kisah yang menggetarkan hati seperti Swami ceritakan sendiri:

*[ ... ] orang-orang berlari kepada-Ku dan berkata, "Swami, Subbamma-Mu telah meninggal tadi malam". Secepatnya Aku membelokkan mobil dan langsung menuju Bukkapatnam. Jasadnya disimpan di beranda rumah, ditutupi dengan kain. Seluruh rumah tangga dirundung kesedihan. **Sekali Swami membuat janji, Dia pasti akan memenuhi dan menepati janji itu dalam keadaan apapun.** Aku menyingkap kain penutup jasad. Karena ia telah meninggal pada malam sebelumnya, semut merubung sekujur tubuhnya. Aku memanggil pelan-pelan, "Subbamma," dan ia membuka matanya. Berita ini menyebar bak api kebakaran yang tak terkendali. Orang-orang mulai berkerumun di tempat itu saling bercerita bahwa Subbamma dihidupkan lagi. Ibu Subbamma berumur seratus tahun pada waktu itu. Saya mengatakan kepadanya untuk membawa segelas air dengan daun Tulasi (kemangi suci) yang direndam di dalamnya. Aku meletakkan daun Tulasi di mulut Subbamma dan menuangkan air suci ke dalam mulutnya. Aku berkata, "Subbamma, Aku telah menepati janji-Ku. Sekarang engkau boleh menutup matamu dengan damai." Dia berkata, "Swami, apa lagi yang saya butuhkan? Saya akan berangkat dengan penuh rasa bahagia." sambil berlinang air mata sukacita, dia memegang tangan-Ku dan menghembuskan napas terakhirnya. **Inilah bagaimana Aku menepati janji-Ku dalam keadaan apapun. Dengan cara ini, Aku tidak pernah melanggar janji yang telah Ku-buat.***

Swami memanggil kembali *atma*/jiwa Subbama untuk sementara waktu agar Ia dapat menganugerahkan padanya *Darshan* terakhir. Kejadian ini merupakan bukti nyata bahwa Swami menepati semua janji-Nya, tidak peduli apa pun yang terjadi. Jika Swami bisa menghidupkan bakta-Nya hanya untuk menepati janji *Darshan* terakhir, lalu apa yang menghentikan Dia dari bangkit kembali untuk menepati dan memenuhi kata-kata-Nya atau firman-Nya sendiri?

Saya bahkan tidak pernah ragu sedikitpun akan kata-kata Swami, bahkan janji-janji yang belum adapun bahkan terpenuhi. Bagaimana dan kapan, hanya Swami sendiri yang tahu! Hanya dalam waktu beberapa tahun, ketika kita melihat ke belakang kita akan mengerti sepenuhnya. Sri Sathya Sai Baba bukanlah seorang Avatar biasa. Kita berbicara tentang manifestasi Tuhan yang paling sakti dan berkuasa yang pernah menjelma sebagai manusia yang singgah di bumi ini! Bertahun-tahun dari sekarang, ketika generasi mendatang membaca tentang Kemuliaan Sathya Sai Avatar, tidak akan ada jejak bahkan satupun ramalan yang gagal di tengah-tengah semua pujian agung nan mulia. Saya menolak untuk percaya bahwa akan ada kegagalan!

## ❖ Masa pelatihan bagi para bakta-Nya?

Ketika Swami meninggal (*Mahasamadhi*), semua bakta dirundung kesedihan mendalam. Seakan-akan mempersiapkan kita untuk menghadapi peristiwa ini, Swami telah memberikan jaminan yang unik:

*Tak seorangpun perlu khawatir atau mencemaskan kesehatan Swami. Tidak ada bahaya yang bisa menimpa Swami. Swami mengatasi semua kesulitan, sakit dan bahaya tanpa cedera; tidak perlu takut atau merasa sedih. Swami akan meraih semua keberhasilan.*

- Wacana Ilahi, 13 Juli 2003

Swami mengetahui tentang keberadaan dan permasalahan yang timbul dikemudian hari. Oleh karena itu Swami meyakinkan kita bahwa Ia akan keluar dari semuanya tanpa cedera sedikitpun. Dengan demikian kalimat di atas relevan hubungannya. Tapi bagaimana bisa kita tidak cemas atau khawatir? Ini adalah Swami kita yang tercinta! Swami mengatakan bahwa ketika Krishna meninggalkan tubuh-Nya, Arjuna tidak mampu menanggung perpisahan itu dan kehilangan kekuatan mentalnya.

*Arjuna selalu merasa bahwa Krishna berada di dalam hatinya dan hal itu memberinya kekuatannya. Ketika ia mendengar bahwa Krishna telah wafat, ia merasa bahwa Krishna sudah pergi, dan karena perasaan ini, kekuatannya Arjuna lenyap.*

- Conversations with Sathya Sai Baba, Hal. 159

Bahkan di jaman *Dwapara Yuga* ketika bakta yang paling agung sekalipun seperti Arjuna tidak tahan menanggung perpisahan dari Tuhannya, lalu bagaimana kita dalam *Kali yuga* ini untuk mengatasi penderitaan tersebut? Namun, dengan rahmat Swami juga benar adanya bahwa banyak bakta telah melangkah maju dan mencoba untuk melampaui kesadaran badan dan menempatkan Swami dalam hati mereka. Dalam keyakinan saya, hal itu juga merupakan bagian dari permainan Ilahi-Nya untuk membantu bakta-Nya mengatasi keterikatan pada wujud dan tubuh-Nya.

Karena itu, ketika kita sungguh-sungguh merindukan kedatangan atau kemunculan-Nya kembali, kita harus memastikan bahwa doa-doa kita tidak dimaksudkan untuk mendapatkan kembali kedekatan fisik-Nya. Doa seperti itu hanya akan mengalahkan seluruh tujuan, mengapa Swami telah membuat diri-Nya sendiri menghilang pada awalnya. Pada bab sebelumnya kita sudah melihat pernyataan Swami tentang umur panjang-Nya dan bagaimana Sathya Sai Avatar akan mengantarkan (menginisiasi) Zaman Keemasan di dunia ini. Seandainya Swami tidak membuat pernyataan tersebut, mungkin kita semua akan mengharapkan Prema Sai Avatar sekarang dan bukan kembalinya Sathya Sai Avatar. Untuk alasan yang sama, kita semua harus berdoa terhadap dampak kebaikan dengan percaya bahwa kembalinya Swami akan membawa kedamaian bagi dunia ini mengingat situasi yang mengerikan dalam masa sekarang.

Seperti yang Swami telah sebutkan berkali-kali, semua bakta-bakta-Nya memiliki peran yang akan dimainkan dalam Misi Ilahi-Nya.

*Kalian semua harus berperan dalam melahirkan transformasi (menuju Zaman Keemasan) dan instrumen yang harus engkau gunakan adalah kasih, cinta kasih.*

- Sri Sathya Sai Baba and The Future of Mankind, Hal. 224

Bahkan sejak tahun 1979, Swami menyampaikan pesan-Nya kepada Charles Penn, yang memerintahkan kita semua agar siap sedia dan mempersiapkan diri untuk menjadi instrumen dalam misi-Nya.

*Misimu telah dimulai. Demikianlah sabda-sabda-Ku kepadamu bakta-bakta-Ku yang terkasih. Kalian semua memiliki peran yang unik dan penting yang akan engkau mainkan dalam hidup ini. Hanya mereka yang telah Aku panggil saja dapat melayani Aku. Misi-Ku sekarang telah mencapai titik puncak dimana kalian semua kini mengemban tugas yang harus dilaksanakan. Planet ini memiliki tujuan penting dalam galaksi raya yang mengembannya. Tujuan itu kini terjadi dan berlangsung di depan matamu. Aku menyerukan kepada kalian semua untuk memancarkan Bakti (devosi) yang ada di dalam dirimu, sehingga kekuatan yang tak terlihat itu akan menyelimuti siapa saja yang datang ke arahmu. Agar berhasil melakukan peranmu, senantiasa pusatkan kesadaranmu pada-Ku. [...] Penyebarluasan kasih suci-Ku akan dirasakan di seluruh dunia. Aku telah mempersiapkan diri-Mu untuk pekerjaan ini setelah melewati banyak inkarnasi. Aku telah menarik dirimu kepada-Ku. Aku telah membuat langkah besar dalam Misi-Ku selama inkarnasi yang terakhir ini. Pekerjaan-Ku tak pernah berhenti dan begitu juga dengan pekerjaanmu, tiada putusnya. [...]*

*Ketahuiilah bahwa aku ada di dalam dirimu dan di luar dirimu. Tidak ada perbedaan sama sekali. Bebaskan dirimu dari hal-hal kecil selamanya. Engkau sekarang ada di dalam Aku dan Aku ada di dalam dirimu. Tidak ada perbedaan lagi. Darshan-Ku (berkat rohani) akan mengalir dari-Ku kepadamu dan darimu kepada yang lain. Engkau mungkin tidak menyadari tindakan yang berlangsung terus menerus ini. Sucikan hati dan pikiranmu sepanjang hidup dan umat manusia akan mendapatkan manfaat dari sifat unik yang engkau miliki.*

*Yang lainnya juga akan segera bergabung dengan-Ku dalam misi ini ketika Aku menarik mereka ke arah-Ku. Waktunya kian mendekat, ketika seluruh umat manusia akan hidup dalam harmoni. Waktu itu akan segera datang di sini lebih cepat dari harapanmu. Sebelum saat itu datang, siapkan apa pun yang diperlukan untuk mengungkapkan kepada setiap makhluk hidup tujuan sebenarnya dari eksistensi kehidupan ini. [...]*

My beloved, Charlen Penn, hal. 96-97

Daripada menunggu kembalinya Swami untuk melanjutkan pekerjaan-Nya, masing-masing bakta harus mengintensifkan *Sadhananya* dan mendambakan menjadi instrumen ilahi-Nya di

abad Sai baru yang terbentang di hadapan kita. Itulah yang Swami himbau kepada kita atas pemikiran pesan di atas.

Bahkan pada masa-masa awal ketika Swami begitu mudah didekati para bakta, saya telah mendengar cerita dimana Ia menjauhkan atau memisahkan diri-Nya secara fisik dari beberapa bakta dekat yang begitu banyak mendapat perhatian khusus dari-Nya. Seperti yang saya mengerti, apa yang mendorong Swami untuk melakukannya adalah karena kasih keibuan-Nya dan keinginan untuk menyadarkan para bakta agar membebaskan diri dari keterikatan mereka terhadap wujud-Nya dan menyadari kesatuan dengan wujud-Nya yang tak berbentuk, yang kadang-kadang sulit bagi kita saat kita berada dalam kehadiran fisik-Nya. Saya percaya bahwa menghilangnya Swami untuk sementara dari pandangan kita adalah untuk alasan yang sama; maka kita belajar suatu pelajaran yang paling penting bahwa Swami bukan hanya tubuh fisik semata dan bahwa Ia selalu di atas kita, di sekitar kita dan di dalam kita. Dengan kesadaran itu, kita harus memandang ke dalam batin dan mempersiapkan diri untuk era spiritual yang indah yang terbentang luas di depan seperti yang dijanjikan oleh Swami.

Di sisi lain, ketika Swami datang kembali, bisakah kita bayangkan ukuran dampak yang akan terjadi pada dunia ini? Swami pernah berkata bahwa seluruh dunia akan datang ke Prashanti Nilayam dan bahkan tidak akan ada tempat untuk berdiri sekalipun <sup>(2)</sup>. Dr K.Hanumanthappa menjelaskan mimpinya tentang Puttaparthi masa depan dalam bukunya *Sri Sathya Sai Baba A Yugaavatar* (halaman 167) <sup>(3)</sup>.

*Hanya pada acara perayaan seseorang dapat melihat darshan Swami dari kejauhan. Bahkan pada waktu kita mungkin tidak dapat melihat sosok fisik Swami secara penuh. Jadi di masa depan, ini akan menjadi situasi tak terduga. Kami bakta-bakta terdahulu merasa seolah-olah kami berada di dunia yang aneh.*

Jadi tepat bila kita para bakta mencoba untuk melihat-Nya di dalam hati kita daripada mendambakan kedekatan fisik-Nya yang hampir mustahil. Dalam bab 7 "Menghilangnya seorang Mahdi" kita sudah melihat bagaimana ramalan tentang Mahdi benar-benar sesuai dengan karakteristik dari Sathya Sai Avatar. Kita juga melihat apa yang telah ditulis tentang menghilangnya Mahdi dan akhirnya muncul kembali. Saya juga menemukan prediksi lain yang menarik yang mengatakan bahwa Mahdi tidak akan memiliki ikatan kepada siapa pun saat Ia kembali.

*Ketika Ia bangkit (datang), Qaim kita tidak akan memiliki ikatan kepada siapa pun di pundaknya.*

- Bihar-ul-Anwar Vol.13 Part 1,  
English Translation. Hal.147

Dengan kata lain, ketika Qaim atau Mahdi bangkit/datang setelah menghilangnya dari pandangan, maka ini bukanlah demi kepentingan satu pihak tertentu. Sebaliknya, Ia akan menjadi Tuhan dari seluruh dunia ini. Mungkin periode menghilang-Nya Mahdi adalah masa ujian bagi kita para bakta untuk mengatasi kondisi-kondisi seperti ketidakterikatan atau ketidakkemelekatan?

Swami selalu menghambat kekuatan-Nya di balik tabir *Maya*-Nya dan kemanusiaan-Nya. Alasannya adalah, jika Ia benar-benar membiarkan kekuatan-Nya bermanifestasi (muncul), maka seluruh dunia akan datang kepada-Nya, tetapi waktunya belum tiba untuk semua itu.

*Tapi saatnya belum tiba (pernyataan publik tentang Avatar), masih lama. Sebelum itu Aku harus membawa ke dekat-Ku mereka yang dalam kehidupan-kehidupan masa lalu tanpa mengenal lelah terus menerus berusaha mendekati diri kepada-Ku dengan melakukan sadhana yang keras. Akan tiba saatnya seluruh dunia akan tahu perihal tentang Sang Avatar melalui pernyataan publik [ ... ]*

- Sai Baba dan Nara Narayana Gufa Ashram, Part II, hal. 38

*Seiring berlalunya waktu, bahkan mereka yang sekarang tidak dapat mengenali kebenaran Swami akan datang mendekat dengan airmata pertobatan dan menghayati Aku. Tidak lama lagi, peristiwa ini akan berlangsung dan melanda seluruh dunia. **Swami kini menahan perkembangan ini. Bila tiba waktunya untuk diwujudkan, seluruh dunia akan menjadi Prasanthi Nilayam .***

- Sathya Sai Speaks Volume 15 Bab 55

Mungkin sekarang waktunya sudah matang demi suatu perubahan skala dunia. Jadi ketika Swami datang kembali, Dia mungkin tidak akan terikat oleh apa pun. Tidak perlu sama sekali. Swami telah hidup di bumi selama 85 tahun sebagai pesan dan teladan bagi semua. Sekarang bisa menjadi kedatangan kedua tanpa hambatan, yang membangkitkan manifestasi penuh kemahakuasaan. Mengingat semua petunjuk telah jelas, siapa yang dapat menduga kemungkinan seperti itu?

**Wahai, Tuhan Sathya Sai Terkasih, Datanglah Kerajaan-Mu...**

**...Datanglah Segera!**

## **DOA**

***Terpujilah Kau Bunda Sai,  
Kami memohon akan kedatangan-Mu...***

***Jadilah Kehendak-Mu,  
Datanglah Kerajaan-Mu!***

***Dengarkanlah doa kami,  
Kami memohon sambil bersujud di kaki-Mu***

***Kami berserah diri kepada-Mu,  
Kami anak-anak-Mu datang ke hadapan-Mu...***

***Awan-awan nan kelabu tidak kan dapat  
Menahan terobosan sang mentari untuk waktu yang lama***

***Untuk menyinari kerajaan-Mu  
Bahkan sang mentari menunggu waktunya...***

***Demi dapat menyembah dan mengasihi-Mu...  
Kami kan tunggu tanpa batas waktu!<sup>1</sup>***

1. Doa oleh Sri Julie Chaudhuri.

***Oh Tuhan! Terimalah kasihku dan biarlah kasihku mengalir  
sepenuhnya dalam pengabdian kepadamu;***

***Oh Tuhan! Terimalah tanganku dan biarlah kedua tanganku bekerja  
tanpa henti bagi-Mu;***

***Oh Tuhan! Terimalah jiwaku dan biarlah perasaanku jiwaku menunggal  
dengan-Mu;***

***Oh Tuhan! Terimalah pikiran dan perasaanku dan biarlah mereka  
selaras dengan-Mu;***

***Oh Tuhan! Terimalah segala milik-Ku dan biarlah aku menjadi alat  
untuk bekerja (bagi-Mu);***

***Dengan kasih dan karunia***

***Baba***



## Bibliografi dan Referensi

- *An Eastern View of Jesus Christ*, Lee Hewlett and K. Nataraj, Sai Publications, 1982.
- *Anyatha Saranam Nasthi (Other than You Refuge There is None)*, Smt. Vijayakumari, Sai Shriram Printers.
- *Baba: Sathya Sai*, Ra.Ganapati, Satya Jyoti, 12, Radhakrihsnan Street, Madras, 600017, India, 1981
- *Bihar-Ul-Anwar* Volume 13 Part 1 & 2, Allamah Muhammd Baqir al-Majlis, English Translation, Ja'fari Propagation Centre, Mumbai.
- *Bhagawan Sri Sathya Sai Baba (an Interpretation)*, V.K.Gokak, New Delhi: Abhinav Publications, 1975.
- *Conversations with Bhagawan Sri Sathya Sai Baba*, J.S.Hislop, Birth Day Publishing Co, San Diego, CA, 1978.
- *God Descends on Earth*, Sanjay Kant, Sri Sathya Sai Towers Pvt. Ltd., 1998.
- *In search of Sai Divine*, Sathya Pal Ruhela, M.D. Publications Pvt. Ltd., 1996.
- *KJV: King James Version* of the Holy Bible.
- *Living Divinity*, Shakuntala Balu, Sawbridge Enterprises, 1981.
- *Modern Miracles: An Investigative Report on Psychic Phenomena Associated With Sathya Sai Baba*, Erlendur Haraldsson, Hasting House, 1997.
- *My Baba and I*, Dr. John S. Hislop, Birth Day Publishing Co., 1985
- *My beloved. The love and teaching of Bhagawan Sri Sathya Sai Baba*, Charles Penn, Sri Sathya Sai Baba Books and Publications Trust, Prashanti Nilayam, 1981.
- *Sacred Nadi Readings*, Compiled by Sri Vasantha Sai, Sri Vasantha Sai Books & Publications Trust, Mukthi Nilayam, 2011.
- *Sai Baba and Nara Narayan Gufa Ashram Part 1 & 2*, Swami Maheshwaranand, ed.B.P.Mishra. Bombay: Prasanthi Printers, 1990.
- *Sai Baba Avatar: A New Journey into Power and Glory*, Howard Murphet, San Diego, Birth Day Publishing Co., 1977.
- *Sai Baba, The Holy Man and The Psychiatrist*, Samuel H. Sandweiss, San Diego: Birth Day Publishing Co., 1975.
- *Sai Messages for You and Me Vol.I.*, Lucas Ralli, London: Vridnavanum Books, 1998.
- *Sai Vaani*: Messages collected from discourses of Sri Sathya Sai Baba.
- *Sai Vandana*, ed. K.Hanumanthappa, Prasanthi Nilayam, Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning, 1995.
- *Sanathana Sarathi*: A monthly magazine published from Prasanthi Nilayam.
- *Sathya Sai Baba, Embodiment of Love*, Peggy Mason and Ron Laing, London, Sawbridge, 1982.
- *Sathya Sai Speaks*: Discourses by Bhagawan Sri Sathya Baba translated from Telugu (Sri Sathya Sai Books and Publication Trust)
- *Sathyam Sivam Sundaram Volumes 1-4*, Sri N. Kasturi, Sri Sathya Sai Books and Publications Trust, Prasanthi Nilayam, 1961-1980.

- *Sri Sathya Sai Avatar*, V.Aravind Subramaniam, Sura Books Pvt.Ltd., 2004.
- *Sri Sathya Sai Baba and the Future of Mankind*, Sathya Pal Ruhela, New Delhi: Sai Kripa, 1991.
- *Sri Sathya Sai Baba A Yugavatar*, Dr.K.Hanumanthappa, Sri Sathya Sai Books and Publications Trust, Prasanthi Nilayam, 2008.
- *Thapovanam Sri Sathya Sai Sathcharithra*, Jandhyala Venkateswara Sastry, Sri Sathya Sai books and Publications Trust, 2002.
- *The Blitz Interview*: the extended interview given by Sri Sathya Sai Baba to the chief editor R.K. Karanjia of Blitz Magazine in September of 1976.
- *The Heart of Sai*, R. Lowernberg, Sri Sathya Sai Towers Pvt. Ltd., 1981
- *The life of Bhagawan Sri Sathya Sai Baba*, Kasturi.N. Sri Sathya Sai Baba Book Center of America, 1971

\*\*\*\*\**OM SAIRAM*\*\*\*\*\*



*“Sabda-sabda-Ku tidak pernah gagal” – Sri Sathya Sai Baba*

Misteri Swami tidak akan pernah dapat dipahami. Yang terbaik yang bisa kita lakukan adalah dengan meleburkan diri ke dalamnya. Satu hal yang pasti adalah bahwa apa pun yang telah Ia katakan pasti akan terjadi. Dengan kepastian itu, segala sesuatu yang lain menjadi tidak penting. Sabda-sabda Swami dalam berbagai wacana-Nya memberikan indikasi yang jelas bahwa belum waktunya bagi-Nya untuk meninggalkan dunia ini. Yang berarti hanya satu hal, bahwa Ia pasti akan kembali dalam bentuk fisik yang sama ( tubuh Kemuliaan yang berdarah daging ) sebagai Sri Sathya Sai Baba!!! Swami juga telah memberikan beberapa indikasi mengejutkan atas kedatangan-Nya kembali dalam waktu dekat. Selanjutnya, ada beberapa nubuat atau ramalan yang menakjubkan dalam kitab suci unik tertentu yang jelas meramalkan kemunculan Swami kembali. Buku ini adalah upaya sederhana untuk mengumpulkan potongan- potongan informasi ke dalam bentuk yang pasti dan mempersembahkannya dihadapan para peminat kehidupan rohani yang mencari dengan kesungguhan dan ketulusan hati;

Ringkasan Buku:

- ❖ Petunjuk dalam kata-kata Swami sendiri tentang kedatangan-Nya kembali.
- ❖ Apa sebenarnya yang Swami katakan tentang masa hidup-Nya (umur-Nya) di bumi?
- ❖ Nubuat atau ramalan yang menakjubkan dalam berbagai kitab suci yang menjelaskan akan kemunculan Swami kembali.
- ❖ Zaman Keemasan yang akan segera datang.

Buku ini melampaui kata-kata! Aku tahu tidak ada yang mustahil bagi DIA? Rasa syukur yang mendalam atas *SEVA* yang luar biasa indah ini.

- Father Charles Ogada

*"Sai, Thy Kingdom Come – Sai, Datanglah Kerajaan-Mu"* Persembahan penulis yang tenang, terukur dan logis, memang tak terbantahkan dan sempurna. Jika kita ikuti dengan seksama hingga kesimpulannya, pendapat buku ini adalah sesuatu yang tidak dapat dengan mudah diabaikan ataupun dilupakan, terlepas dari prasangka apapun yang muncul.

- Jody Cleary and Ted Henry

Buku ini tersedia bagi para pembaca budiman di internet,  
silahkan kunjungi laman - website: [www.saikingdom.com](http://www.saikingdom.com)